

**PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MATERI SUMBER DAYA ALAM
DENGAN STRATEGI *PEER GROUP* (PERAN TEMAN SEBAYA)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINATUL HUDA SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:
Seila Nur Aida Safitri
NIM : T20184119

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DESEMBER 2022**

**PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MATERI SUMBER DAYA ALAM DENGAN
STRATEGI *PEER GROUP* (PERAN TEMAN SEBAYA)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINATUL HUDA SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
Seila Nur Aida Safitri
NIM : T20184119

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DESEMBER 2022**

**PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MATERI SUMBER DAYA ALAM DENGAN
STRATEGI *PAIR GROUP* (PELAN TEMAN SEBAYA)
DI MADRASAH ITTIHAQIYAH KAPINAKELI, HUDA SEBARAYA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

ditujukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Berkecayaan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Muhammad Suwandy Permana, M.Pd.I

**Muhammad Suwandy Permana, M.Pd.I
NIP. 1963100220170051004**

**PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MATERI SUMBER DAYA ALAM DENGAN
STRATEGI PPP (PREPARE/PERFORM/PERMANEN TEMAN SERAYA)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SAMPITTELU, HUDA SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

KHITMAT

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin
Tanggal : 28 November 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. H. Zuhri, M.Pd.
NIP. 19800901200140011001

Sekretaris Sidang

Sulistiyawati, M.Ag.
NIP. 198702202019031002

Anggota:

1. Dr. Mohammad Zuhri, S.Pd.I, M.Pd.I

2. Muhammad Sawigyo Prasopo, M.Pd.I

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Mukhlis, M.Pd.I.
NIP. 198009011980032001

MOTTO

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya; “Bacalah, Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-‘Alaq (96): 3-5)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Penerbit Jabal, *Mushaf Salsabil Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 597.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh kebahagiaan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya karya ini adalah sebagian dari anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hambanya, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Ayah Muhammad Muzakki dan Ibunda Bintu Haidah, kedua orang tua yang begitu penulis cintai dan sayangi. Yang telah memberikan restu, ridho, do'a dan dukungan sejak Penulis lahir hingga saat ini sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Adik penulis yang sangat Penulis cintai dan sayangi, adik Aniq Muhammad Maulana yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Keluarga besar Penulis, wabil khusus saudara sepupu ning Hilya, paman Ahidul Asror dan bibi Tituk Ihlilawati yang telah memberikan restu dan do'a dari awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT., atas nikmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mencapai gelar Strata 1 Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi maupun dorongan materiil. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu dan memberikan arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi dan memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang selalu memberi ilmu, arahan, motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran.

6. Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya yang telah bersedia memberi tempat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh dewan guru khususnya Ustadzah Nur Annisa Arifah, S.Pd., Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, S.Pd., Ustadzah Asmara Miftakhol Jannah, S.Pd., dan Ustadzah Ani Maria Ulfa, S.Pd., selaku wali kelas IV-A hingga IV-D sekaligus peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya Penulis.
9. Segenap guru-guru Penulis yang tak lelah memberikan ilmunya, membimbing, menuntun dan mendo'akan Penulis hingga sampai pada titik menyelesaikan studi Strata 1.
10. Seluruh Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat (IKMAMEBA) sebagai rumah rantau ke-dua yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, menjadi tempat berkeluh kesa dan membantu dalam keadaan suka maupun duka.
11. Sahabat-sahabat Penulis yang selalu memberikan dukungan, do'a dan motivasi sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih yang Penulis berikan, semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaik-baik balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri, pembaca, lembaga dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Jember, 28 November 2022
Penulis,

Seila Nur Aida Safitri
NIM. T20184119

ABSTRAK

Seila Nur Aida Safitri, 2022: “*Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi Peer Group (Peran Teman Sebaya) Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.*”

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya).

Strategi *peer group* (peran teman sebaya) merupakan pelaksanaan pembelajaran aktif yang memanfaatkan peran teman sebaya untuk memberikan kesempatan belajar dan meningkatkan pembelajaran pada peserta didik kelas IV dalam pembelajaran tematik materi sumber daya alam.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana problematika strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023? 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan problematika strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023. 3) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive dengan pertimbangan tertentu dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Problematika pembelajaran meliputi perbedaan tingkat kecerdasan, minat, kemampuan, pengetahuan, lingkungan belajar dan partner belajar dalam berkelompok. 2) Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahapan: a) Perencanaan pembelajaran, b) Pelaksanaan pembelajaran, dan c) Evaluasi. Faktor pendukung pembelajaran meliputi 1) adanya aktivitas antara pendidik dengan peserta didik 2) tingkat kecerdasan, pengetahuan, minat belajar peserta didik, dan 3) sarana pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat meliputi 1) lingkungan belajar yang kurang kondusif dan 2) pemilihan partner belajar yang kurang sesuai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Tematik	23
2. Tinjauan Tentang Strategi <i>Peer Group</i> (Peran Teman Sebaya)...	33

3. Tinjauan Tentang Problematika Strategi <i>Peer Group</i> (Peran Teman Sebaya)	43
4. Tinjauan Tentang Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi <i>Peer Group</i> (Peran Teman Sebaya).....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Analisis Data	59
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	66
A. Gambaran Objek Penelitian	66
B. Penyajian Data dan Analisis.....	73
C. Pembahasan Temuan.....	121
BAB V PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran-Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2.2	Sintak Strategi Pembelajaran Peran Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>)...	38
Tabel 3.1	Pedoman Penskoran Aktivitas Peserta Didik.....	54
Tabel 3.2	Pedoman Penskoran Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.....	55
Tabel 4.1	Data Peserta Didik Kelas IV.....	71
Tabel 4.2	Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV.....	107
Tabel 4.3	Data Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas IV.....	113
Tabel 4.4	Data Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas IV.....	114
Tabel 4.5	Data Presentase Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-A.....	117
Tabel 4.6	Data Presentase Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-B.....	117
Tabel 4.7	Data Presentase Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-C.....	117
Tabel 4.8	Data Presentase Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-D.....	118
Tabel 4.9	Hasil Temuan Penelitian.....	122



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Bimbingan Kepada Peserta Didik yang Mengalami Problematika.....	79
Gambar 4.2	Pelaksanaan Pelatihan KKG per Jenjang Kelas IV.....	83
Gambar 4.3	Pelaksanaan Strategi Peran Teman Sebaya di Kelas IV-C.....	84
Gambar 4.4	Penyusunan Perangkat Pembelajaran oleh Pendidik.....	88
Gambar 4.5	Media Pembelajaran yang Disiapkan Pendidik.....	90
Gambar 4.6	Pemilihan Partner Belajar oleh Pendidik.....	93
Gambar 4.7	Pendidik Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.....	97
Gambar 4.8	Pendidik Membentuk Kelompok Belajar Sesuai Kemampuan.....	99
Gambar 4.9	Peserta Didik Berdiskusi Dipimpin Partner Belajar.....	102
Gambar 4.10	Peserta Didik Menyampaikan Hasil Diskusi Kepada Pendidik...	104
Gambar 4.11	Pendidik Menyampaikan Tindak Lanjut Belajar Peserta Didik...	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin
3. Matrik Penelitian
4. Instrumen Penelitian
5. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
6. Silabus
7. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
8. Daftar Anggota Kelompok Pembelajaran
9. Dokumentasi Foto
10. Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
11. Surat Keterangan Izin Penelitian
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian
13. Jurnal Kegiatan Penelitian
14. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran tentu tidak terlepas dari adanya sebuah problematika pembelajaran. Problematika pembelajaran yang terjadi mengakibatkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai memperoleh hasil yang kurang maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya problematika yang dialami peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.²

Problematika pembelajaran juga dialami oleh kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa peserta didik yang suka bergurau, berjalan-jalan dan mengganggu peserta didik lain yang sedang mengerjakan tugas. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan membaca, terlambat mengerjakan tugas, kurang memperhatikan pendidik pada saat penyampaian materi berlangsung dan memiliki hasil belajar yang rendah.

Salah satu usaha untuk mengatasi problematika tersebut, pendidik menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*). Karena strategi peran teman sebaya (*peer group*) dirasa dapat menjadi solusi untuk mengatasi problem belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian terdahulu oleh Hidayah Dwi Yulia, yakni Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya

² Sawali, *Diskusi Kelompok Metode Tutor Sebaya*, <http://sawali.info/> diakses pada 29 Juni 2022 pukul 19.30 WIB.

Cilacap dengan hasil penelitian setelah menggunakan strategi *peer group* peserta didik dapat menyelesaikan soal tes dengan hasil sesuai target capaian.³

Untuk mengatasi sebuah problematika pembelajaran, pendidik perlu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan strategi, metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik. Hal tersebut perlu dilakukan agar problematika pembelajaran yang terjadi dapat terselesaikan dan pembelajaran dapat lebih terarah, tepat dan efektif.

Berdasarkan beberapa problematika pembelajaran yang telah dipaparkan, pemanfaatan strategi menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi problem pembelajaran. Penggunaan strategi yang tepat menjadikan tujuan belajar tercapai sesuai target pembelajaran. Dalam hal ini pendidik hendaknya memanfaatkan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kegiatan belajar mengajar didukung dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional di Indonesia yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia untuk melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki agar memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang bisa diterapkan dalam kepribadian dirinya dan lingkungannya.⁴

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan adanya interaksi pada sumber pembelajaran dan lingkungan pembelajaran guna mencapai tujuan,

³ Hidayah Dwi Yulia Astuti, "Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Purwokerto, 2021), 57.

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat (1).

kompetensi dan indikator pembelajaran.⁵ Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran, yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor yang muncul dari dalam pembelajaran berupa kondisi pada diri pendidik dan peserta didik seperti keadaan fisik dan keadaan rohani. Sedangkan faktor dari luar muncul dari luar pembelajaran berupa kondisi lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran digunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.⁶ Strategi pembelajaran diimplementasikan oleh pendidik guna mendukung kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar. Oleh karenanya, strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan strategi pembelajaran didukung dengan Surah An-Nahl: 125.⁷

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

Artinya: Menyerulah kamu (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui atas kamu dan Tuhanmulah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.⁸

Berdasarkan ayat tersebut jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran terdapat makna *mauidzhah hasanah*, yakni melaksanakan pendidikan dengan

⁵ Abdul Mujib, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 85.

⁷ Penerbit Jabal, *Mushaf Salsabil Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 281.

⁸ Penerbit Jabal, 281.

memberikan nasihat, peringatan dan perkataan dengan baik. Hal tersebut diisyaratkan agar dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik bagi lembaga formal, informal maupun non formal.

Teman sebaya menjadi salah satu faktor pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena lingkungan teman sebaya adalah tempat untuk pengembangan diri terhadap lingkungan sosial. Selain itu peserta didik dapat melakukan interaksi dan dapat memberikan semangat belajar dan memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara maksimal.⁹

Peran teman sebaya (*peer group*) memiliki peran penting dengan dibuktikan pada pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik dapat saling bekerjasama dan bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Selain itu peserta didik dapat mencapai ketuntasan materi belajar yang diberikan pendidik.

Adanya peran penting dari peran teman sebaya (*peer group*) dalam kegiatan pembelajaran, menjadikan solusi yang dapat dilakukan pendidik untuk mengatasi problematika pembelajaran. Hal tersebut diharapkan peserta didik lebih bersemangat sehingga materi pembelajaran dapat lebih diterima oleh peserta didik.

Strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dapat menjadi sebuah inovasi untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ade Irmawati dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar KIT

⁹ Mel Siberman, 101 *Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Terjemahan*, Sarjuli dan Azfat Ammar, (Jakarta: Yakpendis, 2001), 157.

Eksperimen Fisika diperoleh hasil penelitian bahwa strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dapat meningkatkan keberhasilan yang dibuktikan dengan hasil belajar rata-rata peserta didik 84,2.¹⁰

Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu oleh Dessy Masyitha dengan judul Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia di Kelas VIII dengan hasil penelitian bahwa aktivitas peserta didik menjadi sangat aktif dan hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata *pre-test* 38,6% menjadi nilai rata-rata *post-test* 78,6%.¹¹

Melalui beberapa penelitian terdahulu tersebut, strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) diketahui dapat mengatasi problem belajar peserta didik. Selain itu strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan bagi peserta didik.

Melalui beberapa hal yang telah disampaikan peneliti, Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda yang berada di Kota Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang mencetak peserta didik berprestasi dengan akreditasi A. Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda memiliki lembaga pendidikan non formal berupa pondok pesantren dan memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti secara aktif oleh para peserta didiknya.

¹⁰ Ade Irmawati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar KIT Eksperimen Fisika di SMPN 1 Polongbangkeng Utara", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), 61.

¹¹ Dessy Masyitha, "Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia di Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh", (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), 64.

Kegiatan pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda dilaksanakan secara *full day* dengan didukung adanya kegiatan pembelajaran keagamaan. Para pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda merupakan pendidik yang berkompeten dalam bidang pendidikan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda karena dalam pelaksanaan pembelajarannya pendidik memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal tersebut dibuktikan melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu guru kelas IV yakni Ustadzah Annisa di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda diperoleh hasil bahwa:

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentu tidak terlepas dari adanya sebuah kendala dalam belajar. Hal tersebut tentu tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan mengganggu proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan belajar pada siswa, guru menerapkan peran teman sebaya sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Guru membentuk sistem partner (*peer group*) dengan maksud anak yang dianggap pandai diberikan partner dengan anak yang kurang atau yang bermasalah dan anak yang pandai tadi di doktrin untuk bertanggung jawab dengan partner belajarnya.¹²

Melalui kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti, menurut Ustadzah Annisa selaku pendidik yang mengampu kelas IV-A terkadang pendidik juga membentuk sistem kelompok agar dapat mengetahui peran teman sebaya dalam meningkatkan hasil belajar. Karena menurutnya kegiatan dengan berkelompok tersebut dapat mendukung aktivitas belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran yang dilakukan pendidik selain dengan membuat sistem partner teman sebaya, terkadang pendidik membentuk kelompok kecil

¹² Nur Annisa Arifah, diwawancara oleh Peneliti, Surabaya 15 Januari 2022.

yang beranggotakan dua sampai empat anggota dengan tujuan agar lebih mudah menerima materi pembelajaran dengan maksimal.

Strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) telah diterapkan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya sejak tahun 2019. Alasan pendidik menerapkan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) sebagai salah satu strategi yang digunakan oleh pendidik tersebut adalah:

1. Terdapat 2-4 peserta didik yang kesulitan terhadap menerima materi pembelajaran.
2. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang bertanggung jawab pada penyelesaian tugas yang diberikan oleh pendidik.
3. Terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang kurang sesuai dengan target penilaian ketuntasan belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti, beberapa solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya diantaranya adalah:

1. Menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik.
2. Menggunakan strategi belajar yang tepat sesuai dengan lingkungan peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Kota Surabaya juga menerapkan pembelajaran tematik dengan menyatukan materi pelajaran menjadi satu tema

sejak tahun 2014 dari kelas 1 sampai kelas 6.¹³ Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Budaya No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Strategi peran teman sebaya (*peer group*) dilaksanakan secara berkelompok dengan memilih salah satu anggota kelompok yang pandai untuk menjadi partner belajar. Pendidik memberikan waktu agar peserta didik dapat berdiskusi dengan kelompoknya untuk menuntaskan tugas yang telah diberikan. Setelah melaksanakan kesempatan belajar yang demikian, peserta didik diberikan tugas oleh guru sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui kefahaman materi dan hasil yang telah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengatasi problematika pembelajaran, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan peneliti, berikut fokus penelitian yang hendak diteliti:¹⁴

1. Bagaimana problematika strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023?

¹³ Observasi Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 8 Agustus 2022.

¹⁴ Tim Penyusun UINKHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 92.

2. Bagaimana pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi sebagai gambaran hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian adalah¹⁵.

1. Untuk mendeskripsikan problematika strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mendeskripsikan hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

¹⁵ Tim Penyusun UINKHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 92.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan isi dari hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian¹⁶. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi referensi dan sumber keilmuan bagi lembaga perguruan tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Memberikan manfaat serta menjadi sumbangasih bahan rujukan secara ilmiah mengenai pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) khususnya di lembaga Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Madrasah

Sebagai bahan wawasan dan rujukan dalam pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan, wawasan empiris dan konstribusti untuk pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya dalam pembelajaran tematik dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya).

¹⁶ Tim Penyusun, 93.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini menjadikan manfaat bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

d. Bagi Peneliti

1) Diharapkan sebagai pengembangan diri dan sumber pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan penulisan karya ilmiah.

2) Hasil penelitian ini untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan agar masyarakat sadar terhadap pentingnya sebuah strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dalam pembelajaran tematik sesuai dengan tujuan pendidikan bangsa Indonesia pada Undang-Undang Dasar 1945.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengertian dari istilah-istilah yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian.¹⁷ Tujuan dari pemaparan definisi istilah sebagai pemahaman makna mengenai maksud penelitian.¹⁸ Berikut definisi istilah pada judul “Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023”:

¹⁷ Tim Penyusun UINKHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

¹⁸ Pusat Bahas Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 43.

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dalam penelitian ini merupakan pembelajaran dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu bagian atau tema terintegrasi yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik yang dimaksud khususnya pada tema 3 subtema 1 yakni pada materi sumber daya alam, karya kolase teknik tempel dan tema 3 subtema 2 yakni pada materi manfaat hewan bagi masyarakat sekitar, membuat poster ajakan melestarikan sumber daya alam, karakteristik lingkungan hidup hewan dan mengapresiasi karya seni pada peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

2. Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

Peran teman sebaya (*peer group*) dalam penelitian ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan peran peserta didik untuk menjadi partner belajar dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada tema 3 subtema 1 dan 2 materi Sumber Daya Alam di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah kegiatan pembelajaran tematik dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran khususnya pada kelas IV tema 3 subtema 1 materi sumber daya alam, karya kolase teknik tempel dan tema 3

subtema 2 materi manfaat hewan bagi masyarakat sekitar, membuat poster ajakan melestarikan sumber daya alam, karakteristik lingkungan hidup hewan dan mengapresiasi karya seni yang di dalamnya menggunakan strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) yaitu melalui tahapan-tahapan berikut: 1) pendidik menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari, 2) pendidik menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran, 3) pendidik membentuk kelompok belajar dengan anggota 2-4 orang dengan masing-masing kelompok diberikan tutor belajar, 4) pendidik memberikan arahan kepada tutor, 5) peserta didik belajar dan berdiskusi bersama kelompok yang telah dibentuk pendidik dengan dipimpin tutor, 6) pendidik mengawasi proses pembelajaran, 7) peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan diberikan tanggapan, 8) kemudian pendidik melaksanakan tindak lanjut sebagai evaluasi untuk perhitungan tercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi pembahasan hasil penelitian yang tersusun atas lima bab yang saling memiliki keterkaitan. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup dan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif. Sistematika pembahasan skripsi ini diantaranya:¹⁹

¹⁹ Tim Penyusun UINKHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

Bab I adalah pendahuluan, yang memuat komponen-komponen dasar penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

Bab II adalah kajian kepustakaan, yang memuat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding untuk penyusunan penelitian serta kajian teori yang memuat beberapa teori relevan sebagai pendukung penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, yang memuat mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis, yang memuat penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V adalah penutup, yang memuat penutup berisikan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran dalam proses penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir yang memuat daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran dan biodata peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mengetahui keterkaitan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Amin Fitrianto dengan judul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Muhammadiyah Islam”.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar setelah menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran otomotif peserta didik kelas X TKR A di SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun 2017/2018 yang berjumlah sebanyak 28 peserta didik. Variabel yang diamati dan diukur adalah hasil belajar peserta didik dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TKR A pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif dengan peningkatan sebesar 50% dari pra tindakan ke siklus I dan meningkat sebesar 10,71% dari siklus I ke siklus II.

²⁰ Mochamad Amin Fitrianto, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Muhammadiyah Islam.”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 8.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (*peer teaching*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif, sedangkan peneliti fokus pada pembelajaran tematik yang di dalamnya memuat beberapa mata pelajaran. Penelitian terdahulu menggunakan peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Islam, sedangkan peneliti menggunakan peserta didik kelas IV MI Safinatul Huda sebagai subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Masyitha dengan judul “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia di Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh”.²¹

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dan dengan desain *one group pre-test* dan *post test*. Penelitian ini dilakukan dengan: (1) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik VIII SMPN 8 Banda Aceh dan (2) Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 yang berjumlah 21 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan cara

²¹ Dessy Masyitha, “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia di Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), 6.

purposive sampling. Aktivitas siswa pada pertemuan I 82,5%, pertemuan II 87,5% tergolong sangat aktif, hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 38,6% dan nilai rata-rata *post-test* 78,6%, analisis data diperoleh $t_{hitung} = 15,48$, $t_{tabel} = 1,72$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik yang menggunakan metode tutor sebaya tergolong sangat aktif dan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan metode tutor sebaya mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata *pre-test* 38,6% menjadi nilai rata-rata *post-test* 78,6%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (*peer teaching*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *one group pre-test post-test*, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran Sistem Pencernaan Makanan Manusia, sedangkan peneliti fokus pada pembelajaran tematik yang di dalamnya memuat beberapa mata pelajaran. Penelitian terdahulu menggunakan peserta didik kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh, sedangkan peneliti menggunakan peserta didik kelas IV MI Safinatul Huda sebagai subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Soviyani dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi”.²²

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi berganda serta jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 45 peserta didik. Data dikumpulkan melalui angket dan disusun berdasarkan indikator variabel. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka signifikansi Variabel X sebesar 0.000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *ex-post facto*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (*peer teaching*) untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif yang tergolong penelitian *ex-post facto*, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian terdahulu menggunakan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi, sedangkan peneliti menggunakan peserta didik kelas IV MI Safinatul Huda sebagai subjek penelitian.

²² Fitri Soviyani, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2019), 21.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Bahrudin Yusuf dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan”.²³

Hasil penelitian tindakan kelas adalah hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan mengalami peningkatan yang dibuktikan dari nilai rata rata hasil belajar sebesar (7 peserta didik tuntas) persentase ketuntasan (38,89), Siklus I (13 peserta didik tuntas) persentase ketuntasan (44,82%), dan Siklus II (24 peserta didik tuntas) persentase ketuntasan (82,75%). Penelitian pada peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan dan berfokus pada materi Al-Qur’an Hadist, sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran tematik yang memuat beberapa mata pelajaran.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (*peer teaching*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

²³ M. Bahrudin Yusuf, “Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 31.

Penelitian terdahulu menggunakan peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan, sedangkan peneliti menggunakan peserta didik kelas IV MI Safinatul Huda sebagai subjek penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran tematik yang memuat beberapa mata pelajaran.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Azzahra dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuala Tungkal”.²⁴

Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian adalah kuasi eksperimen, desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi *Peer Lesson* terhadap hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuala Tungkal, dengan nilai $t_o = 23,49 > t_{tabel} = 2,74$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *Peer Lesson* terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Hasil Penelitian ini menyarankan agar guru menerapkan strategi *Peer Lesson* dengan menggunakan media yang lebih beragam lagi dalam pembelajaran Biologi.²⁵

²⁴ Farida Azzahra, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuala Tungkal”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 5.

²⁵ Farida Azzahra, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuala Tungkal”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 5.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (*peer teaching*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian adalah kuasi eksperimen, desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian terdahulu menggunakan peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuala Tungkal, sedangkan peneliti menggunakan peserta didik kelas IV MI Safinatul Huda sebagai subjek penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada Mata Pelajaran Biologi, sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran tematik yang memuat beberapa mata pelajaran.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Mochamad Amin Fitrianto (2018)	Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Muhammadiyah	Sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (<i>peer teaching</i>).	a. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). b. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif.
		Islam.		c. Mata pelajaran yang digunakan. d. Jenjang kelas yang menjadi subyek penelitian.

1	2	3	4	5
2	Dessy Masyithah (2018)	Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia di Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh.	Sama-sama menerapkan strategi pembelajaran tutor sebaya (<i>peer teaching</i>).	a. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. b. Metode penelitian yang digunakan <i>one group pre-test dan post-test</i> . c. Jenjang kelas yang menjadi subyek penelitian adalah tingkat SMP.
3	Fitri Soviyani (2019)	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi.	Sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (<i>peer teaching</i>).	a. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. b. Subyek penelitian yang diteliti adalah kelas V. c. Waktu dan lokasi penelitian.
4	M. Bahrudin Yusuf (2019)	Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Mts. Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan.	Sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (<i>peer teaching</i>).	a. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). b. Jenjang kelas yang menjadi subyek penelitian. c. Materi pelajaran yang digunakan.
5	Farida Azzahra (2019)	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Peer Lesson</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuala Tungkal.	Sama-sama menerapkan strategi tutor sebaya (<i>peer teaching</i>).	a. Jenis pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. b. Subyek penelitian yang menjadi sumber data penelitian. c. Materi pelajaran yang menjadi bahan penelitian.

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, fokus penelitian yang digunakan peneliti ada tiga yakni 1) problematika pembelajaran tematik yang dialami peserta didik pada saat pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*), 2) pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer*

group) pada pembelajaran tematik dan 3) faktor pendukung serta faktor penghambat pada pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dalam pembelajaran tematik materi sumber daya alam kelas IV. Selain itu peneliti juga mencantumkan aktivitas peserta didik pada saat pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*). Penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penentuan kelompok belajar, pendidik menggunakan macam-macam cara diantaranya sesuai urutan nomor absen, berdasarkan hasil belajar dan pemetaan berdasarkan gender. Oleh karenanya, peneliti mengambil judul penelitian “Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah pengembangan diri seseorang individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan, berperilaku dan berinteraksi dengan lingkungan belajar.²⁶ Tema merupakan pokok yang menjadi wadah tertentu. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang terintegrasi menjadi tema dengan tujuan memberikan pembelajaran yang bermakna dan mendalam kepada peserta didik baik secara

²⁶ Yunanto, *Dasar-Dasar Pembaharuan Pengajaran*, (Yogyakarta: Qisty, 2004), 20.

individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik.²⁷

Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, membagi kelompok, berdiskusi dengan teman kelompok dan memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi belajar. Kegiatan pembelajaran tematik berkaitan dengan keterkaitan peserta didik pada sekolah dasar yang mempunyai karakteristik pembelajaran nyata kongkrit, berkaitan dan hirarki.²⁸

Contoh pelaksanaan pembelajaran tematik pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya dilaksanakan pada Semester I tema 3 yakni Selalu Berhemat Energi. Pada tema tersebut memuat 3 subtema yakni 1) Sumber Energi, 2) Manfaat Energi dan 3) Energi Alternatif dengan beberapa mata pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP.²⁹

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik dalam pembelajaran tematik memiliki identitas sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
- 2) Pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung dan bermakna secara mendalam kepada peserta didik.

²⁷ Wahid Murni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah*, (Malang: UIN Maliki Press), 87.

²⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres 2010), 251-252.

²⁹ Tim Penulis, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud 2017), 1.

- 3) Pembelajaran yang menyajikan gabungan dari beberapa mata pelajaran menjadi tema.
- 4) Pembelajaran yang bersifat fleksibel.
- 5) Pembelajaran dengan prinsip belajar bermain yang menyenangkan.³⁰

Adapun karakteristik pembelajaran tematik menurut Abdul Majid adalah sebagai berikut:

- 1) Holistik

Dalam hal ini pembelajaran tematik merupakan sebuah pembelajaran yang menjadi pusat perhatian yang diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi.

- 2) Bermakna

Dalam hal ini pembelajaran tematik merupakan sebuah fenomena dari berbagai macam aspek yang memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skemata yang dimiliki oleh peserta didik akan memberikan dampak bermakna dari materi yang dipelajari.

- 3) Otentik

Dalam hal ini pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.

³⁰ Imas Kurniasih, *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2017), 12.

4) Aktif

Dalam hal ini pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasarkan pada pendekatan *inquiry discovery* yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.³¹

c. Tujuan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang terintegrasi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang mendalam dan bermakna terhadap materi yang dipelajari.
- 3) Pendidik menghemat waktu pembelajaran, karena materi disajikan secara terpadu.
- 4) Mengembangkan kemampuan komunikasi lebih baik dengan mata pelajaran yang terintegrasi.³²

d. Langkah atau Sintaksis Pembelajaran Tematik

- 1) Menentukan pemetaan kompetensi dasar.

Hal ini dilakukan oleh pendidik dengan mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada masing-masing mata pelajaran.

³¹ Abdul, Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 90-91.

³² Abdul, Mujib. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Press. 2006), 16.

2) Menentukan tema.

Hal ini dilakukan oleh pendidik dengan kesepakatan kepada peserta didik yang mengambil pokok bahasan dari sekitar lingkungan peserta didik dengan memperhatikan pengembangan sikap, sumber belajar, hasil belajar, kesinambungan tema, kebutuhan peserta didik, keseimbangan tema serta aksi nyata.

3) Menentukan tujuan dari beberapa mata pelajaran yang telah dipilih.

Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan tema pelajaran yang hendak dipelajari. Sebagai contoh pada tema lingkungan, maka peserta didik melakukan pengamatan lingkungan.

4) Menentukan kegiatan awal untuk menyampaikan tema.

Hal ini dilaksanakan dengan mengaitkan materi yang hendak dipelajari dengan apersepsi pada peserta didik, sehingga peserta didik terdorong untuk mengajukan banyak pertanyaan terhadap materi yang sedang disampaikan.

5) Mendesain pembelajaran dan kegiatan yang dapat mengkaitkan tema dengan kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang ingin dicapai.

Hal ini dapat dilakukan antara pendidik dan peserta didik dengan melakukan pengamatan pada lingkungan pada saat pembelajaran untuk memperoleh hasil pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.³³

³³ Sutirdjo dan Sri Istuti Mamik, *Tematik*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2016), 17-20.

e. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:³⁴

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Memberikan kegiatan pembelajaran yang aktif, mendalam dan bermakna bagi peserta didik.
- 3) Memberikan kegiatan belajar yang sesuai dengan permasalahan yang sering dijumpai pada lingkungan peserta didik.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan sosial, sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

f. Kekurangan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik memiliki kekurangan yakni:³⁵

- 1) Aspek pendidik, dimana pendidik dituntut untuk menguasai segala aspek dalam pembelajaran seperti konsep pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Aspek peserta didik, dimana peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan belajar, kemampuan akademik dan kreativitas yang baik.

³⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 92.

³⁵ Abd. Kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 26-27.

- 3) Aspek sarana dan sumber pembelajaran, dimana pendidik harus menyediakan sumber belajar yang bermacam-macam.
- 4) Aspek kurikulum, dimana pendidik harus mengintegrasikan mata pelajaran sehingga memerlukan persiapan lebih lama.
- 5) Aspek penilaian, dimana memerlukan penilaian yang menyeluruh dan terpadu.

g. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran untuk merancang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan belajar yang dilakukan dengan beberapa kegiatan berikut.³⁶

- 1) Pemetaan kompetensi dasar dengan menentukan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator pembelajaran dan menentukan jenis mata pelajaran yang hendak dipelajari.
- 2) Menentukan tema
- 3) Menetapkan jaringan tema Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran.
- 4) Menyusun silabus dengan mengisi identitas silabus, menentukan Kompetensi Inti, menentukan Kompetensi Dasar, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.

³⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 97.

- 5) Menyusun RPP dengan mencantumkan tujuan pembelajaran, materi, metode, model, langkah-langkah pembelajaran, media, sumber belajar dan penilaian.

h. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Berikut tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik:³⁷

- 1) Kegiatan awal, berupa mengecek persiapan dan kesiapan belajar peserta didik, mengapersepsi peserta didik tentang materi sebelumnya, menyampaikan tujuan dan menyampaikan materi yang hendak dipelajari.
- 2) Kegiatan inti, berupa kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara pribadi dan kelompok sesuai dengan model, pendekatan dan strategi yang telah ditentukan pada tahap perencanaan pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir, berupa kegiatan untuk mengambil kesimpulan belajar dengan berdiskusi untuk mencapai pemahaman yang sama dan dilanjutkan dengan kegiatan tindak lanjut.

i. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi merupakan kegiatan yang mengukur dan menilai ketercapaian hasil belajar yang menekankan pada pendekatan saintifik untuk mengetahui kualitas pembelajaran peserta didik yang dapat dilaksanakan dengan sebagai berikut.³⁸

³⁷ Trianto, 84.

³⁸ Abdul, Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 250-263.

1) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian yang dilakukan dengan pemberian tugas kepada peserta didik secara berkelompok dengan ketentuan waktu tertentu dengan mengakomodasikan perbedaan belajar, minat dan bakat peserta didik.

2) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan melibatkan partisipasi peserta didik dalam bentuk laporan naratif maupun laporan kelas sebagai perekam hasil belajar peserta didik khususnya pada aspek penilaian berupa daftar cek, catatan narasi, skala penilaian.

3) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian yang dilakukan dengan kumpulan pekerjaan peserta didik dalam periode waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian.

4) Penilaian Jurnal

Penilaian jurnal merupakan penilaian yang dilakukan dengan penilaian tulisan yang dibuat peserta didik untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran.

5) Penilaian Tertulis

Penilaian tertulis merupakan penilaian yang berbentuk uraian atau esai yang bergantung pada bobot soal yang diberikan pendidik.

Dengan demikian, maka yang dimaksud pembelajaran tematik pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Tema yang digunakan adalah tema 3 subtema 1 dan 2. Pada tema 3 bertemakan Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 1 bertemakan Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku dan subtema 2 bertemakan Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.

Pada subtema 1 menggunakan pembelajaran ke-5 dengan muatan mata pelajaran IPS dan SBdP, pada subtema 2 pembelajaran ke-1 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS, sedangkan pada subtema 2 mengambil pembelajaran ke-5 memuat mata pelajaran IPS dan SBdP.

Pelaksanaan pembelajaran ke-5 memuat pembelajaran mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Pelaksanaan pembelajaran ke-1 subtema 2 mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat dan pada pembelajaran ke-5 subtema 2 menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.³⁹

³⁹ Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 62-63.

2. Tinjauan Tentang Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya)

a. Pengertian Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya)

Strategi merupakan sebuah pola yang direncanakan untuk melakukan sebuah kegiatan yang mencakup tujuan, pelaksana, isi, proses dan sarana pendukung kegiatan.⁴⁰ Pembelajaran merupakan proses interaksi yang meliputi kegiatan antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) merupakan kelompok teman sebaya yang berhubungan, saling bersosialisasi dan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain.

Strategi pembelajaran *peer group* (peran teman sebaya) merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan peran teman sebaya pada saat penyampaian materi pembelajaran. *Peer group* (peran teman sebaya) berperan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik lain yang mengalami kendala belajar.

Strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) menjadikan peserta didik lebih leluasa dalam menerima materi pelajaran, karena dalam pelaksanaannya peran teman sebaya memberikan wadah bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan komunikasi dan mengembangkan kemampuan berinteraksi antar peserta didik satu sama lain.

⁴⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke Empat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 18-19.

Hubungan antara peserta didik satu dengan kelompok belajarnya harus dimulai dengan menyesuaikan diri hingga menciptakan sosialisasi yang baik. Hal ini dilakukan agar mereka mendapat penerimaan dari lingkungan sebayanya hingga menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bersosialisasi.⁴¹

Menurut Benny menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) menyajikan konsep dan prinsip belajar yang memanfaatkan peran peserta didik secara aktif pada saat pembelajaran dengan kelompok belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.”⁴²

Dengan demikian, maka yang dimaksud strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dalam penelitian ini adalah strategi yang menggunakan pendekatan keterampilan proses belajar aktif dengan menekankan perolehan peserta didik dalam menemukan, mengamati dan memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran berdasarkan pertunjuk yang diberikan pendidik sehingga peserta didik memperoleh pembelajaran yang nyata.⁴³

b. Kriteria Memilih (*Peer Group*) Peran Teman Sebaya

Dalam menentukan peserta didik yang menjadi partner belajar, hendaknya memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:⁴⁴

⁴¹ John W. Santrock, *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua*, (Jakarta, 2007), 205.

⁴² Mochamad Amin Fitrianto, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkr A Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di SMK Muhammadiyah 1 Salam”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2018), 38.

⁴³ Ali Murtadlo & Zainal Aqib, *Kumpulan Metode Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 118-119.

⁴⁴ Yulia Rizki dkk, “*Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 17.

- 1) Memiliki perolehan nilai lebih tinggi dari peserta didik lain.
- 2) Memiliki kepribadian yang bertanggung jawab.
- 3) Memiliki jiwa kepemimpinan dalam berdiskusi.
- 4) Memiliki jiwa rendah hati terhadap teman.
- 5) Memiliki jiwa sosial yang baik terhadap lingkungan belajarnya.
- 6) Dapat bekerjasama dengan baik dan mampu menghadapi pembelajaran bersama anggota kelompoknya.
- 7) Dapat menyampaikan materi kepada anggota kelompok.
- 8) Dapat diterima oleh anggota peserta didik yang lain.⁴⁵

c. Langkah atau Sintaksis Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya)

Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dilaksanakan sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Pendidik memilih materi pelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik.
- 2) Pendidik menjelaskan materi pembelajaran, tujuan dan tahapan dalam pembelajaran.
- 3) Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Pembagian kelompok ini dilakukan secara merata dengan masing-masing kelompok diberikan peserta didik yang pandai.

⁴⁵ Muhammad Emzet, "Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Santri Menghafal Teori Dasar Nahwu Sharraf di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegal Besar Jember Tahun 2015", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016), 35.

⁴⁶ Ali Muradlo dan Zainal Aqib, *Kumpulan Metode Pembelajaran Inovatif dan Kreatif* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 117.

- 4) Kelompok yang sudah dibentuk diberikan waktu untuk mempelajari sub materi.
- 5) Dalam kelompok tersebut peserta didik belajar bersama dengan menyampaikan pengetahuan dan pengalaman antara satu dengan yang lain.
- 6) Setiap anggota memberikan tanggapan sesuai materi yang akan disajikan dalam satu kesimpulan.
- 7) Kelompok yang lain bergiliran untuk menyampaikan hasil yang telah disepakati.
- 8) Jika terdapat perbedaan pendapat dan permasalahan maka pendidik mencatatnya dan memberikan solusi agar terselesaikan.
- 9) Pendidik memberikan kesimpulan agar materi pembelajaran dapat dipahami secara seksama oleh peserta didik.
- 10) Penilaian dilaksanakan oleh pendidik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (peer group) menurut Hamalik dilaksanakan sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Tahap Persiapan.
 - a) Pendidik membuat program pembelajaran dengan satu pokok bahasan yang dirancang sesuai dengan rancangan pembelajaran.

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 163.

- b) Pendidik menunjuk peserta didik yang memenuhi kriteria sebagai partner belajar dengan menyesuaikan jumlah kelompok yang hendak dibentuk.
 - c) Pendidik memberikan latihan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil.
 - d) Pengelompokan disusun sesuai dengan kemampuan, kemudian partner yang telah ditentukan tergabung pada kelompok.
- 2) Tahap Pelaksanaan.
- a) Pada awal pertemuan, pendidik memberikan arahan mengenai materi pembelajaran.
 - b) Pembelajaran dipimpin oleh partner belajar yang telah ditunjuk.
 - c) Pendidik mengawasi proses pembelajaran sekaligus memberikan penilaian kepada setiap individu dan kelompok.
 - d) Apabila terdapat permasalahan dalam belajar, maka pendidik memberikan arahan dan masukan untuk penyelesaian masalah pada kelompok tersebut.⁴⁸
- 3) Tahap Evaluasi.
- a) Pendidik memberikan soal sebagai bahan evaluasi.
 - b) Pendidik memberikan bentuk evaluasi berupa soal atau proyek pekerjaan sebagai hasil evaluasi pembelajaran.

⁴⁸ Oemar Hamalik, 163.

- c) Pendidik mengingatkan partner belajar yang ditunjuk sebagai partner belajar untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya.

Pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) menurut Hamalik menjelaskan bahwa peran guru dalam hanya sebagai fasilitator dan pembimbing terbatas yang hanya diperlukan peserta didik dan mengawasi kelancaran pelaksanaan pembelajaran ini dengan memberikan pengarahan serta bantuan jika mengalami kesulitan dalam belajar.

Dengan demikian, maka yang dimaksud pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap, yakni: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan dan 3) tahap evaluasi. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk lebih jelas dan detail mengenai sintaksis pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*):⁴⁹

Tabel 2.2
Sintaksis Strategi Pembelajaran Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1	Perencanaan	1) Pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menentukan tema pembelajaran. 2) Pendidik memilih tutor yang hendak dijadikan sebagai tutor/partner belajar. 3) Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi tutor/partner belajar.
2	Pelaksanaan	1) Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari 2) Pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan dan memilih peserta didik yang menjadi partner dalam pembelajaran kelompok.

⁴⁹ Yulia Rizki dkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 21-22.

		<p>3) Peserta didik berdiskusi dan melaksanakan pembelajaran dengan kelompok masing-masing dengan arahan tutor/partner belajar.</p> <p>4) Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada pendidik dengan diberikan penguatan terhadap hasil diskusi belajar peserta didik.</p>
3	Evaluasi	<p>1) Pendidik memberikan latihan tindak lanjut kepada peserta didik dengan memberikan soal.</p> <p>2) Pendidik membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>3) Pendidik mengingatkan tutor/partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya.</p>

Sumber: Data observasi penelitian

d. Tujuan Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

- 1) Meningkatkan penguasaan materi sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan pelaksanaan belajar mandiri.
- 3) Melatih meningkatkan keaktifan belajar.
- 4) Membantu peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam penguasaan materi.
- 5) Memberikan contoh teladan kepada peserta didik lain agar memiliki semangat belajar yang tinggi.
- 6) Peserta didik memiliki perubahan perilaku dalam meningkatkan minat belajar.⁵⁰

e. Manfaat Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*), diantaranya:⁵¹

⁵⁰ Anan Sutisna, "Model Pembelajaran *Peer Group* untuk Peningkatan Kemandirian Belajar", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 24 Tahun XV, 2011, 113.

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta.2014), 26-27.

- 1) Mempererat hubungan sosial antar peserta didik.
- 2) Menjadikan peserta didik lebih mendalami materi yang telah disampaikan oleh pendidik.
- 3) Menjadikan peserta didik memiliki kemauan belajar tinggi karena didukung dengan teman sebayanya.
- 4) Bagi teman yang lebih pandai, hal tersebut menjadi bentuk latihan untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh pendidik.

f. Kelebihan Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

Strategi peran teman sebaya (*peer group*) memiliki kelebihan diantaranya.⁵²

- 1) Peserta didik memperoleh hasil pembelajaran yang baik apabila peserta didik mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya.
- 2) Peserta didik yang menjadi partner belajar dapat menelaah serta menghafalkan materi yang telah disampaikan kembali.
- 3) Melatih peserta didik yang menjadi pribadi yang bertanggung jawab.
- 4) Mempererat hubungan antar sesama peserta didik sehingga mempertebal perasaan sosial.
- 5) Meningkatkan hubungan sosial yang baik.

⁵² Murtadlo, Ali Zainal Aqib, *Kumpulan Metode Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 121.

- 6) Meningkatkan semangat belajar dan bekerjasama dalam meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

g. Kekurangan Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

Dalam pelaksanaannya, strategi peran teman sebaya (*peer group*) memiliki kelebihan diantaranya:

- 1) Peserta didik terkadang tidak fokus karena meremehkan teman sebayanya.
- 2) Sebagian peserta didik yang justru enggan bertanya karena malu pada temannya.
- 3) Perbedaan jenis kelamin antara tutor mengakibatkan sukar dilaksanakan.
- 4) Kedala dalam menentukan yang menjadi tutor karena tidak semua peserta didik dapat mengajarkan kembali pada teman-temannya.⁵³

h. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat muncul dari dalam dan dari luar lingkungan pembelajaran. Faktor pendukung strategi peran teman sebaya (*peer group*) diantaranya:⁵⁴

⁵³ Ester Ekarista Sinambela, "Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Smp Negeri 175 Jakarta", Jurnal Formatif 1, 2014, 36.

⁵⁴ Ahmad Asrori, "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMPN 9 Surakarta", (Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), 35.

- 1) Adanya aktivitas sosial peserta didik.

Aktivitas tersebut dilakukan agar peserta didik satu dengan yang lain dapat diterima dalam kelompok belajarnya. Aktivitas peserta didik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Hal tersebut meliputi minat belajar, semangat belajar, kesiapan belajar, keadaan fisik, psikologis, tingkat kemampuan dan kesadaran belajar.

- 2) Adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Interaksi yang dilakukan pendidik memiliki pengaruh pada proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan pendidik, apabila pembelajaran tidak berjalan dengan efektif maka memberikan pengaruh bagi keberhasilan peserta didik.

- 3) Peran peserta didik yang aktif pada saat pembelajaran membuat suasana belajar lebih menarik.

- 4) Sarana belajar yang memadai dapat memberikan pengaruh seperti pembelajaran yang nyaman dan memperlancar proses belajar mengajar.⁵⁵

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) adalah:

- 1) Proses pembelajaran kurang kondusif, sehingga mengganggu proses pembelajaran.

⁵⁵ Ovan, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Jakarta: Kencana, 2022), 15.

- 2) Pemilihan partner belajar yang menjadi tutor dalam kelompok belajarnya.
- 3) Perbedaan tingkat pengetahuan dan tingkat pemahaman.

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dalam penelitian ini adalah pelaksanaan strategi belajar yang memuat pengertian, tujuan, kriteria menjadi partner belajar, langkah-langkah pembelajaran, manfaat, faktor-faktor yang mempengaruhi, kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) khususnya di kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Tinjauan Tentang Problematika Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

a. Pengertian Problematika Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

Kata problematika berasal dari bahasa Inggris yakni *problematica* yang berarti permasalahan.⁵⁶ Problematika merupakan sebuah masalah yang membutuhkan penyelesaian. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan untuk membentuk lingkungan belajar dengan menggunakan strategi, metode dan pendekatan pembelajaran.⁵⁷

⁵⁶ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), 440.

⁵⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 109.

Strategi pembelajaran *peer group* (peran teman sebaya) merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan peran teman sebaya pada saat penyampaian materi pembelajaran untuk membantu peserta didik lain yang mengalami kendala belajar.

Dengan demikian, maka yang dimaksud problematika strategi peran teman sebaya (*peer group*) dalam penelitian ini adalah permasalahan yang timbul pada pelaksanaan pembelajaran dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) yang harus diselesaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Faktor-Faktor Problematika Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses belajar, yakni 1) pendidik sebagai subjek pembelajaran dan 2) peserta didik sebagai objek pembelajaran. Faktor problematika strategi peran teman sebaya (*peer group*) diantaranya sebagai berikut:⁵⁸

1) Faktor Pendidik

Faktor problematika pendidik dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pendidik dapat disebabkan oleh kompetensi yang dimiliki pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

⁵⁸ Dimiyati dan Mudjiono, 297.

Sedangkan faktor eksternal dapat disebabkan oleh permasalahan yang muncul dari luar pendidik diantaranya adalah fasilitas belajar yang kurang mendukung, pengelolaan ruang kelas yang belum maksimal, minimnya penggunaan media pembelajaran dan sarana prasarana yang ada di lingkungan belajar peserta didik.⁵⁹

2) Faktor Peserta Didik

Faktor problematika pada peserta didik dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal peserta didik dapat disebabkan oleh aktivitas terhadap pembelajaran, kemampuan menerima pembelajaran, tingkat pengetahuan, cita-cita, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar peserta didik.

Sedangkan faktor eksternal dapat disebabkan oleh lingkungan sosial di sekolah, sarana prasarana pembelajaran, metode dan kurikulum yang diterapkan pada lembaga pendidikan peserta didik.⁶⁰

Dengan demikian maka yang dimaksud faktor problematika strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada penelitian ini adalah problematika pembelajaran yang terjadi pada peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya pada saat pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*). Problematika pembelajaran

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 41.

⁶⁰ Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (PT Grasindo: Jakarta, 2007), 63.

yang terjadi disebabkan oleh perbedaan tingkat kecerdasan, minat belajar, kemampuan, pengetahuan, lingkungan belajar dan partner belajar yang kurang sesuai pada saat pembelajaran.⁶¹

4. Tinjauan Tentang Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi Peran Teman Sebaya (*Peer Group*)

Dalam penelitian ini, pembelajaran tematik dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) memanfaatkan peran teman sebaya yang memiliki kemampuan lebih untuk mencapai kesesuaian tujuan belajar. Pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) memberikan pengaruh pada kemampuan untuk bekerjasama, berpikir kreatif dan melatih peserta didik agar memiliki tanggung jawab yang didukung dengan langkah-langkah pembelajaran.⁶²

Hal ini sesuai dengan kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya juga melaksanakan pembelajaran dengan berpusat pada peserta didik untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai kompetensi tersebut peserta didik melaksanakan kegiatan belajar dengan dibentuk kelompok kecil yang dipimpin oleh partner belajar atau peran teman sebaya yang memiliki pengetahuan lebih pada kelompok belajar tersebut. Dengan menggunakan strategi peran teman sebaya (*peer group*), diperoleh hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan peserta didik aktif dalam pembelajaran. Sehingga antar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan partner belajar kelompoknya.

⁶¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 296.

⁶² Muhammad Fahmi Nugraha dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 50.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup semua langkah yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir. Pada bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan dasar penelitian yang dipandang menjadi fakta tanpa adanya keterbatasan yang dijadikan sebagai kerangka berpikir. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dengan mengajukan pertanyaan yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah yang hendak dikaji.⁶³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk berinteraksi dengan subjek penelitian dan mengamati fakta yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁴

Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan berlandaskan pada kondisi objek yang alami. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai

⁶³ Tim Penyusun UINKHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 94.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 11.

instrumen kunci untuk mengumpulkan data dengan teknik triangulasi data, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna penelitian secara nyata dan mendalam.⁶⁵

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan bertindak sebagai pengamat aktif guna mendapatkan informasi berdasarkan kenyataan dan fakta di lapangan.⁶⁶ Peneliti menggali data lapangan yang alamiah terkait problematika pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya), pelaksanaan pembelajaran strategi *peer group* (peran teman sebaya) serta faktor pendukung dan penghambat strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mengumpulkan data penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian diperlukan agar tempat tersebut tidak mengacu pada wilayah saja, tetapi juga pada organisasi dan sejenisnya.

Apabila peneliti melakukan penelitian di sebuah lembaga, maka lokasi penelitiannya adalah tempat lembaga itu berada.⁶⁷

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Kota Surabaya yang beralamat di Jl. Rungkut Tengah III No. 33 Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya dengan pertimbangan sebagai berikut:

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung Alfabeta. 2014), 9.

⁶⁶ Wiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), 77.

⁶⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 128.

1. Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda merupakan lembaga madrasah yang memiliki akreditasi A dan memiliki kualitas belajar mengajar baik.
2. Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013.
3. Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda memberikan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik kepada peserta didik.
4. Adanya dukungan dari pendidik, salah satunya yakni Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Kota Surabaya, dikarenakan belum ada yang meneliti mengenai strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dalam kegiatan pembelajaran.
5. Berdasarkan wawancara pada awal penelitian dengan salah satu guru kelas IV bahwa pendidik menggunakan strategi peran teman sebaya (*peer group*) untuk mengatasi problematika pembelajaran yang terjadi pada peserta didik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan partisipan atau narasumber yang dianggap peneliti dapat memberikan informasi mengenai data di lapangan.⁶⁸

Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive yakni teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dimana narasumber dianggap lebih banyak mengetahui fakta dan kejadian di lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk pengambilan data.⁶⁹

⁶⁸ Afifudin dan Ahmad Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 90.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 446.

Sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut jenis data dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁷⁰ Berikut beberapa subjek penelitian yang menjadi narasumber dalam penelitian ini:

1. Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya yang ditetapkan menjadi informan untuk memperoleh data berupa profil madrasah.
2. Ustadzah Nur Annisa Arifah, Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, Ustadzah Asmara Miftakhol Jannah dan Ustadzah Ani Maria Ulfa selaku wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya yang ditetapkan menjadi informan untuk memperoleh data terkait problematika pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan faktor pendukung serta penghambat proses pembelajaran strategi peran teman sebaya (*peer group*).
3. Peserta didik kelas IV

Peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya berjumlah 76 peserta didik yang terbagi menjadi empat kelas yakni kelas IV-A, IV-B, IV-C, IV-D dan masing-masing berjumlah 19 peserta didik. Sedangkan peserta didik yang dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik berprestasi, yakni Rani Maghfirotul yang memperoleh ranking tertinggi di kelas IV-A, Fairuz Izzul A. yang memperoleh

⁷⁰ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

ranking tertinggi di kelas IV-B, Reza Laga Lorenzo yang memperoleh ranking tertinggi di kelas IV-C, dan Naufal Azka A. yang memperoleh ranking tertinggi di kelas IV-D.

- b. Peserta didik yang nilai mata pelajaran materi sumber daya alam berada di tingkat rata-rata, yakni Lufvia Dwi A. di kelas IV-A, Aurelia Rahfani M. di kelas IV-B, Haliya Nadzirotul A. di kelas IV-C dan Ramditya Aydinnif di kelas IV-D.
- c. Peserta didik yang nilai mata pelajaran sumber daya alam berada di bawah rata-rata, yakni Moch. Abid Aqil di kelas IV-A, M. Arsa Nanda A. di kelas IV-B, Diffa Aura Rachmi di kelas IV-C dan Kenzie Amelia di kelas IV-D.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.⁷¹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan fakta lapangan dan dibantu dengan berbagai alat.⁷²

Dalam hal ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi non partisipan. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dalam penelitian dan tidak mengikuti kegiatan yang sedang diteliti. Berikut hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan observasi adalah:

⁷¹ Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

⁷² Sugiyono, 459.

- a. Peneliti mengamati problematika strategi *peer group* (peran teman sebaya) yang dialami peserta didik kelas IV pada saat pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 dan 2 materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Peneliti mengamati pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada saat pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam berupa pengamatan pada:
 - 1) Perencanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) yang berupa pengamatan pada saat menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menentukan tema pembelajaran, memilih tutor yang hendak dijadikan sebagai tutor/partner belajar, memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi tutor/partner belajar.
 - 2) Pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) berupa pengamatan pada saat pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari, pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan dan memilih peserta didik yang menjadi partner dalam pembelajaran kelompok, peserta didik berdiskusi dan melaksanakan pembelajaran dengan kelompok masing-masing dengan arahan tutor/partner belajar dan peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada pendidik dengan diberikan penguatan terhadap hasil diskusi belajar peserta didik.

- 3) Evaluasi strategi *peer group* (peran teman sebaya) berupa pengamatan pada saat pendidik memberikan latihan tindak lanjut kepada peserta didik dengan memberikan soal, pendidik membuat kesimpulan pembelajaran, pendidik mengingatkan tutor/partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya.
- c. Peneliti mengamati faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada saat pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam tema 3 subtema 1 dan 2 dengan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.
- d. Peneliti mengamati aktivitas peserta didik kelas IV pada saat pembelajaran tematik materi sumber daya alam tema 3 subtema 1 dan 2 dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya). Analisis data yang dilakukan peneliti dengan menghitung nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dengan:

- 1) Menghitung perolehan nilai akhir aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan rumus:⁷³

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

- 2) Menghitung hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dengan menghitung rata-rata berdasarkan ketentuan berikut:

$$\text{Nilai Rata – Rata Peserta Didik} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

⁷³ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), 130.

- 3) Menghitung presentase hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Rata - Rata Akhir} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$

Data yang diperoleh melalui perhitungan tersebut kemudian dijabarkan dengan menggunakan pedoman penskoran aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran Aktivitas Peserta Didik

No.	Tingkat Aktivitas	Kriteria Aktivitas
1.	90% - 100%	Sangat Aktif
2.	75% - 89%	Aktif
3.	55% - 74%	Cukup Aktif
4.	<35% - 54%	Kurang Aktif
5.	<34%	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Data dokumentasi Aktivitas Peserta Didik 2022

- e. Peneliti mengamati ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*). Analisis data yang dilakukan peneliti dengan menghitung nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dengan menghitung nilai akhir hasil belajar peserta didik dengan rumus:

- 1) Menghitung nilai ketuntasan belajar peserta didik secara individu dengan ketentuan peserta didik tersebut telah mencapai nilai 75% atau 7,5. Ketentuan nilai individu peserta didik tersebut dapat dihitung dengan rumus:⁷⁴

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

⁷⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana. 2011), 241.

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

Tt = Jumlah skor

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Tingkat Ketuntasan	Kriteria Ketuntasan
1.	75% - 100%	Siswa Tuntas
2.	0% - 74%	Belum Tuntas

Sumber: Data dokumentasi Hasil Belajar 2022

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data informasi dari narasumber untuk mengkonstruksi kejadian, kegiatan, organisasi dan motivasi disertai alat wawancara yang disebut panduan wawancara.⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang hendak disampaikan kepada narasumber. Melalui kegiatan tersebut peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Tujuan peneliti melakukan wawancara ini agar peneliti mengetahui pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda. Data yang diperoleh dari wawancara ini adalah:

- a. Hasil problematika strategi *peer group* (peran teman sebaya) yang dialami peserta didik kelas IV pada saat pembelajaran tematik tema 3

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), 155.

subtema 1 dan 2 materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

b. Hasil pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada saat pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam berupa tanya jawab dengan wali kelas IV dan peserta didik kelas IV:

1) Hasil perencanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) yang berupa pengamatan pada saat menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menentukan tema pembelajaran, memilih tutor yang hendak dijadikan sebagai tutor/partner belajar, memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi tutor/partner belajar.

2) Hasil pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) berupa pengamatan pada saat pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari, pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat

kemampuan dan kecerdasan dan memilih peserta didik yang menjadi partner dalam pembelajaran kelompok, peserta didik berdiskusi dan melaksanakan pembelajaran dengan kelompok masing-masing dengan arahan tutor/partner belajar dan peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada pendidik dengan diberikan penguatan terhadap hasil diskusi belajar peserta didik.

3) Hasil evaluasi strategi *peer group* (peran teman sebaya) berupa pengamatan pada saat pendidik memberikan latihan tindak lanjut

kepada peserta didik dengan memberikan soal, pendidik membuat kesimpulan pembelajaran, pendidik mengingatkan tutor/partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya.

- c. Hasil faktor pendukung dan penghambat dari strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada saat pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya berupa tanya jawab dengan wali kelas IV dan peserta didik kelas IV.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi diperoleh melalui dokumen.⁷⁶ Dokumentasi merupakan kumpulan barang-barang tertulis. Dokumentasi dapat berupa catatan peristiwa yang telah berlalu, gambar, atau karya-karya seseorang.⁷⁷ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena hasil penelitian yang diperoleh lebih terpercaya jika disertai data dari dokumen-dokumen yang ada. Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Profil dan latar belakang berdirinya lembaga Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.
- b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.
- c. Data pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.
- d. Data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

⁷⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

- e. Data hasil belajar peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.
- f. Dokumentasi kegiatan perencanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) yang berupa foto saat menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menentukan tema pembelajaran, memilih tutor yang hendak dijadikan sebagai tutor/partner belajar, memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi tutor/partner belajar.
- g. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) berupa foto pada saat pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari, pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan dan memilih peserta didik yang menjadi partner dalam pembelajaran kelompok, peserta didik berdiskusi dan melaksanakan pembelajaran dengan kelompok masing-masing dengan arahan tutor/partner belajar dan peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada pendidik dengan diberikan penguatan terhadap hasil diskusi belajar peserta didik.
- h. Dokumentasi kegiatan evaluasi strategi peran teman sebaya (*peer group*) berupa foto pada saat pengamatan pada saat pendidik memberikan latihan tindak lanjut kepada peserta didik dengan memberikan soal, pendidik membuat kesimpulan pembelajaran, pendidik mengingatkan tutor/partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya.
- i. Dokumentasi denah Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih bahan yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁷⁸

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dan Saldana yang terbagi kedalam tiga tahap yakni:⁷⁹

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan tahap yang menekankan pada proses pemilihan, pemfokusan masalah, penyederhanaan, mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan baik secara tertulis, wawancara, lampiran, dokumen atau data empiris lainnya. Kondensasi data perlu dilakukan dan difokuskan untuk memilih hal yang penting dengan mencari tema serta polanya agar data yang diperoleh dalam penelitian dapat lebih kuat.

Dalam penelitian ini kondensasi data yang dimaksud adalah peneliti menulis beberapa rangkuman dari hasil pengumpulan data yang berupa problematika pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di

⁷⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149.

⁷⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (USA: SAGE Publishing, 2014), 1-16.

Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya. Berkaitan dengan beberapa hal yang telah disebutkan, peneliti membuat kesimpulan dengan ringkas dan bentuk lebih sederhana untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahapan analisis data yang dilakukan dengan memprsingkat uraian, bagian dan hubungan antar kategori. Setelah data dikondensasi, Miles Huberman menyatakan bahwa yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.

Pada penelitian ini, tahap penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah mengorganisasikan data yang diperoleh. Apabila data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam problematika pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat pada strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir pada analisis data. Pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak. Seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan.

Kesimpulan dapat ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan tujuan penelitian.⁸⁰

Pada tahap terakhir ini, data yang dikumpulkan diteliti dan dikoreksi agar sesuai dengan fokus penelitian kemudian memberi kesimpulan sehingga bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak. Seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan dapat ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan tujuan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian dengan menyatakan data atau hasil penelitian yang diperoleh peneliti dinyatakan valid dengan keadaan sesungguhnya pada objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan triangulasi data. Triangulasi data merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁸¹ Teknik keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan⁸²

⁸⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (USA: SAGE Publishing, 2014), 15-16.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 345.

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 331.

1. Triangulasi Sumber

Dalam hal ini triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kualitas data yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk mengetahui data dari pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan peran teman sebaya (*peer group*) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memeriksa serta membandingkan data dari beberapa sumber yang berbeda diantaranya adalah Kepala Madrasah, wali kelas IV, serta beberapa peserta didik yang peneliti tentukan dari kelas IV. Dengan menggunakan beberapa sumber data yang berbeda, maka hasil data yang dikeluarkan berbeda pula. Sehingga hal ini memberikan keluasan pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran.

2. Triangulasi Teknik

Dalam hal ini triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kualitas yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang diperoleh terhadap sumber dengan teknik yang berbeda untuk menguji data mengenai pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan peran teman sebaya (*peer group*) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan rangkaian untuk menyusun rancangan penelitian berupa perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan.⁸³ Beberapa tahapan penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk mencari gambaran dari permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan judul penelitian sebelum terjun ke lapangan. Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:⁸⁴

a. Menyusun Pelaksanaan Penelitian.

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan yang dilakukan dalam penelitian dengan menentukan latar belakang masalah, memilih lokasi penelitian, merancang pengumpulan data, menyusun tahapan-tahapan analisis data dan menyusun pengecekan keabsahan data.

b. Memilih dan Memanfaatkan Informasi.

Dalam hal ini peneliti memilih dan memanfaatkan sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Peneliti melakukan peninjauan terhadap informasi guna mendapatkan data yang sesuai di lapangan.

⁸³ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 165-183.

⁸⁴ Albi Anggito dan John Setiawan, 165-183.

c. Mempersiapkan Perlengkapan-Perlengkapan Penelitian.

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan perlengkapan yang digunakan dalam penelitian dengan mempersiapkan lembar observasi, lembar wawancara dan catatan untuk mencatat hasil penelitian.

d. Melakukan Perizinan

Dalam hal ini peneliti melakukan perizinan dengan melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dengan memerlukan surat perizinan penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk diserahkan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat, memantau, dan meninjau Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya yang berada di Jl. Rungkut Tengah III No. 33 Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. Peneliti mulai memasuki objek penelitian, mencari serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat yang sudah disediakan, baik itu secara tertulis, rekaman, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

Berikut tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan jadwal tertentu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Peneliti mengelola data dari hasil pengumpulan data untuk menyusun proses analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dengan menuliskan gambaran terhadap hal yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melaksanakan analisis data setelah seluruh data dikumpulkan dan disusun, yang dinamakan dengan analisis kualitatif yakni hasil penelitian yang mengutarakan gambaran pada hasil yang sudah didapatkan selama pengumpulan data, dengan begitu hasil analisis data disajikan dalam pembahasan serta temuan penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dengan menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁸⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Tim Penyusun UINKHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 96.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya adalah lembaga pendidikan yang terletak di Kelurahan Rungkut, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Lembaga ini berdiri di bawah naungan Kementerian Agama dan dikelola oleh Yayasan Safinatul Huda.

Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda memiliki NSM: 111235780154 yang berstatus swasta dan memiliki akreditasi A dengan NPSN: 69881917. Nomor SK Operasional Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda: nomor 2267 Tahun 2017 beralamatkan di Jl. Rungkut Tengah Gang III. No. 33 No. Telp. (031) 8421575 Kode Pos 60293. Lembaga ini dipimpin oleh Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya tahun pelajaran 2022/2023.⁸⁶ Berikut gambaran objek penelitian yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian:

1. Profil Madrasah

a. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi

Terbentuknya generasi Islam yang berakidah mantap, berakhlakul karimah, berprestasi akademik optimal, berwawasan global dan memiliki kompetensi tinggi.

⁸⁶ Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, "Identitas Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya", 7 September 2022.

2) Misi

- a) Membimbing siswa bertaqwa, berakhlakul karimah, berprestasi akademik maksimal, berwawasan global dan siap mengikuti jenjang pendidikan berikutnya;
- b) Menjadi sekolah Islam yang berbasis dakwah dan dapat di contoh.⁸⁷

b. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pada tahun 1996, Drs. Choirul Anam, MEI mendirikan tempat membaca Al-Qur'an dengan memanfaatkan musholla untuk anak-anak di Jl. Rungkut Tengah Gang III NO. 33. Pada tahun 2001, Drs. Choirul Anam, MEI mendirikan Yayasan Safinatul Huda dengan notaris Bambang Heru Djuwito, SH., Nomor 38 tanggal 18 Oktober 2001 dan diperbarui di notaris Bambang Heru Djuwiro, SH., Nomor 8 tanggal pada tanggal 05 Mei 2010.

Yayasan Safinatul Huda mulanya hanya memiliki lembaga Taman Pendidikan Qur'an yang kemudian pada tahun 1999 mulai mengembangkan beberapa program seperti Pesantren Balita dan Taman Bermain Anak yang didirikan pada 2001, Panti Asuhan yang didirikan pada 2005, Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu yang didirikan pada 2007, Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an yang didirikan pada 2006, Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2013 dan Madrasah Tsanawiyah yang berdiri pada tahun 2018.

⁸⁷ Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, "Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya", 7 September 2022.

Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda berdiri sejak tahun 2013 dengan melaksanakan *full day school* dari pukul 06.45 hingga pukul 15.05 WIB. Hal tersebut dilaksanakan oleh pihak Yayasan Safinatul Huda dengan pertimbangan kebutuhan masyarakat sekitar yang memerlukan legalitas pendidikan formal dan melaksanakan pendidikan agama yang memadai dalam bidang pendidikan.⁸⁸

c. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda terletak di Jl. Rungkut Tengah Gang III No. 33 Kelurahan Rungkut Tengah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya dengan luas tanah $339m^2$ dan luas bangunan $20693m^2$. Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda berada di lingkup pemukiman warga Rungkut Tengah dengan berbatasan pada:⁸⁹

- 1) Sebelah utara : SD Miftahul Ulum, Rungkut-Surabaya
- 2) Sebelah selatan : Kelurahan Rungkut Menanggal
- 3) Sebelah timur : Rungkut Tengah IV
- 4) Sebelah barat : SMP Miftahul Ulum, Rungkut-Surabaya

Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya memiliki bangunan empat tingkat lantai yang dibangun untuk memberikan kenyamanan belajar kepada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat melalui ruang belajar yang didukung dengan sarana dan prasarana yang

⁸⁸ Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, “Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya”, 7 September 2022.

⁸⁹ Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, “Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya”, 7 September 2022.

memadai sehingga peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman.

d. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan Prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda cukup menunjang kegiatan pembelajaran. Diantaranya menyediakan 22 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, perpustakaan, lab dan ruang-ruang lainnya yang dilampirkan peneliti pada bagian lampiran.⁹⁰

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik merupakan salah satu faktor yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya memperhatikan kualitas para pendidik dengan adanya tenaga pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan. Jumlah tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya ada 34 orang pendidik dan 6 orang tenaga kependidikan⁹¹.

Untuk kelas IV terbagi menjadi 4 kelas. Kelas IV-A diampu oleh Ustadzah Nur Annisa Arifah, S.Pd., kelas IV-B diampu oleh Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, S.Pd., kelas IV-C diampu oleh Ustadzah Asmara Miftakhol Jannah, S.Pd., dan kelas IV-D diampu oleh Ustadzah Ani Maria Ulfa, S.Pd.

⁹⁰ Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, "Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya", 7 September 2022.

⁹¹ Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, "Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya", 7 September 2022.

Ustadzah Nur Annisa Arifah, S.Pd. merupakan salah satu pendidik Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda yang menjadi wali kelas IV-A. Beliau sudah mengajar di MI Safinatul Huda Surabaya selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2018 hingga saat ini. Riwayat pendidikan beliau dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Berbek Sidoarjo yang lulus tahun 2003, kemudian MTs. NU Berbek lulus tahun 2006, selanjutnya MA Darul Ulum Waru Sidoarjo lulus tahun 2009 dan yang terakhir Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang lulus tahun 2015.⁹²

Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, S. Pd. merupakan salah satu pendidik Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda yang menjadi wali kelas IV-B. Beliau sudah mengajar di MI Safinatul Huda Surabaya selama kurang lebih 9 tahun sejak tahun 2014 hingga saat ini. Riwayat pendidikan beliau dimulai dari SD Al-Islah yang lulus tahun 2004, kemudian SMP Al-Islah lulus tahun 2007, selanjutnya SMAN 17 Surabaya lulus tahun 2010 dan yang terakhir Universitas Muhammadiyah yang lulus tahun 2014.⁹³

Ustadzah Asmara Miftakhol Jannah, S. Pd. merupakan salah satu pendidik Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda yang menjadi wali kelas IV-C. Beliau sudah mengajar di MI Safinatul Huda Surabaya selama kurang lebih 5 tahun sejak tahun 2017 hingga saat ini. Riwayat pendidikan beliau dimulai dari SDN Puloniti yang lulus tahun 2006, kemudian SMPN 1 Bangsal lulus tahun 2009, selanjutnya SMA Tamansiswa Mojokerto lulus

⁹² Observasi dan wawancara wali kelas IV-A, Surabaya, 31 Agustus 2022.

⁹³ Observasi dan wawancara wali kelas IV-B, Surabaya, 6 September 2022.

tahun 2012 dan yang terakhir Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.⁹⁴

Ustadzah Ani Maria Ulfa, S. Pd. merupakan salah satu pendidik Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda yang menjadi wali kelas IV-D. Beliau sudah mengajar di MI Safinatul Huda Surabaya selama kurang lebih 3 bulan sejak tahun 2022 hingga saat ini. Riwayat pendidikan beliau dimulai dari MI Khoirul Huda Pabean yang lulus tahun 2009, kemudian SMPN 2 Sedati lulus tahun 2012, selanjutnya SMK Al-Islah Surabaya lulus tahun 2015 dan yang terakhir Universitas Sunan Giri Surabaya yang lulus tahun 2019.⁹⁵

3. Data Peserta Didik

Jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya pada tahun ajaran 2022/2023 secara keseluruhan adalah 528 peserta didik, yang terdiri dari 294 laki-laki dan 234 perempuan. Sedangkan peserta didik di kelas IV terbagi menjadi 4 kelas dengan masing-masing kelas terdapat 19 peserta didik yang dapat dilihat melalui tabel berikut:⁹⁶

Tabel 4.1
Data Peserta Didik Kelas IV

No.	Kelas	Jumlah Siswa (Pa)	Jumlah Siswi (Pi)	Total Jumlah
1.	IV-A	10	9	19
2.	IV-B	11	8	19
3.	IV-C	8	11	19
4.	IV-D	11	8	19
Jumlah		40	36	76

Sumber: Data Dokumentasi Peserta Didik Kelas IV 2022/2023

⁹⁴ Observasi dan wawancara wali kelas IV-C, Surabaya, 15 Agustus 2022.

⁹⁵ Observasi dan wawancara wali kelas IV-D, Surabaya, 15 Agustus 2022.

⁹⁶ Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, "Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya", 7 September 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah peserta didik putra lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik putri. Peserta didik putra berjumlah 40 dan peserta didik putri berjumlah 36. Selain itu, peneliti juga memaparkan keadaan masing-masing kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya sebagai berikut:⁹⁷

- a. Kelas IV-A berjumlah 19 peserta didik yang terdiri dari 10 putra dan 9 putri. Pada saat pembelajaran, tata ruangan yang dibentuk oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A memiliki pola duduk yang berbeda-beda. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti pada saat kegiatan pembelajaran. Pada saat mengaji pola duduk yang digunakan adalah melingkar dan pada saat penyampaian materi pelajaran pola duduk yang digunakan adalah dengan berkelompok 2-4 orang. Pola duduk yang digunakan wali kelas disesuaikan dengan kebutuhan belajar yang ada.
- b. Kelas IV-B berjumlah 19 peserta didik yang terdiri dari 8 putra dan 11 putri. Penataan ruangan yang digunakan tidak jauh berbeda dengan kelas IV-A. Namun pada kelas IV-B pergantian *leader* (ketua kelas) dilakukan setiap satu bulan sekali agar semua anggota kelas dapat merasakan menjadi *leader* (ketua kelas).
- c. Kelas IV-C berjumlah 19 peserta didik yang terdiri dari 8 putra dan 11 putri. Pola pembelajaran yang digunakan pada kelas ini adalah dengan berpasang-pasang antara peserta didik putra dan putri. Hal tersebut

⁹⁷ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 3 Agustus-12 September 2022.

dilakukan sesuai kebutuhan belajar peserta didik dan memiliki tujuan agar antara peserta didik putra dan putri tidak terdapat perbedaan.

- d. Kelas IV-D berjumlah 19 peserta didik yang terdiri dari 11 putra dan 8 putri. Pada kelas IV-D pola penataan ruangan berfokus pada masing-masing peserta didik. Hanya pada beberapa mata pelajaran tertentu di kelas ini dibentuk sistem berkelompok.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melaksanakan penelitian dan memperoleh data lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, selanjutnya peneliti menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh secara detail agar mendapatkan data yang lebih akurat. Melalui penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus hingga 12 September, peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:⁹⁸

1. Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum 2013 mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 sejak tahun 2014.
2. Pada tahun pelajaran 2022/2023, peserta didik pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya terbagi menjadi empat kelas dan berjumlah 76 peserta didik.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada semester ganjil tahun 2022, pendidik menerapkan strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada

⁹⁸ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 3 Agustus-12 September 2022.

pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 dan 2 materi sumber daya alam di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun, berikut adalah sajian data yang diperoleh peneliti setelah melaksanakan kegiatan penelitian:

1. Problematika Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023

a. Problematika strategi peran teman sebaya (*peer group*)

Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu sejak tahun 2014. Pembelajaran tematik yang digunakan, memuat beberapa mata pelajaran yang saling terintegrasi agar peserta didik mendapat pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV, pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya menggunakan strategi agar penyampaian materi pembelajaran dapat diterima lebih mudah oleh peserta didik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu strategi yang digunakan dan dipilih oleh pendidik dalam pembelajaran tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya adalah strategi peran teman sebaya (*peer group*) yang memanfaatkan peran teman sebaya dalam pembelajaran.

Namun dalam pelaksanaannya, terkadang masih ada beberapa problematika yang menyebabkan strategi pembelajaran tersebut tidak terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat disebabkan dari dalam dan dari luar lingkungan pendidik dan peserta didik.

Problematika strategi peran teman sebaya juga disampaikan oleh wali kelas IV-A Ustadzah Annisa yang menyatakan,

Untuk kendala pasti ada, baik itu dari dalam maupun luar. Seperti misalnya semangat belajar dan lingkungan belajar yang kurang mendukung itu juga menjadikan kendala. Ada anak yang suka menggoda teman belajarnya, terkadang juga ada yang senang berjalan-jalan. Sehingga anak-anak yang menjadi kendala ini perlu banyak bimbingan dan pengawasan. Akan tetapi tidak terus menerus menjadi kendala, karena setelah pelaksanaan evaluasi tentu kendala tersebut bisa diatasi supaya tidak terjadi berulang-ulang.⁹⁹

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa pada kelas IV-A terdapat 2-4 anak yang mengalami kendala dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi peneliti yang dapat dilihat pada lampiran penilaian kelas IV-A mengenai hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Hal yang sama terkait problematika strategi peran teman sebaya juga dinyatakan oleh wali kelas IV-B Ustadzah Kiki bahwa,

Penyebab terjadinya problematika belajar ini bisa disebabkan oleh keadaan dari luar dan dari dalam waktu belajar. Dan dalam pelaksanaannya ada guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Kalau dari pendidik ini bisa dari kemampuan atau kualitas mengajarnya. Kalau dari peserta didik ini bisa dari minat belajar, semangat belajar, lingkungan belajar, kecerdasan,

⁹⁹ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

tingkat pemahaman dan kemampuan yang ada pada masing-masing anak.¹⁰⁰

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa peserta didik kelas IV-B memiliki keaktifan yang baik dalam pembelajaran. Keaktifan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa pada kelas IV-B memiliki tingkat keaktifan 88% dengan kategori aktif. Hal ini juga dikuatkan dengan dokumentasi yang dapat dilihat pada lampiran aktivitas peserta didik kelas IV-B.

Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C juga menyampaikan terkait problematika pembelajaran bahwa,

Untuk problematika pembelajaran yang ada di kelas IV-C ini, anak-anak disini agak *slowrespon* kalau diajak bicara gurunya. Tapi itu tidak semua, ya ada beberapa anak saja yang *slowrespon*. Karena kebanyakan dari anak yang kemampuannya rata-rata kalau dibandingkan dengan kelas A dan B. Dari kondisi peserta didik inilah yang membuat adanya kendala pembelajaran.¹⁰¹

Melalui hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh hasil observasi peneliti bahwa terdapat 3-4 anak yang membutuhkan bimbingan pembelajaran tambahan dari wali kelas. Anak-anak tersebut memiliki hasil nilai pengetahuan di bawah rata-rata yang dapat diketahui pada hasil belajar pada materi sumber daya alam.

Selain itu terkait problematika juga disampaikan oleh Ustadzah Ani selaku wali kelas IV-D yang menyatakan bahwa, “Tentu ada ya

¹⁰⁰ Fatmawati Rizqiyah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 6 September 2022.

¹⁰¹ Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

untuk kendala belajar. Misal di kelas IV-D ini anaknya kadang-kadang banyak mengobrol, suka menggoda teman, ada yang mengantuk dan kadang ya lempar-lempar mainan dan suka menggoda teman belajarnya yang lain.”¹⁰²

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV-D mengalami problematika pada lingkungan belajar. Hal tersebut dapat disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti bahwa pada kelas IV-D sebelum menggunakan strategi teman sebaya terdapat 2-4 peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa, problematika strategi peran teman sebaya (*peer group*) yang terjadi pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya adalah sebagai berikut:

1) Problematika Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti di lapangan, diketahui bahwa problematika pada peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya adalah problematika yang berasal dari internal dan eksternal peserta didik.

Problematika internal berkaitan dengan minat belajar, semangat belajar dan kecerdasan pada masing-masing anak. Hal

¹⁰² Ani Maria Ulfa, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

tersebut disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas IV-B Devrizal Huzain A. yang menyampaikan bahwa,

Saat Ustadzah menyampaikan materi, saya mendengarkan dan menyimak Ustadzah dengan semangat. Dan belajar menjadi menyenangkan jika belajar bersama teman, karena dengan belajar bersama teman membuat kita semangat dalam pembelajaran.¹⁰³

Hal yang sama juga disampaikan oleh peserta didik kelas IV-A. Abid Baihaqi S. yang menyampaikan bahwa “Kalau Ustadzah menjelaskan, saya mendengarkan, menyimak dan memperhatikan yang disampaikan Ustadzah. Kalau ada yang kurang paham nanti bertanya sama Ustadzah.”¹⁰⁴

Melalui hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa problematika internal peserta didik berasal dari dalam yang meliputi semangat belajar, tingkat pemahaman dan minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil penilaian peserta didik setelah pembelajaran tematik dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada bagian lampiran.

Sedangkan problematika eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan pada saat pembelajaran ada beberapa peserta didik yang bersikap pasif, terdapat peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi dan terdapat peserta didik yang masih memerlukan bimbingan untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.¹⁰⁵

¹⁰³ Devrizal Huzain A, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 5 September 2022.

¹⁰⁴ Abid Baihaqi S, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 1 September 2022.

¹⁰⁵ Observasi kelas IV-D Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, Surabaya, 8 Agustus 2022.

Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Annisa bahwa,

Di kelas IV-A ini terdapat beberapa peserta didik yang mengalami problem pada saat pembelajaran di kelas. Tapi hanya 1-2 anak saja. Selebihnya dalam taraf aman. Mungkin untuk yang bermasalah tersebut kita mengawasinya lebih sering dan kita beri jam tambahan di akhir pembelajaran. Hal itu sudah disampaikan kepada orang tuanya masing-masing.¹⁰⁶

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa solusi untuk problematika yang terjadi di kelas IV-A diatasi dengan tambahan waktu belajar oleh wali kelas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa Ustadzah Annisa memberikan bimbingan kepada beberapa peserta didik yang mengalami problematika pembelajaran. Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi berikut:



Gambar 4.1
Bimbingan kepada Peserta Didik yang Mengalami
Problematika Pembelajaran

Salah satu peserta didik kelas IV-C yaitu Queenie Alike A. juga menyampaikan bahwa “Sebenarnya enak kalau belajar bersama

¹⁰⁶ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

teman, tapi kadang sulit kalau teman belajarnya tidak mau mengerjakan. Karena kalau belajar berkelompok yang satu selesai harus selesai semua kelompoknya.”¹⁰⁷

Melalui hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa problematika peserta didik yang terjadi di kelas IV-C disebabkan oleh faktor dari luar berupa teman yang menjadi partner belajar.

Hal yang sama juga disampaikan oleh peserta didik kelas IV-D yaitu Naufal Azka A. menyampaikan bahwa “Kalau ada kesulitan belajar biasanya diskusi sama teman, tapi kalau sama-sama tidak tahu tanyanya sama Ustadzah biar dikasih penjelasan sama Ustadzah.”¹⁰⁸

Melalui hasil wawancara peserta didik tersebut diketahui bahwa peserta didik mengalami kendala apabila partner yang menjadi kelompok belajarnya kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Problematika pembelajaran tematik di kelas IV dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) terjadi disebabkan oleh faktor eksternal yang terjadi pada pendidik disampaikan oleh Ustadzah Annisa yang menyatakan bahwa,

Dengan penggunaan partner belajar juga ada kendalanya. Yakni waktu penentuan yang akan menjadi partner, karena harus melihat beberapa ketentuan. Dan juga harus disesuaikan dengan partner yang berbeda agar tidak bosan dengan partner belajar itu-itu saja.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Queennie Alike A, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 25 Agustus 2022.

¹⁰⁸ Naufal Azka A, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 27 Agustus 2022.

¹⁰⁹ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa wali kelas IV-A sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu menentukan peserta didik yang akan menjadi partner belajar. Pemilihan partner ini dipilih berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan wali kelas.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C menyampaikan bahwa “Penentuan siapa yang menjadi partner belajar juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Karena tidak semua anak mau menjadi partner apalagi harus menjadi partner dari teman yang kurang bisa.”¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa problematika strategi peran teman sebaya yang terjadi pada peserta didik disebabkan oleh faktor internal yakni perbedaan tingkat kecerdasan, minat, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing anak. Sedangkan problematika pembelajaran peserta didik faktor eksternal disebabkan oleh lingkungan belajar dan partner belajar dalam berkelompok. Adanya problematika pembelajaran yang terjadi, maka disampaikan pula mengenai solusi problematika pembelajaran.

¹¹⁰ Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

- b. Solusi dalam menyelesaikan problematika strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya

Untuk menyelesaikan problematika yang terjadi pada pendidik dan peserta didik yang terjadi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A menyatakan,

Antar pendidik dapat meningkatkan kompetensi pendidik dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh KKG dan KKMI. Karena kita berbasis madrasah ibtidaiyah. Kemudian pada masing-masing pendidik di tingkat kelas dapat melakukan pelatihan per jenjang yang dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Sabtu untuk meminimalisir terjadinya problem pembelajaran.¹¹¹ Dan kalau ada peserta didik yang kesulitan belajar, maka untuk meningkatkan semangat belajarnya kita membuat keputusan bersama anak-anak di kelas dengan sistem *reward* dan *punishment*.

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya melaksanakan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) pada setiap hari sabtu. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) tersebut dilaksanakan sesuai dengan jenjang masing-masing pendidik yang mengampu menjadi wali kelas dan beberapa mata pelajaran yang sesuai. Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi pada saat wali kelas IV melaksanakan Kelompok Kerja Guru (KKG) menurut jenjang kelas sebagaimana berikut:

¹¹¹ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.



Gambar 4.2
Pelaksanaan Pelatihan KKG per Jenjang Kelas di Madrasah
Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya

Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C juga menyampaikan terkait solusi untuk problematika yang terjadi pada pendidik menyatakan,

Pendidik seharusnya mengetahui masing-masing keadaan peserta didiknya, seperti pada kelas IV-C ini yang anak-anaknya sedikit pasif, maka saya harus mengetahui tingkat kemampuan masing-masing anak. Dengan bekerja sama beserta orang tua ataupun bertanya pada pendidik yang mengampu pendidikan sebelum di kelas IV. Sedangkan untuk problematika pembelajaran pada peserta didik, solusi yang digunakan yakni membentuk partner belajar dengan lawan jenis. Bisa dilihat sendiri pada kegiatan pembelajaran di kelas IV-C ini partner belajarnya dengan sistem berpasang-pasang. Hal ini saya rasa menjadi solusi. Karena jika dipasangkan dengan lawannya maka anak tersebut lebih bisa melaksanakan pembelajaran sesuai yang kita harapkan.¹¹²

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi peran teman sebaya (*peer group*) dapat menjadi solusi pada kelas IV-C. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi peneliti

¹¹² Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

bahwa di kelas IV-C menggunakan strategi peran teman sebaya sebagai berikut:



Gambar 4.3
Pelaksanaan Strategi Peran Teman Sebaya di Kelas IV-C

Menurut Ustadzah Ani solusi dalam menyelesaikan problem pembelajaran adalah,

Pendidik dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan untuk mengatasi kendala belajar. Untuk peserta didik dapat dilakukan dengan membuat kelompok belajar. Karena dengan dibentuk kelompok/ partner belajar, anak-anak bisa lebih terkontrol. Dan untuk membentuk semangat belajar, anak-anak ini harus dipasangkan dengan teman belajar yang lebih diam atau mungkin yang lebih bisa mengontrol teman yang membuat kendala tersebut.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa solusi dalam menyelesaikan problematika strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya adalah:

¹¹³ Ani Maria Ulfa, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

- 1) Pendidik dapat meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan seperti KKG, KKMI dan pelatihan per jenjang yang dilaksanakan setiap Sabtu di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.
- 2) Pendidik dapat meningkatkan kerjasama antar pendidik melalui evaluasi pembelajaran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.
- 3) Pendidik harus mengetahui dan memahami tingkat kemampuan dan pengetahuan masing-masing peserta didik dengan melakukan penilaian dan evaluasi pada peserta didik.
- 4) Pendidik dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan untuk mengatasi kendala belajar.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) meliputi problematika yang terjadi pada peserta didik yang disebabkan oleh faktor internal berupa perbedaan tingkat kecerdasan, minat, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing anak. Sedangkan problematika eksternal yang terjadi pada peserta didik disebabkan oleh lingkungan belajar dan partner belajar dalam berkelompok. Problematika yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) disebabkan oleh faktor eksternal berupa partner yang menjadi

kelompok belajar kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik.

2. Pelaksanaan Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya dilakukan dengan:

1) Menyiapkan perangkat pembelajaran

Pada tahap pertama pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya merancang pembelajaran pada setiap sebelum kegiatan belajar mengajar aktif, yakni setiap awal semester. Perencanaan pembelajaran sebagaimana yang

disampaikan oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A,

Sebelum kegiatan belajar mengajar aktif, para pendidik disini biasanya menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Untuk perangkat pembelajaran dirancang biasanya berupa RPP dan silabus. Perangkat pembelajaran tersebut didukung dengan materi yang akan disampaikan, penggunaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*), pemilihan media apa yang akan digunakan dan komponen pendukung belajar lainnya agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan maksimal.¹¹⁴

¹¹⁴ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa sebelum pembelajaran dimulai para pendidik menyusun perangkat pembelajaran secara bersama-sama dengan masing-masing wali kelas per jenjang dengan memuat penggunaan strategi, media, sumber belajar dan evaluasi untuk pembelajaran.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Kiki selaku pengampu wali kelas IV-B menyampaikan bahwa,

Sebelum pembelajaran, pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini biasanya dilakukan sebelum masuk pada awal tahun pelajaran dan diadakan rapat kerja untuk merancang pembelajaran yang akan datang. Ini disesuaikan dengan masing-masing kelas. Misal pendidik di kelas 1 merancang bersama pendidik kelas 1 begitu juga seterusnya. Untuk mengajarnya nanti kita tinggal menyesuaikan materi yang akan disampaikan, dan itu disertai dengan pendukung belajar seperti media, sumber belajar, langkah pembelajaran dan evaluasinya. Dan untuk materi sumber daya alam kebetulan menggunakan strategi belajar dengan teman sebaya.¹¹⁵

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa sebelum pembelajaran dimulai, pendidik menyusun terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat penyampaian pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran tersebut dilakukan satu bulan sebelum pembelajaran aktif dimulai dan dilakukan oleh masing-masing wali kelas sesuai dengan tingkatan kelas.

¹¹⁵ Fatmawati Rizqiyah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 6 September 2022.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda yakni Ustadzah Anik juga menyampaikan bahwa,

Semua pendidik yang ada di MI SAFINDA tentu dianjurkan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, karena itu berguna untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Para pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan didukung media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar anak-anak. Biasanya pendidik disini melakukan rapat kerja untuk merancang kegiatan pembelajaran selama satu tahun kedepan. Jadi sebelum pelaksanaan kegiatan belajar aktif, kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pembelajaran dipersiapkan secara matang.¹¹⁶

Melalui hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus yang disertai dengan komponen pembelajaran. Hasil ini juga didukung dengan hasil dokumentasi peneliti pada saat penyusunan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sebagai berikut:



Gambar 4.4
Penyusunan Perangkat Pembelajaran oleh Pendidik di
Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya

¹¹⁶ Anik Khusnul Khotimah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 7 September 2022.

Pemilihan penggunaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dipilih oleh pendidik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya karena: a) strategi tersebut sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan b) beberapa peserta didik yang mengalami problematika pembelajaran dapat diatasi dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*).

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara wali kelas IV-A yang menyatakan bahwa,

Strategi pembelajaran yang saya gunakan untuk pembelajarannya anak-anak ini dengan peran teman sebaya. Karena berdasarkan pada problematika belajar yang terjadi dan evaluasi yang sudah saya lakukan, strategi belajar dengan teman sebaya ini dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Untuk medianya biasanya saya menggunakan media gambar atau mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan. Sedangkan untuk sumber belajarnya bisa dari buku anak-anak sendiri, dari internet dan lingkungan juga. Dan evaluasi yang digunakan ada penilaian mandiri dan ada penilaian kelompok dengan pemberian soal latihan.¹¹⁷

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan hasil observasi peneliti bahwa pada kelas IV-A pendidik menerapkan strategi teman sebaya sebagai salah satu solusi untuk mengatasi problem belajar yang terjadi pada peserta didik kelas IV-A. Penggunaan strategi tersebut digunakan pada saat pembelajaran tematik materi sumber daya alam pada tema 3 subtema 1 dan subtema 2.

Salah satu peserta didik kelas IV-B Fairuz Izzul Azami menyampaikan,

¹¹⁷ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

Waktu pembelajaran tematik materi sumber daya alam, Ustadzah memberikan contoh dengan gambar yang ada pada buku tematik. Kadang juga dikasih contoh gambar dari internet, kadang juga dari lingkungan kayak contoh yang berkaitan dengan alam.¹¹⁸

Melalui hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti bahwa pada saat pembelajaran, pendidik menyiapkan media untuk mendukung tersampainya materi pembelajaran. Pada materi sumber daya alam tersebut, wali kelas IV menggunakan media gambar.¹¹⁹ Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.5
Media Pembelajaran yang Disiapkan Pendidik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap menyiapkan perangkat pembelajaran tematik kelas IV dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) adalah:

- a) Pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang

¹¹⁸ Fairuz Izzul Azami, wawancara oleh peneliti, Surabaya, 5 September 2022.

¹¹⁹ Observasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 10-12 Agustus 2022.

dilaksanakan bersama dengan pendidik masing-masing jenjang kelas di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.

- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus dirancang pada saat satu bulan sebelum kegiatan belajar mengajar aktif dilaksanakan dengan memuat strategi peran teman sebaya.
- c) Sumber pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada saat pembelajaran tematik materi sumber daya alam adalah Buku Penilaian Tematik (BUPETIK), internet dan lingkungan belajar peserta didik
- d) Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada saat pembelajaran adalah media gambar.
- e) Evaluasi yang digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- 2) Pendidik menentukan peserta didik dan memberikan petunjuk bagi yang menjadi partner belajar

Pada tahap kedua perencanaan pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya dilakukan dengan pendidik menentukan sekaligus memberi petunjuk bagi peserta didik yang menjadi partner belajar. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV A,

Setelah penyusunan peangkat ajar, tahap selanjutnya kita pilih dulu siapa yang akan dijadikan tutor. Hal itu juga dengan pertimbangan kriteria yang sudah ditentukan. Misalnya anak yang menjadi tutor ini memiliki hasil belajar lebih tinggi dari teman kelompoknya.¹²⁰

Melalui hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti bahwa sebelum pembelajaran dimulai pendidik terlebih dahulu memilih dan menentukan partner yang akan memimpin kelompok pembelajaran. Pemilihan partner belajar tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan pendidik.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Kiki selaku pengampu wali kelas IV-B menyampaikan bahwa,

Anak yang menjadi tutor ini kita pilih berdasarkan penilaian kemampuan dan pengetahuan yang lebih tinggi. Kemudian setelah tau siapa saja yang kita tunjuk jadi partner belajar kita beri arahan agar saat terlaksananya pembelajaran tidak terjadi kendala. Dan pada saat pembelajaran kita juga perlu melakukan pengawasan.¹²¹

Melalui hasil wawancara tersebut juga didukung dengan hasil observasi peneliti bahwa partner belajar dipilih berdasarkan hasil penilaian kemampuan dan pengetahuan yang lebih tinggi atau sama dengan rata-rata, kemudian setelah penentuan partner belajar maka yang dilakukan adalah memberikan arahan kepada peserta yang menjadi partner belajar.

Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C juga menyampaikan terkait perencanaan pembelajaran bahwa “Partner

¹²⁰ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

¹²¹ Fatmawati Rizqiyah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 6 September 2022.

belajar yang saya bentuk saya sesuaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dan pada kelas IV-C ini saya pasang dengan berlawanan jenis.”¹²²

Melalui hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti bahwa pemilihan partner belajar dipilih berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan masing-masing wali kelas. Pada kelas IV-C pemilihan partner belajar dilakukan dengan memasangkan antara peserta didik laki dan perempuan, karena hal tersebut dirasa efektif untuk peserta didik kelas IV-C.

Melalui hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi partner belajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan ketentuan masing-masing pendidik yang sudah ditetapkan. Salah satu pemilihan partner belajar tersebut didasarkan dengan kriteria peserta didik yang memiliki hasil belajar di atas rata-rata. Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi peneliti pada saat pemilihan partner belajar sebagai berikut:



Gambar 4.6
Pemilihan Partner Belajar oleh Pendidik

¹²² Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap memilih dan memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi partner belajar pembelajaran tematik kelas IV dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) adalah:

- a) Pendidik memilih dan menentukan peserta didik yang menjadi partner belajar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- b) Peserta didik yang sudah dipilih menjadi partner belajar diberikan arahan agar menjalankan pembelajaran sebagai partner belajar.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya dilakukan dengan:

- 1) Menyipakan perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan satu bulan sebelum kegiatan belajar mengajar aktif bersama pendidik masing-masing jenjang kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus dirancang dengan memuat sumber pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada saat pembelajaran tematik materi sumber daya alam adalah Buku Penilaian Tematik (BUPETIK), internet dan lingkungan belajar peserta didik. Memuat media pembelajaran berupa

media gambar dan evaluasi berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- 2) Memilih partner belajar berdasarkan kriteria berupa hasil belajar yang lebih tinggi di atas rata-rata peserta didik yang lain.
- 3) Memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi partner belajar berupa pelatihan sebelum penyampaian materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran strategi peran teman sebaya (*peer group*) di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya:

- 1) Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari.

Pada tahap ini pendidik terlebih dahulu memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hal ini disampaikan oleh

Ustadzah Kiki selaku wali kelas IV-B,

Langkah pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) yang pertama yakni memilih materi, kebetulan materi sumber daya alam yang kita gunakan. Kemudian kita sampaikan dulu tujuan pembelajarannya, setelah itu kita bagi kelompok dengan masing-masing kelompok diberikan tutor/anak yang lebih mampu untuk memimpin teman-temannya. Itu disesuaikan dengan tingkat kemampuan ya, kemudian dijelaskan langkah pembelajarannya dan barulah anak-anak melaksanakan pembelajaran.¹²³

¹²³ Fatmawati Rizqiyah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 6 September 2022.

Melalui hasil wawancara tersebut didukung hasil observasi yakni, setelah apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran kegiatan selanjutnya adalah membentuk kelompok belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Ani selaku wali kelas IV-D menyampaikan bahwa “Saat menggunakan strategi peran teman sebaya pada kegiatan awal, anak- anak saya berikan arahan. Kemudian saya sampaikan tujuan pembelajaran, barulah saya bentuk kelompok.”¹²⁴

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahapan pertama pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) adalah pendidik terlebih dahulu memberikan arahan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang dipelajari. Hasil wawancara tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa pada tahap pertama pembelajaran diawali dengan mengecek persiapan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian memberikan arahan terkait materi yang akan dipelajari.¹²⁵ Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti pada tahap pertama strategi peran teman sebaya (*peer group*) berikut:

¹²⁴ Ani Maria Ulfa, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

¹²⁵ Observasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 10-12 Agustus 2022.



Pendidik Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa tahapan pertama sebelum pelaksanaan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu membentuk kelompok belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik berdasarkan perolehan hasil belajar peserta didik, kemudian setelah dibentuk kelompok masing-masing diberikan arahan oleh pendidik mengenai materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

- 2) Pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan dan memilih peserta didik yang menjadi partner dalam pembelajaran kelompok.

Pada tahap ini pendidik membentuk peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan. Dalam kelompok tersebut, pendidik memberikan teman sebaya yang memiliki tingkat pengetahuan lebih untuk menjadi partner sekaligus pemimpin dalam pembelajaran. Pengelompokkan ini disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Hal

tersebut disampaikan oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A menyatakan,

Saya membentuk kelompok belajar dan menunjuk tutor/partner belajar. Kelompok belajar ini terkadang dibentuk secara acak, misal berhitung atau saya yang menentukan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Kemudian setelah terbentuk kelompok, saya memberikan arahan dulu kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian baru peserta didik menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan kelompok belajar yang sudah ditentukan dengan dipimpin oleh partner/tutor belajar.¹²⁶

Melalui hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti, pembentukan kelompok yang dilaksanakan di kelas IV-A dilakukan dengan berbagai model seperti berhitung secara acak, ditentukan pendidik dan terkadang sesuai nomor absen.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C menyatakan,

Kalau sudah disampaikan materi yang akan kita pelajari, kita pilih siapa tutor belajarnya, setelah itu kita bentuk kelompok dan meletakkan tutor tadi di setiap kelompok. Setelah itu kan proses pembelajaran terlaksana ya, kita pantau dan amati apakah terdapat kendala dalam pelaksanaannya.¹²⁷

Melalui hasil wawancara tersebut didukung hasil observasi peneliti bahwa di kelas IV-C juga melaksanakan pembelajaran dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*).

Salah satu peserta didik kelas IV-A Lufvia Dwi menyampaikan bahwa “Setelah Ustadzah memberikan penjelasan, kami dibentuk

¹²⁶ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

¹²⁷ Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

kelompok oleh Ustadzah. Setiap kelompoknya ada ketua kelompok yang mengarahkan anggota kelompoknya.”¹²⁸

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap kedua, pemilihan partner belajar yang dilakukan pendidik dilakukan dengan memilih peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan lebih tinggi dibandingkan anggota kelompok lainnya yang kurang mampu. Karena peserta didik yang lebih mampu akan menjadi partner/tutor bagi anggota kelompoknya.

Hasil wawancara tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti. Pada tahap kedua, pendidik memilih partner belajar dan membentuk kelompok belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan peserta didik.¹²⁹ Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti pada tahap kedua strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) sebagai berikut:



Gambar 4.8
Pendidik Membentuk Kelompok Belajar Sesuai dengan Tingkat Kemampuan

¹²⁸ Lufvia Dwi A., wawancara oleh peneliti, Surabaya, 1 September 2022.

¹²⁹ Observasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 10-12 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pendidik menentukan partner belajar yang memimpin kelompok belajar sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pembentukan kelompok belajar ini berdasarkan hasil pemilihan tutor yang telah dipilih pendidik dan terdiri atas 2-4 peserta didik yang dibentuk sesuai tingkat kemampuan berbeda-beda dengan diberikan partner/tutor belajar pada masing-masing kelompok.

- 3) Peserta didik menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan arahan partner pembelajaran kelompok.

Tahapan selanjutnya peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan saling diskusi bersama untuk memperoleh hasil pembelajaran yang hendak dicapai. Hal yang sama disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas IV-C Reza Laga Lorenzo bahwa “Belajar bersama dengan teman sangat menyenangkan. Karena membantu untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan tugasnya jadi cepat selesai.”¹³⁰

Melalui hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti, pada kelas IV-C penerapan strategi peran teman sebaya dilaksanakan dengan arahan partner belajar yang sudah ditunjuk pendidik.

¹³⁰ Reza Lagara Lorenzo, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 25 Agustus 2022.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kenzie Amelia A. salah satu peserta didik kelas IV-D menyampaikan bahwa “Senang dan seru kalau belajar bersama teman yang ada di kelas. Bisa saling berpendapat dan memberi tahu yang kurang paham. Jadi seperti bekerja bareng sama teman.”¹³¹

Melalui hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi peneliti, pada kelas IV-D penerapan strategi peran teman sebaya dilaksanakan dengan diskusi bersama kelompok belajar yang dipimpin oleh partner belajar.

Selain hasil wawancara peserta didik tersebut, Ustadzah Kiki juga menyampaikan,

Saat pembelajaran berlangsung tentu kita sembari mengawasi dan memberi nilai agar kita tahu masing-masing anak apakah memiliki kemajuan belajar setiap harinya atau tidak. Kemudian antar kelompok diberikan waktu untuk diskusi dan menghargai pendapat antar anggota kelompok.¹³²

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahapan ketiga ini peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan berdiskusi sesuai arahan partner/tutor belajar. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap ketiga ini pendidik juga melakukan pengawasan dan penilaian terhadap masing-masing peserta didik berupa penilaian sikap.

Hasil wawancara tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti. Pada tahap ketiga, pada proses pembelajaran

¹³¹ Kenzie Amelia A., wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 27 Agustus 2022.

¹³² Fatmawati Rizqiyah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 6 September 2022.

dilakukan dengan arahan partner belajar dengan berdiskusi dan diberikan kesimpulan.¹³³ Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti pada tahap ketiga strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) sebagai berikut:



Gambar 4.9
Peserta Didik Berdiskusi Dipimpin Partner Belajar

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap ketiga peserta didik menjalankan proses pembelajaran dengan diskusi bersama untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Diskusi ini diharapkan agar peserta didik menerima dan memperoleh pemahaman yang sama dengan pengawasan pendidik.

- 4) Peserta didik menyampaikan hasil diskusi yang telah disepakati kepada pendidik dengan diberikan penguatan.

¹³³ Observasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 10-12 Agustus 2022.

Tahapan keempat dilanjutkan dengan menyampaikan hasil diskusi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok secara bergantian dengan penguatan pendidik. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A menyatakan,

Saat pembelajaran berlangsung, saya juga mengawasi pelaksanaan pembelajaran dibarengi dengan memberikan penilaian secara individu dan secara kelompok. Apabila ada anggota yang kesulitan maka tutor membantu peserta didik yang kurang mampu untuk menyelesaikan tugas, sehingga peserta didik yang kurang mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara seksama. Setelah itu mereka menyampaikan hasil belajar secara bergantian. Apabila terdapat perbedaan pendapat maka saya akan memberikan penguatan kepada mereka.¹³⁴

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa partner belajar yang menjadi tutor bertanggung jawab untuk memberikan pengarahan kepada teman kelompoknya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C melalui hasil wawancara yakni,

Setelah itu kan proses pembelajaran terlaksana ya, kita pantau dan amati apakah terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Disisi lain kita juga melakukan penilaian pada masing-masing anak. Setelah selesai kita suruh untuk menyampaikan pendapatnya secara acak.¹³⁵

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahapan keempat peserta didik menyampaikan hasil yang telah diskusi kepada pendidik. Hasil wawancara tersebut juga dibuktikan

¹³⁴ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

¹³⁵ Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

dengan hasil observasi yang diperoleh peneliti. Pada tahap peserta didik menyampaikan hasil diskusi, pendidik memberikan penguatan kepada peserta didik sebagai berikut:



Gambar 4.10
Peserta Didik Menyampaikan Hasil Diskusi kepada Pendidik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap keempat peserta didik yang telah melaksanakan diskusi dengan dipimpin partner belajar menyampaikan hasil dikusinya dan diberikan penguatan oleh pendidik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) yang dilakukan peserta didik adalah:¹³⁶

¹³⁶ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 10-12 Agustus 2022.

- (1) Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari.
- (2) Pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan dan memilih peserta didik yang menjadi partner dalam pembelajaran kelompok.
- (3) Peserta didik menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan arahan partner pembelajaran kelompok.
- (4) Peserta didik menyampaikan hasil diskusi yang telah disepakati kepada pendidik dengan diberikan penguatan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai proses belajar yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk mengetahui hasil dan tujuan pembelajaran yang tercapai. Bentuk evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam strategi peran teman sebaya (*peer group*) adalah:

- 1) Pendidik memberikan latihan tindak lanjut kepada peserta didik dengan memberikan soal.

Kegiatan tindak lanjut dilakukan pendidik sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C juga menyampaikan bahwa “Bentuk evaluasinya bisa dengan tanya

jawab, mengulas materi yang sudah dipelajari. Bisa juga dengan soal tulis. Atau dengan memberikan tugas rumah.”¹³⁷

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan secara tertulis oleh peserta didik pada setiap akhir pembelajaran dengan mengerjakan soal latihan yang sudah tertera pada buku. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai tolak ukur pencapaian pembelajaran peserta didik setelah menggunakan strategi peran teman sebaya (*peer group*).

Selain itu, Ustadzah Ani selaku wali kelas IV-D juga menyampaikan hal yang sama bahwa “Kegiatan evaluasinya dengan memberi soal latihan setelah penyampaian materi. Biasanya dengan tes tulis melalui soal-soal yang sudah tersedia.”¹³⁸

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi bahwa pada kegiatan evaluasi yang dilakukan adalah dengan diberikan soal latihan kepada peserta didik.

Pernyataan dari beberapa wali kelas IV tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara kepala madrasah yang menyatakan,

Proses penilaian yang dilaksanakan biasanya dengan kegiatan Pekan *Review*, PTS dan PAS. Pekan *Review* ini biasanya dilakukan untuk mengulas materi yang sudah disampaikan. Pelaksanaannya seperti kegiatan Ulangan Harian. Pelaksanaan masing-masing penilaian juga sudah ditentukan melalui rapat kerja yang diadakan sebelum dimulainya ajaran baru.¹³⁹

¹³⁷ Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya 15 Agustus 2022.

¹³⁸ Ani Maria Ulfa, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

¹³⁹ Anik Khusnul Khotimah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 7 September 2022.

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan tes tulis yang diadakan setelah materi selesai disampaikan berupa soal-soal. Hasil wawancara tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa pada kegiatan evaluasi dilaksanakan tes tulis setelah penyampaian materi dan diperoleh penilaian pengetahuan.¹⁴⁰ Hal ini didukung oleh hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Kelas IV

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perolehan Nilai		
			<KKM	KKM	>KKM
1.	IV-A	19	1	12	6
2.	IV-B	19	1	6	12
3.	IV-C	19	1	6	12
4.	IV-D	19	1	6	12

Sumber: Data Observasi Ketuntasan Belajar Peserta Didik Kelas IV

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pada penilaian pengetahuan di kelas IV-A terdapat 1 anak yang mendapat nilai di bawah KKM, yang mendapat nilai pas KKM ada 12 anak dan yang mendapat nilai di atas KKM 6 anak. Di kelas IV-B ada 1 anak yang mendapat nilai di bawah KKM, yang mendapat nilai pas KKM ada 6 anak dan yang mendapat nilai di atas KKM 12 anak. Di kelas IV-C ada 1 anak yang mendapat nilai di bawah KKM, yang mendapat nilai pas KKM ada 6 anak dan yang mendapat nilai di atas KKM 12 anak. Dan di kelas IV-D ada 1 anak yang mendapat nilai di bawah KKM,

¹⁴⁰ Observasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 27 Agustus 2022.

yang mendapat nilai pas KKM ada 6 anak dan yang mendapat nilai di atas KKM 12 anak.

2) Pendidik membuat kesimpulan pembelajaran.

Setelah melaksanakan tindak lanjut, evaluasi pembelajaran selanjutnya adalah dengan membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan bersama peserta didik dan menutup pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A menyampaikan bahwa “Setelah pembelajaran sudah selesai maka saya membuat kesimpulan dan memberikan penguatan apabila antar peserta didik terdapat perbedaan pendapat.”¹⁴¹

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti, pada kegiatan penutup dilaksanakan dengan refleksi pembelajaran dan penarikan kesimpulan melalui hasil diskusi bersama antara pendidik dan peserta didik.

Hal yang sama juga disampaikan Ustadzah Kiki selaku wali kelas IV-B yang menyampaikan,

Bentuk kegiatan akhirnya dengan membuat kesimpulan belajar terlebih dahulu. Jadi semua anak memiliki pemahaman materi yang sama tiap peserta didik. Kemudian membuat tindak lanjut seperti memberi soal-soal sebagai latihan agar anak tetap bisa belajar meskipun sudah belajar di sekolah. Kemudian memberikan penilaian sebagai bentuk evaluasi.¹⁴²

Melalui hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa pada kegiatan penutup dilaksanakan dengan

¹⁴¹ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

¹⁴² Fatmawati Rizqiyah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 6 September 2022.

membuat kesimpulan belajar dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal sebagai evaluasi.

Selain itu, wali kelas IV-D Ustadzah Ani juga menyampaikan mengenai kegiatan akhir pembelajaran yakni,

Sebelum pulang kita mengulas materi terlebih dahulu. Tentang yang sudah dipelajari hari ini, tentang materi yang sudah disampaikan kita tanya jawab dulu untuk mengetahui apakah anak ini sudah paham apa belum. Kalau sudah baru kita buat kesimpulan bersama agar masing-masing anak memperoleh pemahaman yang sama. Kalau sudah persiapan doa sebelum pulang.¹⁴³

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan akhir pembelajaran, pendidik dan peserta didik membuat dan menarik kesimpulan mengenai materi yang sudah disampaikan. Hasil wawancara tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti. Pada tahap kegiatan akhir pembelajaran, pendidik membuat refleksi pembelajaran, membuat kesimpulan, melaksanakan evaluasi dan melanjutkan dengan pendidik mengingatkan partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya.¹⁴⁴ Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut:

¹⁴³ Ani Maria Ulfa, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

¹⁴⁴ Observasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 10-12 Agustus 2022.



Gambar 4.11
Pendidik Menyampaikan Tindak Lanjut Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan:

- 1) Peserta didik membuat kesimpulan belajar terkait materi yang telah disampaikan dengan bantuan pendidik.
- 2) Pendidik memberikan kegiatan tindak lanjut.
- 3) Pendidik mengingatkan tutor/partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya dan dilanjutkan dengan do'a penutup secara bersama-sama.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan dilaksanakan dengan tiga kegiatan yakni

- 1) menyipakan perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan satu bulan sebelum kegiatan belajar mengajar aktif bersama pendidik masing-masing jenjang kelas,
- 2) memilih partner belajar berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pendidik dan
- 3) memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi partner belajar.

Pada tahap pelaksanaan terdiri atas empat kegiatan yakni

- 1) memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari,
- 2) mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan dan memilih peserta didik yang menjadi partner dalam pembelajaran kelompok,
- 3) menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan arahan partner pembelajaran kelompok dan
- 4) menyampaikan hasil diskusi yang telah disepakati kepada pendidik dengan diberikan penguatan.

Pada tahap evaluasi dilaksanakan dengan tiga kegiatan yakni

- 1) pendidik memberikan latihan sebagai tindak lanjut kepada peserta didik,
- 2) pendidik membuat kesimpulan belajar bersama peserta didik dan
- 3) pendidik mengingatkan partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya dan berdo'a bersama.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya diperoleh faktor pendukung sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan keadaan yang mempengaruhi dan mendukung terlaksananya sebuah kegiatan. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) adalah:

1) Adanya aktivitas sosial peserta didik dalam pembelajaran.

Aktivitas sosial dilakukan peserta didik agar dapat diterima dalam kelompok belajarnya yang meliputi minat belajar, semangat belajar, dan kesadaran belajar. Hal tersebut disampaikan Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A menyampaikan bahwa,

Terkait faktor pendukung strategi pembelajaran, minat belajar peserta didik menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh. Karena jika peserta didik tidak memiliki minat dan kemauan untuk mengikuti pembelajaran maka pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kemampuan dan kecerdasan peserta didik juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran peran teman sebaya.¹⁴⁵

¹⁴⁵ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung strategi peran teman sebaya adalah minat belajar, kemampuan dan tingkat kecerdasan peserta didik.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C menyampaikan bahwa,

Faktor pendukung yang menjadikan strategi pembelajaran teman sebaya ini digunakan adalah interaksi antar teman sebaya dan adanya peran teman sebaya yang memiliki tingkat pengetahuan lebih untuk memberikan pengaruh kepada teman yang menjadi kelompok belajarnya.¹⁴⁶

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari strategi peran teman sebaya adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Hasil tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa masing-masing peserta didik memiliki perilaku yang berbeda. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi nilai sikap peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas IV

No.	Kelas	Aspek Penilaian								
		Disiplin			Peduli			Tanggung Jawab		
		C	B	SB	C	B	SB	C	B	SB
1.	IV-A	2	17	-	-	19	-	2	17	-
2.	IV-B	2	17	-	-	19	-	2	17	-
3.	IV-C	2	17	-	-	19	-	2	17	-
4.	IV-D	2	17	-	-	19	-	1	18	-
Jumlah		19			19			19		

Sumber: Data Observasi Sikap Peserta Didik Kelas IV

¹⁴⁶ Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa di kelas IV-A pada aspek disiplin, peduli dan tanggung jawab terdapat 4 anak memiliki kriteria cukup dan 53 anak memiliki kriteria baik. Di kelas IV-B pada aspek disiplin, peduli dan tanggung jawab terdapat 4 anak memiliki kriteria cukup dan 53 anak memiliki kriteria baik. Di kelas IV-C pada aspek disiplin, peduli dan tanggung jawab terdapat 4 anak memiliki kriteria cukup dan 53 anak memiliki kriteria baik. Dan di kelas IV-D pada aspek disiplin, peduli dan tanggung jawab terdapat 3 anak memiliki kriteria cukup dan 54 anak memiliki kriteria baik.

Selain dengan penilaian sikap, aktivitas sosial peserta didik juga dapat dinilai pada aspek penilaian keterampilan. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti bahwa selain sikap disiplin, peduli dan tanggung jawab peserta didik juga memiliki keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi berikut:¹⁴⁷

Tabel 4.4
Data Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas IV

No.	Kelas	Kriteria				Jumlah
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	
1.	IV-A	2	15	2	-	19
2.	IV-B	1	16	2	-	19
3.	IV-C	-	17	2	-	19
4.	IV-D	-	16	3	-	19

Sumber: Data Observasi Keterampilan Peserta Didik Kelas IV

¹⁴⁷ Observasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, 27 Agustus 2022.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pada penilaian keterampilan di kelas IV-A terdapat 2 anak dengan kriteria sangat baik, 15 anak dengan kriteria baik dan 2 anak dengan kriteria cukup. Di kelas IV-B ada 1 anak dengan kriteria sangat baik, 16 sangat baik dan 2 cukup. Di kelas IV-C ada 17 anak dengan kriteria baik dan 2 cukup. Sedangkan di kelas IV-D ada anak 16 dengan kriteria baik dan 3 dengan kriteria cukup.

2) Peran peserta didik yang aktif dalam pembelajaran.

Adanya aktivitas sosial peserta didik dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif. Hal ini dapat terjadi karena kesamaan umur pada peserta didik sehingga kegiatan dengan lingkungan belajarnya lebih mudah dilakukan. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A menyampaikan bahwa,

Karena mereka ini berada dalam kelas yang sama dan anggotanya hanya 19 anak maka bisa saya simpulkan kalau untuk faktor pendukung ini dari kesamaan umur, semangat belajarnya mereka, karena mereka dipasangkan dengan teman sebayanya menjadi salah satu faktor pendukung juga. Lalu ada keterbukaan antar peserta didik dan keakraban yang menjadi pendukung bagi strategi ini.¹⁴⁸

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung eksternal strategi peran teman sebaya adalah adanya kesamaan umur dan sosial yang baik antar peserta didik.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Kiki yang menyampaikan bahwa,

¹⁴⁸ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

Adanya pembelajaran dengan melibatkan peran teman sebaya ini membuat suasana pembelajaran lebih aktif. Karena peserta didik dapat lebih bebas dalam berdiskusi dan memperoleh informasi. Selain itu dengan strategi tersebut dapat membangun rasa sosial pada diri peserta didik. Peran teman sebaya yang memiliki macam-macam karakter menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi peran teman sebaya. Karena dengan belajar bersama teman sebaya yang sesuai peserta didik yang kurang mengerti dan terkadang ada yang malu bisa berdiskusi bersama teman yang menjadi kelompok belajarnya.¹⁴⁹

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung terlaksananya strategi peran teman sebaya adalah karakter pada masing-masing peserta didik.

Selain itu Ustadzah Asmara selaku wali kelas IV-C juga menyampaikan bahwa “Pembentukan kelompok belajar yang sesuai dapat memberikan suasana belajar yang lebih aktif. Karena peserta didik dapat lebih banyak berkomunikasi dengan kelompok belajarnya.”¹⁵⁰

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan kelompok yang sesuai dapat memberikan keaktifan pada peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa kelompok belajar dengan strategi peran teman sebaya peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:

¹⁴⁹ Fatmawati Rizqiyah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 6 September 2022.

¹⁵⁰ Asmara Miftakhol Jannah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022

Tabel 4.5
Data Presentase Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-A

No.	Kriteria Aktivitas	Tingkat Aktivitas
1.	Sangat Aktif	26%
2.	Aktif	73%
3.	Cukup Aktif	1%
4.	Kurang Aktif	-
5.	Sangat Kurang Aktif	-
Nilai Rata-Rata		86

Sumber: Data Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-A

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata presentase keaktifan peserta didik kelas IV-A adalah 86 dengan kriteria aktif 1% cukup aktif, 73% aktif dan 26% sangat aktif.

Tabel 4.6
Data Presentase Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-B

No.	Kriteria Aktivitas	Tingkat Aktivitas
1.	Sangat Aktif	21%
2.	Aktif	78%
3.	Cukup Aktif	1%
4.	Kurang Aktif	-
5.	Sangat Kurang Aktif	-
Nilai Rata-Rata		88

Sumber: Data Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-B

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata presentase keaktifan peserta didik kelas IV-A adalah 88 dengan kriteria aktif 1% cukup aktif, 78% aktif dan 21% sangat aktif.

Tabel 4.7
Data Presentase Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-C

No.	Kriteria Aktivitas	Tingkat Aktivitas
1.	Sangat Aktif	10%
2.	Aktif	89%
3.	Cukup Aktif	1%
4.	Kurang Aktif	-
5.	Sangat Kurang Aktif	-
Nilai Rata-Rata		83

Sumber: Data Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-C

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata presentase keaktifan peserta didik kelas IV-A adalah 83 dengan kriteria aktif 1% cukup aktif, 89% aktif dan 10% sangat aktif.

Tabel 4.8
Data Presentase Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-D

No.	Kriteria Aktivitas	Tingkat Aktivitas
1.	Sangat Aktif	7%
2.	Aktif	93%
3.	Cukup Aktif	-
4.	Kurang Aktif	-
5.	Sangat Kurang Aktif	-
Nilai Rata-Rata		85

Sumber: Data Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas IV-D

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata presentase keaktifan peserta didik kelas IV-A adalah 85 dengan kriteria aktif 93% dan 26% sangat aktif.

Melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) adalah adanya aktivitas antara pendidik dengan peserta didik, peran peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan sarana pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan keadaan yang menghambat terlaksananya sebuah kegiatan. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti di lapangan, diketahui bahwa faktor penghambat strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer gorup*) pada pembelajaran tematik materi sumber daya adalah:

1) Lingkungan belajar yang kurang kondusif

Lingkungan belajar menjadi faktor penghambat strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*). Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A menyampaikan bahwa “Untuk faktor yang menghambat ini mungkin hanya ada 1-2 orang anak yang mengalami keterlambatan dalam memahami materi. Jadi membuat tutor/partner belajarnya bekerja lebih maksimal.”¹⁵¹

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 1-2 peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam menerima materi.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Ani selaku wali kelas IV-D yang menyampaikan bahwa “Faktor yang menghambat ini lingkungan belajar. Karena anak-anaknya sangat aktif suka jalan-jalan, ngobrol dan mainan, membuat partnernya harus mengingatkan teman yang membuat gaduh.”¹⁵²

Melalui hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa partner belajar yang kurang sesuai menjadi hambatan bagi anggota kelompok yang lain. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghambat berasal dari lingkungan belajar yang kurang kondusif.

¹⁵¹ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

¹⁵² Ani Maria Ulfa, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Agustus 2022.

2) Pemilihan Partner Belajar

Pemilihan partner belajar yang sesuai kebutuhan belajar akan menjadikan pembelajaran terlaksana dengan baik. Namun terkadang pemilihan partner belajar juga menjadi kendala karena tidak semua anak mau menjadi partner belajar secara berulang.

Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Annisa selaku wali kelas IV-A menyatakan bahwa “Terkadang anak yang sudah menjadi tutor tidak mau menjadi tutor lagi. Sehingga strategi peran teman sebaya hanya bisa digunakan pada materi tertentu saja.”¹⁵³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Kiki selaku wali kelas IV-B menyatakan,

Pembentukan dan pemilihan partner belajar terkadang harus dibentuk dan disesuaikan dengan kebutuhan materi. Karena tidak selalu anak itu-itu saja yang mau menjadi partner. Semua bisa menjadi partner belajar asalkan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.¹⁵⁴

Melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) adalah lingkungan belajar yang kurang kondusif dan pemilihan partner belajar yang kurang sesuai dengan kebutuhan belajar.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor

¹⁵³ Nur Annisa Arifah, wawancara oleh peneliti, Surabaya, 31 Agustus 2022.

¹⁵⁴ Fatmawati Rizqiyah, wawancara oleh Peneliti, Surabaya, 6 September 2022.

pendukung pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) ada tiga yakni 1) adanya aktivitas sosial yang dilakukan peserta didik, 2) interaksi yang dilakukan peserta didik dan 3) sarana pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam ada dua yakni 1) lingkungan belajar yang kurang kondusif dan 2) pemilihan partner belajar.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi penjelasan data yang diperoleh peneliti di lapangan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari beberapa informan telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Selanjutnya data-data tersebut diuraikan secara mendalam dan dikaitkan dengan temuan-temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Pada bagian pembahasan temuan, peneliti menguraikan mengenai temuan-temuan penelitian tentang pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya. Berikut hasil temuan yang diperoleh peneliti di lapangan:

Tabel 4.9
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
1	2	3
1	Problematika Strategi <i>Peer Group</i> (Peran Teman Sebaya) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023	a. Problematika Peserta Didik. 1) Perbedaan tingkat kecerdasan, minat belajar, kemampuan dan pengetahuan. 2) Lingkungan belajar yang kurang kondusif 3) Partner belajar yang kurang sesuai. b. Solusi Problematika Pembelajaran. 1) Mengikuti pelatihan seperti KKG, KKMI dan pelatihan per jenjang yang dilaksanakan setiap Sabtu. 2) Meningkatkan kerjasama antar pendidik melalui evaluasi pembelajaran di kelas IV. 3) Mengetahui dan memahami tingkat kemampuan dan pengetahuan masing-masing peserta didik. 4) Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.
2	Pelaksanaan Strategi <i>Peer Group</i> (Peran Teman Sebaya) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023	a. Perencanaan Pembelajaran 1) Pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menentukan tema pembelajaran. 2) Pendidik memilih tutor yang hendak dijadikan sebagai tutor/partner belajar. 3) Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi tutor/partner belajar. b. Pelaksanaan Pembelajaran 1) Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. 2) Pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kecerdasan. 3) Peserta didik berdiskusi dengan arahan partner belajar masing-masing kelompok. 4) Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada pendidik dengan diberikan penguatan.
1	2	3
		c. Evaluasi Pembelajaran 1) Pendidik memberikan latihan tindak lanjut kepada peserta didik dengan memberikan soal. 2) Pendidik membuat kesimpulan pembelajaran. 3) Pendidik mengingatkan tutor/partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya.
3	Faktor pendukung dan penghambat strategi <i>peer group</i>	a. Faktor Pendukung 1) Adanya aktivitas antara pendidik dengan peserta didik.

(peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023	2) Tingkat kecerdasan, pengetahuan, minat belajar peserta didik. 3) Sarana pembelajaran. b. Faktor Penghambat 1) Lingkungan belajar yang kurang kondusif. 2) Pemilihan partner belajar yang kurang sesuai.
--	--

Sumber: Data hasil temuan penelitian

Dalam hal ini pembahasan penelitian tersebut disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan peneliti. Berikut rincian pembahasan temuan yang diperoleh peneliti di lapangan:

1. Problematika Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Problematika strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya terdapat temuan sebagaimana berikut:

a. Problematika peserta didik

Problematika yang terjadi pada peserta didik tersebut disebabkan oleh:

- 1) Perbedaan tingkat kecerdasan, minat belajar, kemampuan dan pengetahuan peserta didik

Problematika yang terjadi pada peserta didik disebabkan faktor internal yakni perbedaan tingkat kecerdasan, minat belajar,

kemampuan dan pengetahuan. Perbedaan tingkat kecerdasan, minat, kemampuan dan pengetahuan merupakan problem pada masing-masing karakter peserta didik.

Sebagaimana yang disampaikan Nursalim dalam bukunya bahwa faktor yang mempengaruhi diri peserta didik pada saat pembelajaran adalah keadaan dalam diri peserta didik seperti kemampuan, kecerdasan, minat, kesehatan dan ego.¹⁵⁵

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dengan peserta didik bahwa pada saat pembelajaran masing-masing anak memiliki tingkat kemampuan, pengetahuan dan minat yang berbeda-beda.

2) Lingkungan belajar yang kurang kondusif

Problematika yang disebabkan faktor eksternal yakni lingkungan belajar yang kurang kondusif dan partner belajar yang kurang sesuai. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dan partner belajar yang kurang sesuai mengakibatkan terhambatnya tujuan pembelajaran.

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan Slameto dalam bukunya bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa keadaan fisik, psikologis dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal berupa faktor lingkungan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁵⁶

¹⁵⁵ Mochamad Nursalim, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), 95.

¹⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54-71.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwa problematika eksternal yang terjadi disebabkan karena lingkungan belajar yang kurang kondusif dan partner belajar yang menjadi kelompok pembelajaran.

3) Pemilihan partner belajar

Pemilihan partner belajar menjadi kendala karena tidak semua peserta didik yang sudah menjadi partner belajar mau menjadi partner belajar lagi. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono dalam buku *Belajar dan Pembelajaran* yang menyampaikan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pembelajaran yakni pendidik sebagai subjek pembelajaran dan peserta didik sebagai objek pembelajaran.¹⁵⁷

Sebagaimana yang ditulis Ester Ekarista dalam bukunya bahwa pemilihan partner belajar menjadi problematika yang dialami pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan peran teman sebaya.¹⁵⁸ Hal tersebut selaras dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwa pemilihan partner belajar menjadi kendala yang harus diperhatikan pendidik untuk mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik.

¹⁵⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 296.

¹⁵⁸ Ester Ekarista Sinambela, "Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Smp Negeri 175 Jakarta", *Jurnal Formatif* 1, 2014, 36.

b. Solusi Problematika Pembelajaran

Untuk mengatasi problematika pembelajaran yang terjadi pada pendidik dapat dilakukan dengan pelatihan kepada pendidik, peningkatan kerjasama antar pendidik, memahami masing-masing peserta didik dan memanfaatkan sarana pembelajaran yang ada.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat E. Mulyasa bahwa pendidik harus memiliki kemampuan dan kinerja dalam peningkatan kompetensi dengan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan kurikulum 2013 dengan diskusi bersama sesama pendidik.¹⁵⁹

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti bahwa solusi terkait problematika pembelajaran dilakukan solusi dengan mengikuti pelatihan seperti KKG, KKMI dan pelatihan per jenjang yang dilaksanakan setiap Sabtu, meningkatkan kerjasama antar pendidik melalui evaluasi pembelajaran di kelas IV, mengetahui dan memahami tingkat kemampuan dan pengetahuan masing-masing peserta didik, memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan menggunakan strategi peran teman sebaya (*peer group*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa problematika strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 terjadi pada peserta didik.

¹⁵⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 123.

Problematika yang terjadi pada peserta didik disebabkan karena perbedaan tingkat kecerdasan, minat belajar, tingkat pengetahuan, kemampuan, lingkungan belajar yang kurang kondusif dan pemilihan partner belajar yang kurang sesuai.

2. Pelaksanaan Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya sesuai data penelitian yang ditemukan peneliti di lapangan yakni:

- 1) Menyipakan perangkat pembelajaran dengan menentukan tema pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menentukan tema pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik bersama masing-masing wali kelas dan kepala madrasah.

Sebagaimana yang disampaikan Sa'dun Akbar bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui pengembangan silabus dengan memuat langkah-langkah pembelajaran yang lengkap dan

sistematis sesuai kompetensi dasar yang digunakan agar mencapai pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁶⁰

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dengan wali kelas IV dan Kepala Madrasah yang menyampaikan bahwa pembuatan silabus dan RPP disusun bersama-sama sesuai dengan masing-masing wali kelas tiap jenjang yang dilaksanakan satu bulan sebelum kegiatan belajar aktif.

2) Memilih peserta didik yang menjadi tutor/partner belajar

Setelah menyiapkan perangkat pembelajaran, pendidik kelas IV memilih peserta didik yang akan dijadikan sebagai tutor/partner belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dengan wali kelas IV bahwa setelah menyiapkan perangkat pembelajaran, pendidik memilih tutor/partner belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Pemilihan tutor/partner belajar di kelas IV tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya yang menyampaikan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu menentukan partner belajar dan membentuk kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik. Kemudian partner yang telah ditunjuk diberikan arahan untuk memimpin jalannya pembelajaran.¹⁶¹

¹⁶⁰ Sa'dun akbar, Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 39.

¹⁶¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 63.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan strategi peran teman sebaya (*peer group*) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya sesuai data penelitian yang ditemukan peneliti di lapangan sebagai berikut:

1) Memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, pendidik memberikan arahan kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. Hal tersebut dilaksanakan dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan langkah-langkah terkait pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Hamalik dalam teorinya bahwa guru membentuk satu sub pokok yang berisi tentang judul, tujuan pembelajaran dan petunjuk pelaksanaan tugas-tugas yang harus diselesaikan, dalam teorinya Hamalik mengatakan di tahap pelaksanaan bahwasannya ada langkah dimana setiap pertemuan guru memberikan pengantar terlebih dahulu tentang materi yang diajarkan.¹⁶²

2) Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan

Pembentukan kelompok dibentuk berdasarkan kondisi siswa dengan tingkat kecerdasan mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah

¹⁶² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 162.

dilakukan peneliti bahwasannya pada saat pembentukan kelompok di bentuk oleh guru dengan membacakan absensi kelas dan memilih tutor sesuai dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan dan penyampaian materi kepada temannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Oemar Hamalik, yaitu menentukan beberapa siswa yang memenuhi kriteria sebagai tutor sebaya jumlah tutor sebaya yang ditunjuk disesuaikan dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk. Pengelompokan siswa terdiri dari 4-5 orang. Kelompok ini disusun berdasarkan variasi tingkat kecerdasan siswa. Kemudian tutor sebaya yang telah ditunjuk disebar pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan.¹⁶³

- 3) Peserta didik berdiskusi dan melaksanakan pembelajaran dengan kelompok masing-masing

Setelah mengelompokkan peserta didik, masing-masing

kelompok berdiskusi terkait materi pembelajaran. Setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran setiap kelompok diminta memberikan tanggapan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya peserta didik berdiskusi secara aktif dengan masing-masing kelompok.

¹⁶³ Oemar Hamalik, 162.

Sebagaimana yang disampaikan Oemar Hamalik yakni; Siswa belajar dalam kelompoknya sendiri. Tutor sebaya menanyakan anggota kelompoknya secara bergantian akan hal-hal yang belum dimengerti, demikian pula halnya dengan menyelesaikan tugas. Jika ada masalah yang tidak bisa diselesaikan, barulah tutor meminta bantuan guru.¹⁶⁴

- 4) Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan diberikan penguatan terhadap hasil diskusi

Setelah melaksanakan diskusi, pendidik memberikan penguatan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang sama. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya guru juga memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Oemar Hamalik bahwa untuk menyamakan pemahaman siswa terkait materi yang telah dibahas pendidik memberikan penguatan materi dan ketika proses pembelajaran berlangsung guru juga memberikan penilaian terhadap aktifitas yang dilakukan siswa dikelas serta penilaian terhadap hasil diskusi.¹⁶⁵

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sebagai bentuk penilaian terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi,

¹⁶⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 163.

¹⁶⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 163.

wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh temuan bahwa evaluasi pembelajaran tematik kelas IV menggunakan tes tulis yang dilaksanakan setelah selesai penyampaian materi.

Sebagaimana yang disampaikan Abdurrahman dalam bukunya bahwa penilaian dalam pembelajaran tematik adalah penilaian individu, penilaian kelompok, penilaian autentik, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian nasional dan ujian akhir madrasah. Penilaian pembelajaran tematik tersebut menekankan pada pendekatan saintifik untuk mengetahui kualitas pembelajaran peserta didik.¹⁶⁶

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan akhir merupakan penutup dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti bahwa wali kelas IV melakukan kegiatan akhir dengan melaksanakan refleksi pembelajaran, memberikan kegiatan tindak lanjut dan do'a penutup secara bersama-sama.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Trianto dalam bukunya yang menyampaikan mengenai pelaksanaan pembelajaran yakni:¹⁶⁷

- a) Mengambil kesimpulan belajar dengan diskusi bersama.
- b) Melaksanakan kegiatan tindak lanjut.
- c) Menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya

¹⁶⁶ Abdurrahman Gintings. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), 86.

¹⁶⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 84.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) terbagi menjadi tiga tahapan yaitu: a) Perencanaan pembelajaran dengan pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran, pendidik memilih peserta didik yang menjadi tutor/partner belajar dan pendidik memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi tutor. Pada tahap b) Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kecerdasan, peserta didik berdiskusi dengan arahan partner belajar masing-masing kelompok dan peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada pendidik dengan diberikan penguatan. Kemudian pada tahap c) Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan pendidik memberikan latihan tindak lanjut kepada peserta didik dengan memberikan soal, pendidik membuat kesimpulan pembelajaran dan pendidik mengingatkan tutor/partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi *peer group* (peran teman sebaya) pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Faktor pendukung yang ditemukan peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan peneliti menemukan bahwa faktor

pendukung strategi *peer group* (peran teman sebaya) ini adalah adanya aktivitas antara pendidik dengan peserta didik. Adanya aktivitas selama pembelajaran memudahkan pendidik dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Aktivitas tersebut dibuktikan dengan kemampuan pendidik mengelola pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan Ahmad Asrori dalam hasil penelitiannya bahwa faktor pendukung terlaksananya pembelajaran tematik dengan strategi peran teman sebaya adalah adanya aktivitas yang dilakukan pendidik dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran.¹⁶⁸

Selain itu peneliti juga menemukan bahwa peran peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan sarana prasarana belajar. Peran peserta didik yang aktif dalam kelompok memudahkan peserta didik dalam berdiskusi materi. Dan sarana prasarana yang ada di lingkungan belajar menjadi penunjang terlaksananya pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan Murtadho dalam bukunya bahwa faktor pendukung strategi *peer group* (peran teman sebaya) adalah:¹⁶⁹

- a) Adanya aktivitas antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran agar diterima kelompok belajar.
- b) Adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.

¹⁶⁸ Ahmad Asrori, "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMPN 9 Surakarta", (Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), 35.

¹⁶⁹ Murtadlo, Ali Zainal Aqib, Kumpulan Metode Pembelajaran Inovatif dan Kreatif, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016). 121.

c) Tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

Selain faktor pendukung, ditemukan peneliti juga menemukan faktor penghambat. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan peneliti menemukan bahwa faktor penghambat strategi *peer group* (peran teman sebaya) ini adalah lingkungan belajar yang kurang kondusif. Sedangkan faktor penghambat bagi pendidik adalah pemilihan partner belajar yang kurang sesuai dengan kebutuhan belajar.¹⁷⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki beberapa faktor pendukung antara lain: 1) adanya aktivitas antara pendidik dengan peserta didik 2) tingkat kecerdasan, pengetahuan, minat belajar peserta didik, dan 3) sarana pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yakni: 1) lingkungan belajar yang kurang kondusif dan 2) pemilihan partner belajar yang kurang sesuai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁷⁰ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 158-159.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan temuan yang telah dipaparkan tentang “Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023”, maka diperoleh kesimpulan data sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) meliputi problematika yang terjadi pada peserta didik yang disebabkan oleh faktor internal berupa perbedaan tingkat kecerdasan, minat, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing anak. Sedangkan problematika eksternal yang terjadi pada peserta didik disebabkan oleh lingkungan belajar dan partner belajar dalam berkelompok. Problematika yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran dengan strategi peran teman sebaya (*peer group*) disebabkan oleh faktor eksternal berupa partner yang menjadi kelompok belajar kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) terbagi menjadi beberapa tahapan: a) Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menentukan tema

pembelajaran, pendidik memilih tutor yang hendak dijadikan tutor/partner belajar, pendidik memberikan arahan kepada peserta didik yang menjadi tutor/partner belajar, b) Pelaksanaan pembelajaran dengan pendidik memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang hendak dipelajari, pendidik mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan, memilih partner belajar, peserta didik berdiskusi dengan arahan partner belajar masing-masing kelompok dan peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada pendidik dengan diberikan penguatan. c) Evaluasi dilakukan dengan pendidik memberikan latihan tindak lanjut kepada peserta didik, membuat kesimpulan belajar dan mengingatkan tutor/partner belajar untuk mempelajari materi selanjutnya.

3. Faktor pendukung pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023 antara lain:
- 1) adanya aktivitas antara pendidik dengan peserta didik
 - 2) tingkat kecerdasan, pengetahuan, minat belajar peserta didik, dan
 - 3) sarana pembelajaran.
- Sedangkan faktor penghambat pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi *peer group* (peran teman sebaya) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023 yakni: 1) lingkungan belajar yang kurang kondusif dan 2) pemilihan partner belajar yang kurang sesuai.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pemaparan hasil kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya

Untuk memaksimalkan pembelajaran dengan meningkatkan kompetensi para pendidik dan memaksimalkan peran pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya

Untuk memaksimalkan pembelajaran hendaknya menggunakan media pembelajaran yang beragam dan menggunakan strategi pembelajaran lebih bervariasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk menggali lebih dalam terkait ruang lingkup strategi peran teman sebaya (*peer group*) dengan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi agar hasil penelitian selanjutnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta ; Ciputat Press. 2006.
- Abdul Haris, Asep Jihad. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2013
- Afifudin dan Ahmad Beni Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2012.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press. 2015.
- Albertus, Koesoema. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. PT Grasindo: Jakarta 2007.
- AM, Sardiman. *Profesi dan Peranan Guru di Sekolah dengan Tinjauan Kultural*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan. 1981.
- Anggito, Albi, dan John Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak 2018.
- Annisa, diwawancara oleh Peneliti, Surabaya, 15 Januari 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Asrori, Ahmad. “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMPN 9 Surakarta”. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Astuti, Hidayah Dwi Yulia. “Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika di MI Ma’arif 01 Gentasari Kroya Cilacap”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Purwokerto. 2021.
- Azzahra, Farida. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Peer Lesson Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuala Tungkal”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. GRAFINDO PERSADA. 2012.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Rineka, 2002.

- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2007.
- Donald, Mc., *Educational Psychology*. Tokyo: Wadsworth Publishing Company. 1959.
- Echols, M. John dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2000.
- Ester, Ekarista Sinambela. "Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Smp Negeri 175 Jakarta", Jurnal Formatif, 1, 2014.
- Fitrianto, Mochamad Amin. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR A Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Di Smk Muhammadiyah 1 Salam". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2001.
- Gintings, Abdurrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora. 2008.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017. 163.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Irmawati, Ade. "Penerapan Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar KIT Eksperimen Fisika di SMPN 1 Polongbangkeng Utara". Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2009.
- Jabal, Penerbit. *Mushaf Salsabil Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita*. Bandung: Penerbit Jabal. 2010.
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Kadir, Abd dkk. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Kurniasih, Imas. *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, 2017.

- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Masyitha, Dessy. "Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia di Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh". Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (USA: SAGE Publishing, 2014).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2017.
- Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Mujib, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Murni, Wahid. *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Murtadlo, Ali, dan Zainal Aqib. *Kumpulan Metode Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2016.
- Nugraha, Muhammad Fahmi dkk. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 2017.
- Nursalim, Mochamad. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press. 2007.
- Ovan. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Kencana. 2022.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke Empat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2015.
- Pratiwi, Diani Ayu dkk. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.
- Ramadani, Yulia Rizki. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.

- Rizki, Yulia dkk. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama. 2008.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres 2010.
- Santrock, John W., *Perkembangan Anak Edisi Ketujuh. Jilid Dua*. Jakarta. 2007.
- Satori, Djam'an, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sawali. *Diskusi Kelompo Terbimbing Metode Tutor Sebaya*. <http://sawali.info/>
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Setiawan, Guntur. *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- Siberman, Mel. *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Terjemahan Sarjuli dan Azfat Ammar*. Jakarta: Yakpendis. 2001.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Soviyani, Fitri. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2019, 21.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sutirdjo dan Sri Istuti Mamik. *Tematik*. Malang: Bayu Media Publishing. 2016.

- Sutisna, Anan. "Model Pembelajaran Peer Group untuk Peningkatan Kemandirian Belajar". *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 24 Tahun XV. Oktober. 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002. 70.
- Tim Penyusun UINKHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.
- Tim Penulis. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud 2017.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara: 2010.
- Usriyah, Lailatul dan M. Suwignyo Prayogo. "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan Jember)". Volume 13, No. 2 Desember 2018.
- Wiyono. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2007.
- Yusuf, M. Bahrudin. "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Yunanto. *Dasar-DASAR Pembaharuan Pengajaran*. Yogyakarta: Qisty. 2004.
- Zainal Aqib dkk. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: Yrama Widya 2009.
- Zulqarnain. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2021.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Seila Nur Aida Safitri
NIM : T20184119
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "**Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi *Peer Group* (Peran Teman Sebaya) Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023**" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan keaslian tulisan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jember, 12 November 2022
Saya yang menyatakan,



Seila Nur Aida Safitri
NIM. T20184119

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Seila Nur Aida Safitri
NIM : T20184119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (9,4%)

1. BAB I : 10%
2. BAB II : 11%
3. BAB III : 16%
4. BAB IV : 10%
5. BAB V : 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 November 2022

Petugas Ruang Baca

(RIAYATUL HUSNAN, M.Pd)

NUP. 201907181

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 3

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Tematik Kelas IV Materi Sumber Daya Alam Dengan Strategi <i>Peer Group</i> (Peran Teman Sebaya) Di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Pembelajaran Tematik	1. Pembelajaran Tematik	<ol style="list-style-type: none"> Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik Prinsip Pembelajaran Tematik Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik Problematika Pembelajaran Solusi Problematika Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Primer: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Wali Kelas IV-A s/d IV-D Peserta Didik Kelas IV-A s/d IV-D Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Kepustakaan Internet Buku 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan (<i>field research</i>) Lokasi Penelitian: Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana problematika pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik kelas IV materi sumber daya alam dengan strategi peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023?
	2. Strategi Peran Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>)	2. Strategi Peran Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Faktor Pendukung Faktor Penghambat 			

Lampiran 4. Instrumen Penelitian
Lampiran 4.a Pedoman Instrumen Observasi

PEDOMAN INSTRUMEN OBSERVASI PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*)

No.	Langkah Strategi Pembelajaran Peran Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>)	Indikator	Jumlah Indikator
1.	Tahap Perencanaan Pembelajaran	1. Merumuskan rancangan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Merumuskan materi pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran 3. Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik 4. Menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik 5. Menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 6. Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik 7. Menggunakan sumber belajar yang mudah diperoleh oleh peserta didik 8. Memilih peserta didik yang menjadi partner/tutor dalam kelompok 9. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari 10. Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan 11. Menyusun instrumen pengamatan sebagai bahan evaluasi pembelajaran 12. Menyiapkan latihan soal sebagai bahan evaluasi	12
2.	Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	<p style="text-align: center;">Kegiatan Awal</p> 1. Menyiapkan peserta didik untuk bersiap mengikuti proses pembelajaran 2. Menyiapkan dan mengecek daftar hadir peserta didik 3. Memberikan motivasi belajar agar peserta didik semangat mengikuti kegiatan pembelajaran 4. Mengulas materi yang sudah dipelajari sebelumnya 5. Menjelaskan materi yang akan dipelajari <p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	5
			6

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari 2. Menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan kelompok belajar yang sudah ditentukan dengan dipimpin oleh partner/tutor belajar 3. Mengawasi pelaksanaan pembelajaran dengan cermat dan seksama 4. Memberikan penilaian secara individu dan secara kelompok 5. Tutor membantu peserta didik yang kurang mampu untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan 6. Peserta didik yang kurang mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara seksama 	
		Kegiatan Akhir	3
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat refleksi bersama-sama terkait materi yang sudah dipelajari 2. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut sebagai bahan evaluasi materi yang telah dipelajari 3. Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya 	
3.	Tahap Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran 2. Memberikan penilaian kepada peserta didik yang sesuai untuk mengukur hasil belajar dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik 3. Menyampaikan hasil belajar kepada peserta didik satu sama lain, orang tua peserta didik dan sesama pendidik sebagai bahan refleksi pembelajaran 4. Menggunakan hasil penilaian untuk menghitung capaian belajar secara efektif dan efisien 	4
Total Indikator			30

PEDOMAN INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA SAAT PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*)

No.	Uraian	Indikator	Jumlah Indikator
1.	Tahap Persiapan Pembelajaran	1. Mengetahui tujuan pembelajaran	6
		2. Menanyakan materi yang kurang dipahami	
		3. Melakukan persiapan sebelum pembelajaran	
		4. Menyimak penjelasan materi yang disampaikan	
		5. Mengetahui kelompok belajar yang telah dibentuk	

		6. Menanggapi penjelasan materi yang telah disampaikan	
2.	Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	1. Menghargai pendapat antar teman	12
		2. Melaksanakan tugas secara individu	
		3. Melaksanakan tugas secara berkelompok	
		4. Mendiskusikan materi bersama kelompok	
		5. Membantu teman sekelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan	
		6. Melaksanakan hasil diskusi antar anggota	
		7. Mengikuti kegiatan kelompok secara aktif	
		8. Melaksanakan kerja sama yang baik terhadap sesama anggota kelompok	
		9. Memberikan dukungan antar teman kelompok	
		10. Menerima anggota kelompok yang telah dibentuk	
		11. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan intruksi pendidik	
		12. Menyampaikan pendapat antar anggota kelompok	
3.	Tahap Pelaporan Hasil Pembelajaran	1. Menyampaikan hasil belajar yang telah didiskusikan	4
		2. Mereview hasil pengerjaan yang telah diberikan	
		3. Menuliskan hasil dari tugas yang telah diberikan	
		4. Menyampaikan hasil pembelajaran yang telah disepakati secara berkelompok	
4.	Tahap Evaluasi Pembelajaran	1. Menghargai jawaban antar teman	6
		2. Menyelesaikan tugas yang telah diberikan	
		3. Mengevaluasi hasil tugas yang telah dikerjakan	
		4. Menanyakan mengenai hal yang kurang dipahami	
		5. Menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh pendidik	
		6. Membantu teman dalam melengkapi jawaban yang diberikan	
Total Indikator			28

Lampiran 4.b Pedoman Instrumen Wawancara

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

No.	Uraian	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Indikator
1.	Tahap Persiapan Pembelajaran	1. Menyiapkan perangkat pembelajaran	1. Apakah pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran? 2. Bagaimana cara yang dilakukan pendidik dalam menyiapkan perangkat pembelajaran?	2
2.	Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Awal 1. Pelaksanaan kegiatan pembuka	1. Bagaimana kegiatan pembuka yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?	1
		Kegiatan Inti 1. Pelaksanaan proses pembelajaran	1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?	1
		Kegiatan Akhir 1. Pelaksanaan kegiatan penutup	1. Bagaimana proses kegiatan penutup yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?	1
3.	Tahap Evaluasi Pembelajaran	1. Proses penilaian pembelajaran 2. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran	1. Bagaimana proses penilaian yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? 2. Bagaimana jenis penilaian yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?	2
4.	Telaah Data Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya	1. Sarana dan Prasarana 2. Latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya 3. Tugas Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya	1. Bagaimana latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? 2. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? 3. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? 4. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan kepala Madrasah terhadap pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? 5. Bagaimana hasil pencapaian yang diperoleh Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?	5
Total Indikator				12

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DENGAN PENDIDIK

No.	Uraian	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Indikator
1.	Problematika Internal	1. Profil Pendidik 2. Semangat Mengajar	1. Apakah Bapak/Ibu berstatus PNS atau bukan? 2. Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh Bapak/Ibu? 3. Apakah Bapak/Ibu semangat dalam melaksanakan pembelajaran?	3
2.	Problematika Eksternal	1. Pelatihan 2. Sumber belajar 3. Sarana dan Prasarana	1. Apakah Bapak/Ibu mengikuti kegiatan sertifikasi guru? 2. Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan pelatihan guru? 3. Apakah sumber belajar yang digunakan mudah diperoleh oleh pendidik? 4. Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, apakah sudah mencukupi untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran? 5. Adakah kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? 6. Apakah penyebab terjadinya problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?	6
3.	Solusi Problematika	1. Solusi yang digunakan	1. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?	1
Total Indikator				10

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DENGAN PESERTA DIDIK

No.	Uraian	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Indikator
1.	Problematika Internal	1. Minat belajar peserta didik 2. Tingkat kemampuan peserta didik	1. Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran tematik? 2. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu Guru? 3. Apakah kamu mampu untuk menjadi partner belajar temanmu? 4. Apakah yang membuat kamu bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran?	4
2.	Problematika	1. Proses belajar	1. Apakah temanmu yang kurang mampu mengganggu proses belajarmu?	6

	Eksternal	2. Kesulitan belajar 3. Lingkungan belajar/sekolah	2. Apakah teman belajarmu ada yang tidak mau melaksanakan pembelajaran? 3. Bagaimana perilaku yang kamu lakukan jika temanmu tidak mau belajar? 4. Bagaimana tanggapanmu tentang temanmu yang kesulitan dalam belajar? 5. Apakah di rumah kamu melaksanakan kegiatan belajar? 6. Apakah keluargamu memberikan semangat belajar?	
Total Indikator				10

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PENDIDIK TERKAIT STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*)

No.	Uraian	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Indikator
1.	Perencanaan Pembelajaran	1. Menyiapkan perangkat pembelajaran 2. Memilih sumber belajar yang tepat 3. Memilih media pembelajaran yang tepat 4. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik 5. Menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan peserta didik 6. Menyiapkan bahan evaluasi pembelajaran	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan? 2. Bagaimana cara menentukan penggunaan strategi pembelajaran menurut Bapak/Ibu? 3. Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran? 4. Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran? 5. Bagaimana penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh Bapak/Ibu? 6. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan Bapak/Ibu?	6
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Awal 1. Pelaksanaan kegiatan pembuka Kegiatan Inti 1. Pelaksanaan proses pembelajaran Kegiatan Akhir 1. Pelaksanaan kegiatan penutup	1. Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/Ibu dalam melakukan kegiatan pembuka? 2. Bagaimana langkah-langkah dari implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? 3. Bagaimana bentuk kegiatan penutup yang dilakukan Bapak/Ibu dalam pembelajaran?	3
3.	Evaluasi Pembelajaran	1. Proses penilaian pembelajaran	1. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Bapak/Ibu dalam pembelajaran tematik?	1
Total Indikator				10

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PENDIDIK TERKAIT FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*)

No.	Uraian	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Indikator
1.	Aktivitas peserta didik dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Tanggapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Apakah peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? 2. Apakah peserta didik ada yang keberatan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? 3. Bagaimana tanggapan peserta didik jika pembelajaran tematik materi sumber daya alam menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?	3
2.	Pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) dalam pembelajaran tematik materi sumber daya alam	1. Proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Adakah strategi khusus dalam menerapkan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? 2. Mengapa Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) dalam pembelajaran tematik materi sumber daya alam? 3. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? 4. Apakah strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV?	4
3.	Evaluasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) dalam pembelajaran tematik materi sumber daya alam	1. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Apa saja faktor yang mendukung terlaksananya strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?	3
		2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Apa saja faktor yang menghambat terlaksananya strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? 2. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor yang menghambat strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?	
Total Indikator				10

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK TERKAIT FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*)

No.	Uraian	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Indikator
1.	Tanggapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Pendapat peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran	1. Bagaimana tindakan yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru menyampaikan materi? 2. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran dengan teman sebaya? 3. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru?	3
2.	Evaluasi implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) dalam pembelajaran tematik materi sumber daya alam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV	1. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Apakah dengan belajar bersama teman sebaya dapat memudahkan memahami materi? 2. Apakah kamu menyetujui kelompok yang sudah dibentuk Bapak/Ibu guru?	5
		2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Apakah teman sebayamu membantumu jika kamu kesulitan mengerjakan? 2. Apakah kamu kesulitan jika harus belajar bersama teman sebayamu? 3. Bagaimana jika kamu merasa kesulitan dalam belajar bersama teman sebayamu?	
Total Indikator				8



Lampiran 4.c Lembar Instrumen Observasi
LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN PERAN TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*)

Petunjuk pengisian:

1. Isilah lembar observasi berikut ini sesuai dengan indikator yang telah tersedia!
2. Isilah kolom keterangan apabila terdapat hal-hal lain yang hendak dijelaskan lebih jelas!
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan ya atau tidak!

Kelas/Pertemuan ke- : Wali Kelas IV-A-IV-D/1-3
 Hari/Tanggal : 7 Agustus-6 September 2022
 Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
 Nama Pendidik :
 1. Ustadzah Nur Annisa Arifah, S. Pd.
 2. Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.
 3. Ustadzah Asmara Miftakhol Jannah, S. Pd.
 4. Ustadzah Ani Maria Ulfa, S. Pd.

No.	Indikator	Ketentuan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A. Tahap Perencanaan Pembelajaran				
1.	Merumuskan rancangan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
2.	Merumuskan materi pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran	√		
3.	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	√		
4.	Menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	√		
5.	Menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		
6.	Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	√		
7.	Menggunakan sumber belajar yang mudah diperoleh oleh peserta didik	√		
8.	Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari	√		
9.	Menyusun instrumen pengamatan sebagai bahan evaluasi pembelajaran	√		
10.	Menyiapkan latihan soal sebagai bahan evaluasi	√		
B. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran				
1) Kegiatan Awal				
11.	Menyiapkan peserta didik untuk bersiap mengikuti proses pembelajaran	√		
12.	Menyiapkan dan mengecek daftar hadir peserta didik	√		
13.	Memberikan motivasi belajar agar peserta didik semangat mengikuti kegiatan pembelajaran	√		
14.	Mengulas materi yang sudah dipelajari sebelumnya	√		

15.	Menjelaskan materi yang akan dipelajari	√		
2) Kegiatan Inti				
16.	Memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari	√		
17.	Mengelompokan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan	√		
18.	Memilih peserta didik yang menjadi partner/tutor dalam kelompok	√		
19.	Menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan kelompok belajar yang sudah ditentukan dengan dipimpin oleh partner/tutor belajar	√		
20.	Mengawasi pelaksanaan pembelajaran dengan cermat dan seksama	√		
21.	Memberikan penilaian secara individu dan secara kelompok	√		
22.	Tutor membantu peserta didik yang kurang mampu untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan	√		
23.	Peserta didik yang kurang mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara seksama	√		
3) Kegiatan Akhir				
24.	Membuat refleksi bersama-sama terkait materi yang sudah dipelajari	√		
25.	Melaksanakan kegiatan tindak lanjut sebagai bahan evaluasi materi yang telah dipelajari	√		
26.	Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya	√		
C. Tahap Evaluasi Pembelajaran				
27.	Mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran	√		
28.	Memberikan penilaian kepada peserta didik yang sesuai untuk mengukur hasil belajar dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik	√		
29.	Menyampaikan hasil belajar kepada peserta didik satu sama lain, orang tua peserta didik dan sesama pendidik sebagai bahan refleksi pembelajaran	√		
30.	Menggunakan hasil penilaian untuk menghitung tercapainya pembelajaran secara efektif dan efisien	√		
Jumlah		30	-	

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA SAAT PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI
PERAN TEMAN SEBAYA (PEER GROUP)**

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
 Kelas/Pertemuan ke- : IV / 1-3
 Hari/Tanggal : 8-27 Agustus 2022

Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas IV-A

Nomor Absen	Nomor Indikator																												PN	NPD	NA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	√	√	√		√	√	√	√		√		√	√		√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	22	78,5	17,27
2	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
3	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	24	85	20,40
4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	25	89	22,25
5	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25
6	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	24	85	20,40
7	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	25	89	22,25
8	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
9		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25
10	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	25	89	22,25
11	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	25	89	22,25
12	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
13	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	24	85	20,40
14	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	22	78,5	17,27
15	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
16	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
17	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	22	78,5	17,27
18	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	22	78,5	17,27
19	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
Jumlah Seluruh Nilai																												1650,5			
Nilai Rata-Rata Peserta Didik																												86			
Nilai Rata-Rata Akhir																												86%			

No.	Kriteria Aktivitas	Tingkat Aktivitas
1.	Sangat Aktif	26%
2.	Aktif	73%
3.	Cukup Aktif	1%
4.	Kurang Aktif	-
5.	Sangat Kurang Aktif	-
Nilai Rata-Rata		86

Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas IV-B

Nomor Absen	Nomor Indikator																												PN	NPD	NA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		25	89	22,25
2	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	25	89	22,25
3	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
4	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25
5		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	25	89	22,25
6	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	24	85	20,40
7	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	24	85	20,40
8				√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		24	85	20,40
9	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√		√	√		√	23	82	18,86
10	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	24	85	20,40
11	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	26	92,5	24,05
12		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		24	85	20,40
13	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	26	92,5	24,05
14	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
15	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	24	85	20,40
16	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	23	82	18,86
17	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	25	89	22,25
18	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25

19	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25
Jumlah Seluruh Nilai																												1667,0									
Nilai Rata-Rata Peserta Didik																												88									
Nilai Rata-Rata Akhir																												88%									

No.	Kriteria Aktivitas	Tingkat Aktivitas
1.	Sangat Aktif	21%
2.	Aktif	78%
3.	Cukup Aktif	1%
4.	Kurang Aktif	-
5.	Sangat Kurang Aktif	-
Nilai Rata-Rata		88

Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas IV-C

Nomor Absen	Nomor Indikator																												PN	NPD	NA					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28								
1	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
2	√	√	√			√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
3		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√			√			22	78,5	17,27		
4	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√						22	78,5	17,27		
5	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	23	82	18,86	
6			√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	22	78,5	17,27	
7			√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	75	15,75	
8			√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	21	75	15,75	
9			√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	22	78,5	17,27	
10	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40	
11	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√		√		√		√	√	√	√	22	78,5	17,27	
12	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25	
13	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25	
14	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05	

15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25		22,25
16	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
17	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
18	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	23	82	18,86
19	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	23	82	18,86
Jumlah Seluruh Nilai																												1580,5		
Nilai Rata-Rata Peserta Didik																												83		
Nilai Rata-Rata Akhir																												83%		

No.	Kriteria Aktivitas	Tingkat Aktivitas
1.	Sangat Aktif	10%
2.	Aktif	89%
3.	Cukup Aktif	1%
4.	Kurang Aktif	-
5.	Sangat Kurang Aktif	-
Nilai Rata-Rata		83

Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas IV-D

Nomor Absen	Nomor Indikator																												PN	NPD	NA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	24	85	20,40
2	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
3	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
4				√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	23	82	18,86
5	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25
6	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
7	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	22	78,5	17,27
8	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
9	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
10	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25

11	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		85	20,40	
12	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	24	85	20,40
13		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	24	85	20,40
14	√		√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	25	89	22,25
15		√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	24	85	20,40
16	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	26	92,5	24,05
17	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	24	85	20,40
18	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	25	89	22,25
19	√		√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	24	85	20,40
Jumlah Seluruh Nilai																											1629,0			
Nilai Rata-Rata Peserta Didik																											85			
Nilai Rata-Rata Akhir																											85%			

No.	Kriteria Aktivitas	Tingkat Aktivitas
1.	Sangat Aktif	7%
2.	Aktif	93%
3.	Cukup Aktif	-
4.	Kurang Aktif	-
5.	Sangat Kurang Aktif	-
Nilai Rata-Rata		85

Lampiran 4.d Lembar Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Responden : Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I.
Jabatan : Kepala Madrasah
Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Hari/Tanggal : 7 September 2022

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Apakah pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran? Iya. Semua pendidik yang ada di MI SAFINDA tentu dianjurkan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, karena itu berguna untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Para pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan didukung media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar anak-anak.
2.	Bagaimana cara yang dilakukan pendidik dalam menyiapkan perangkat pembelajaran? Biasanya pendidik disini melakukan rapat kerja untuk merancang kegiatan pembelajaran selama satu tahun kedepan. Jadi sebelum pelaksanaan kegiatan belajar aktif, kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pembelajaran dipersiapkan secara matang.
3.	Bagaimana kegiatan pembuka yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? Sebelum melaksanakan kegiatan belajar, anak-anak terlebih dahulu melakukan kegiatan pembiasaan seperti berdo'a bersama dan sholat dhuha yang dimulai pada pukul 06.45-07.20 WIB. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak terbiasa melakukan ibadah sejak dini, selain itu selaras dengan visi dan misi yang ada di MI SAFINDA.
4.	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI SAFINDA dilaksanakan secara <i>full day</i> mulai dari pukul 06.45-15.05 WIB. Setelah kegiatan pembiasaan, anak-anak baru melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti pada umumnya. Namun di MI SAFINDA ini kegiatan belajarnya tidak hanya dengan mata pelajaran umum, namun juga didukung dengan mata pelajaran keagamaan seperti <i>tarjim</i> (menerjemahkan Al-Qur'an) dan mengaji kitab. Hal tersebut tentunya disesuaikan dengan jenjang kelas yang ada. Jadi tidak hanya menjadikan anak cerdas secara intelektual, namun juga cerdas dalam segi spiritual.
5.	Bagaimana proses kegiatan penutup yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? Sebelum pulang anak-anak terlebih dahulu melaksanakan kegiatan sholat ashar berjama'ah yang dipimpin oleh salah satu Ustadz yang bertugas, kemudian berdo'a bersama dan barulah anak-anak mengakhiri pembelajaran.
6.	Bagaimana proses penilaian yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya? Proses penilaian yang dilaksanakan biasanya dengan kegiatan Pekan <i>Review</i> , PTS dan PAS. Pekan <i>Review</i> ini biasanya dilakukan untuk mengulas materi yang sudah disampaikan. Pelaksanaannya seperti kegiatan Ulangan Harian, namun disini menyebutnya Pekan <i>Review</i> . Jadwal pelaksanaan masing-masing penilaian juga sudah ditentukan melalui rapat kerja yang diadakan sebelum dimulainya ajaran baru.
7.	Bagaimana jenis penilaian yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?

<p>Jenis penilaian yang digunakan dengan tes tulis. Mungkin untuk tambahan, pendidik yang lain juga menggunakan portofolio dan tes lisan sebagai penilaian terhadap pembelajaran peserta didik.</p>	
8.	<p>Bagaimana latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?</p>
<p>MI SAFINDA ini dulunya hanya tempat belajar Al-Qur'an atau yang biasa dikenal dengan TPA/TPQ. Kemudian ada sekolah formal itu ya baru TK saja. Setelah adanya perkembangan yang terus menerus terjadi dan masyarakat sekitar membutuhkan wadah pendidikan formal akhirnya pada tahun 2012 didirikanlah MI SAFINDA ini. Berdirinya juga di bawah naungan yayasan pesantren, jadi tidak heran kalau pembelajarannya didukung juga dengan pola-pola keagamaan.</p>	
9.	<p>Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?</p>
<p>Untuk sarana dan prasarana ada banyak ya. Missal untuk pembelajaran ada LCD, Proyektor, Lab. Biologi, perpustakaan, ruang kelas yang mendukung dll. Untuk guru sendiri ada komputer dan alat print. Alhamdulillah di MI SAFINDA sudah cukup memadai untuk sarpras yang ada.</p>	
10.	<p>Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?</p>
<p>Biasanya saya itu melakukan kegiatan tindak lanjut setiap 1 bulan sekali. Untuk mengetahui perkembangan pembelajaran yang berjalan pada masing-masing jenjang kelas. Namun jika di lain waktu ada keperluan dan kebutuhan maka saya juga bisa melaksanakan secara kondisional sesuai keperluan pendidik.</p>	
11.	<p>Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan kepala Madrasah terhadap pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?</p>
<p>Bentuk evaluasi yang saya lakukan ada kontroling visi dan misi, mengadakan pelatihan kepada para pendidik, evaluasi program pendidikan, pemantapan kegiatan belajar mengajar, tutor <i>imboost</i>, penguatan pendidik dengan evaluasi per jenjang kelas.</p>	
12.	<p>Bagaimana hasil pencapaian yang diperoleh Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?</p>
<p>Hasil pencapaian prestasi belajar yang diperoleh MI SAFINDA terbagi menjadi 2. Yakni prestasi akademik dan non akademik. Seperti juara olimpiade, drumband, <i>public speaking</i> dan masih banyak lagi yang bisa dilihat pada catatan prestasi MI SAFINDA.</p>	

**INSTRUMEN WAWANCARA PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV DENGAN PENDIDIK**

Responden : Ust. Nur Annisa Arifah, S. Pd. dan Ust. Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.
 Jabatan : Wali Kelas IV-A dan Wali Kelas IV-B
 Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
 Hari/Tanggal : 1 September 2022 dan 5 September 2022

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu berstatus PNS atau bukan? Ust. Annisa: Untuk di MI SAFINDA ini rata-rata hanya mengajar disini ya, jadi tidak ada yang bercabang mengajar di sekolah lain. Dan kebanyakan juga bukan PNS. Ust. Kiki: Saya alhamdulillah tidak menyangang status PNS. Rata-rata yang ada disini juga tidak berstatus PNS.
2.	Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh Bapak/Ibu? Ust. Annisa: Saya menempuh pendidikan terakhir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2015 dan mengambil jurusan Pendidikan Matematika. Setelah lulus, saya mengajar di lembaga sekolah lain sebelum akhirnya pada tahun 2018 saya mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya ini. Meskipun saya tidak mengambil jurusan guru MI, tapi dalam perkuliahan saya dulu juga diajarkan mengenai bagaimana ilmu dalam pendidikan seperti membuat perangkat pembelajaran Ust. Kiki: Dulu saya mengambil kuliah pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, meskipun saya tidak menempuh jurusan guru SD pada saat itu. Karena jurusan yang saya ampu adalah Pendidikan Bahasa Inggris, tapi untuk mengajar masih bisa sesuai dengan SD/MI karena ada beberapa mata kuliah yang sama dalam bidang pendidikan.
3.	Apakah Bapak/Ibu semangat dalam melaksanakan pembelajaran? Ust. Annisa: Untuk melaksanakan pembelajaran sangat wajib bagi seorang guru untuk bersemangat. Entah dirinya sedang merasa lelah karena amanah yang ditanggihkan, bagi saya semangat adalah salah satu faktor yang sangat penting. Kalau gurunya semangat nanti yang diajar juga pasti semangat. Sehingga semangat dari dalam diri itu harus. Ust. Kiki: Tentu. Menjadi guru yang digugu dan ditiru tentu saja harus semangat dalam kegiatan belajar. Karena secara tidak langsung kita pasti akan dilihat oleh anak-anak di kelas. Sehingga jika ingin anak-anaknya semangat maka dalam diri gurunya juga harus semangat.
4.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti kegiatan sertifikasi guru? Ust. Annisa: Untuk kegiatan sertifikasi mungkin belum ya. Hanya pelatihan-pelatihan saja. Mungkin akan segera mengikuti. Ust. Kiki: Alhamdulillah belum karena disini kebanyakan para pendidiknya hanya mengikuti diklat atau pelatihan saja.
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan pelatihan guru? Ust. Annisa: Untuk kegiatan pelatihan guru semua yang ada disini melakukan pelatihan. Ada pelatihan per jenjang/kelas, ada yang dari KKG ada yang dari KKMI. Dan biasanya untuk kelas IV ini wali kelasnya melakukan kegiatan pelatihan per jenjang/kelas pada hari Sabtu, secara rutin seminggu sekali untuk membahas ketercapaian belajar. Ust. Kiki: Kegiatan pelatihan untuk para pendidik yang ada di MI SAFINDA ada banyak. Salah satunya ya dengan pelatihan guru per jenjang. Dilaksanakannya sesuai kesepakatan. Kalau kelas IV biasanya pada hari Sabtu, karena pembelajaran hanya sampai pada jam

12.00 WIB.	
6.	Apakah sumber belajar yang digunakan mudah diperoleh oleh pendidik?
<p>Ust. Annisa: Untuk sumber belajar yang digunakan sangat mudah diperoleh. Memanfaatkan yang sudah ada juga seperti buku, terkadang juga dengan memanfaatkan lingkungan belajar peserta didik.</p> <p>Ust. Kiki: Penggunaan sumber belajar ini disesuaikan kebutuhan. Tidak perlu mahal yang penting bisa diterima oleh anak-anak. Sehingga lingkungan yang ada disekitar terkadang menjadi salah satu referensi sumber belajar.</p>	
7.	Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, apakah sudah mencukupi untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran?
<p>Ust. Annisa: Untuk sarana dan prasarana yang ada disini termasuk sudah sangat mendukung pembelajaran ya. Karena beberapa kebutuhan sarpras sudah tercakup semuanya.</p> <p>Ust. Kiki: Sarpras yang ada di MI SAFINDA sangat banyak. Bisa dijumpai pada setiap kelas dan yang ada di luar ruang kelas. Kalau di dalam kelas ini ada media belajar, rekap belajar masing-masing anak, bangku dll. Kalau di luar ruang kelas ya seperti perpustakaan, lab, kamar mandi, musholla dsb.</p>	
8.	Adakah kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?
<p>Ust. Annisa: Untuk kendala pasti ada, baik itu dari dalam maupun luar. Seperti misalnya semangat belajar, lingkungan belajar yang kurang mendukung itu juga menjadikan kendala. Ada anak yang suka menggoda teman belajarnya, terkadang juga ada yang senang berjalan-jalan. Sehingga anak-anak yang menjadi kendala ini perlu banyak bimbingan. Akan tetapi tidak terus menerus menjadi kendala. Setelah pelaksanaan evaluasi tentu kendala tersebut bisa diatasi supaya tidak terulang lagi.</p> <p>Ust. Kiki: Penyebab terjadinya problematika belajar ini bisa disebabkan oleh keadaan dari luar dan dari dalam waktu belajar. Dan dalam pelaksanaannya kan ada guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Kalau dari pendidik ini bisa dari kemampuan atau kualitas mengajarnya. Kalau dari peserta didik ini bisa dari minat belajar, semangat belajar, lingkungan belajar, kecerdasan, tingkat pemahaman dan kemampuan yang ada pada masing-masing anak. Kendala belajar tentunya ada. Salah satu contoh kalau di kelas IV-B ini terkadang ada anak yang lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga teman yang menjadi partner belajarnya harus terus mengingatkan agar anak yang sedikit lambat tersebut segera menyelesaikan tugas yang diberikan.</p>	
9.	Apakah penyebab terjadinya problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?
<p>Ust. Annisa: Penyebab terjadinya kendala ini beragam ya. Ada perbedaan tingkat pemahaman peserta didik. Ada dari lingkungan belajar anak-anak.</p> <p>Ust. Kiki: Penyebab terjadinya problematika belajar ini bisa disebabkan oleh keadaan dari luar dan dari dalam waktu belajar. Dan dalam pelaksanaannya kan ada guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Kalau dari pendidik ini bisa dari kemampuan atau kualitas mengajarnya. Kalau dari peserta didik ini bisa dari minat belajar, semangat belajar, lingkungan belajar, kecerdasan, pemahaman dan kemampuan yang ada pada masing-masing anak.</p>	
10.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran

	tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?
<p>Ust. Annisa: Untuk solusi diberikan misal kalau ada peserta didik yang kesulitan belajar, maka untuk meningkatkan semangat belajarnya kita membuat keputusan bersama anak-anak di kelas dengan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. Antar pendidik dapat meningkatkan kompetensi pendidik dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh KKG dan KKMI. Karena kita berbasis madrasah ibtidaiyah. Kemudian pada masing-masing pendidik di tingkat kelas dapat melakukan pelatihan per jenjang yang dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Sabtu untuk meminimalisir terjadinya problem pembelajaran</p> <p>Ust. Kiki: Solusi yang diberikan untuk mengatasi problem pembelajaran pada pendidik, antar pendidik harus meningkatkan kerja sama satu sama lain dengan melaksanakan evaluasi secara berkala. Karena hal tersebut jika dilakukan dengan baik, maka akan meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar. Misal ada anak yang bermasalah dalam memahami atau mengerjakan tugas yang diberikan maka kita harus tau apa penyebabnya. Karena setiap kemampuan belajar masing-masing anak ini memiliki kapasitas yang berbeda-beda maka kita harus paham betul bagaimana masing-masing anak di kelas. Dan menjadi guru tidak hanya mengajar tapi juga peka dan mengawasi jalannya pembelajaran.</p>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**INSTRUMEN WAWANCARA PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV DENGAN PENDIDIK**

Responden : Ust. Asmara Miftakhol J., S. Pd. dan Ust.
Ani Maria Ulfa, S. Pd.
Jabatan : Wali Kelas IV-C dan Wali Kelas IV-D
Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Hari/Tanggal : 25 Agustus 2022 dan 27 Agustus 2022

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu berstatus PNS atau bukan? Ust. Asmara: Saya pribadi bukanlah seorang PNS, karena fokus mengajar saya hanya di MI SAFINDA. Ust. Ani: Untuk status PNS masih belum ya, karena saya baru mengajar di MI SAFINDA ini masih 3 bulan.
2.	Apakah pendidikan terakhir yang ditempuh Bapak/Ibu? Ust. Asmara: Terkait kompetensi meskipun saya bukanlah lulusan guru SD/MI, tapi saya menempuh pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris hingga S2 di Univeritas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jadi yang berkaitan dengan pendidikan seperti RPP dan semacamnya saya masih bisa untuk mengelolanya. Karena mengampu pada kuliah pendidikan juga diajarkan hal yang sama, hanya saja ada beberapa fokus mata kuliah yang berbeda pada setiap jurusan yang diambil. Ust. Ani: Saya dulu merupakan lulusan pendidikan S1 di Universitas Sunan Giri Surabaya. Tapi saya tidak menempuh pendidikan guru SD/MI, saya mengambil jurusan PAI. Walaupun begitu, untuk hal yang berkaitan dengan pendidikan saya masih bisa menerapkannya pada pembelajaran di usia anak SD.
3.	Apakah Bapak/Ibu semangat dalam melaksanakan pembelajaran? Ust. Asmara: Tentu harus semangat. Karena kalau kita tidak semangat pasti dalam melaksanakan pembelajaran juga akan kurang bersemangat. Apalagi usia anak-anak sekolah dasar itu sangat aktif sehingga kita yang menjadi pengajar ini harus ekspresif tentunya. Ust. Ani: Iya, memang harus semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Karena jika tidak semangat akan memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar. Selain itu nantinya anak-anak pasti tidak semangat juga karena melihat gurunya yang kurang bersemangat.
4.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti kegiatan sertifikasi guru? Ust. Asmara: Masih belum mengikuti, tapi di waktu yang akan datang akan segera ikut. Ust. Ani: Belum sertifikasi, karena saya baru mengajar disini baru beberapa bulan.
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan pelatihan guru? Ust. Asmara: Iya saya mengikuti. Pelatihan guru biasanya dilakukan dengan mengikuti pelatihan dari KKMI, terkadang juga dari KKG dan terkadang juga dari Madrasah sendiri. Kalau dari madrasah ada dengan pelatihan per jenjang, jadi kegiatannya berupa evaluasi dan pemantapan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya yang diadakan setiap satu minggu sekali. Ust. Ani: Untuk pelatihan guru sendiri tentu diwajibkan. Apalagi ada pelatihan guru per angkatan kelas ya. Jadi semisal saya sebagai wali kelas IV-D maka nanti pelatihan gurunya bersama para wali kelas IV. Selain itu ada pelatihan juga dari MI karena disini berbasis MI.
6.	Apakah sumber belajar yang digunakan mudah diperoleh oleh pendidik?

	<p>Ust. Asmara: Sumber belajar yang digunakan sangatlah mudah diperoleh. Salah satunya bisa memanfaatkan lingkungan peserta didik. Selain itu penggunaan buku yang sesuai juga memudahkan untuk menyampaikan materi pelajaran.</p> <p>Ust. Ani: Untuk sumber belajar ini sangat mudah diperoleh karena memang disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Tidak hanya memudahkan peserta didik tapi juga pendidik yang mengajar. Sehingga bisa dijangkau oleh pelaksana pembelajaran.</p>
7.	<p>Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya, apakah sudah mencukupi untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran?</p>
	<p>Ust. Asmara: Sarpras yang ada di MI SAFINDA sudah cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik. Karena untuk mendukung kegiatan belajar, adanya sarpras juga menjadi salah satu faktor yang penting.</p> <p>Ust. Ani: Menurut saya sarana dan prasarana</p>
8.	<p>Adakah kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?</p>
	<p>Ust. Asmara: Untuk kendala pada tentu ada. Semisal ada belajar berkelompok, salah satu peserta didik mungkin ada yang tidak menerima anggota kelompok yang ditunjuk sebagai partner/teman belajar di kelompoknya. Karena mungkin malu jika harus satu kelompok dengan peserta didik yang mampu. Namun setelah diberikan pemahaman dan penjelasan lebih lanjut terkait dampak positif yang diperoleh, akhirnya peserta didik bisa menerimanya. Mungkin hanya itu saja, selebihnya untuk beberapa peserta didik yang kurang aktif masih bisa dipancing dengan diskusi atau Tanya jawab.</p> <p>Ust. Ani: Tentu ada ya untuk kendala belajar. Misal di kelas IV-D ini anaknya sangat banyak ngobrol, suka menggoda teman, ada yang mengantuk dan kadang lempar-lempar mainan.</p>
9.	<p>Apakah penyebab terjadinya problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?</p>
	<p>Ust. Asmara: Dalam kegiatan belajar mengajar kita tidak hanya menginginkan anak-anak paham akan materi yang disampaikan, namun juga harus didukung dengan kompetensi pendidik. Karena pendidik menjadi fasilitator penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk problematika pembelajaran yang ada di kelas IV-C ini, anak-anak disini agak <i>slowrespon</i> kalau diajak bicara sama gurunya. Tapi itu tidak semua ya ada beberapa anak saja yang <i>slowrespon</i>. Karena kan kebanyakan dari anak yang kemampuannya rata-rata kalau dibandingkan dengan kelas A dan B. Dari kondisi peserta didik inilah yang membuat adanya kendala pembelajaran.</p> <p>Ust. Ani: Tentu ada ya untuk kendala belajar. Misal di kelas IV-D ini anaknya kadang-kadang banyak ngobrol, suka menggoda teman, ada yang mengantuk dan kadang ya lempar-lempar mainan. Mungkin karena pembelajaran disini kan <i>full day</i>, jadi anak-anak ini bosan jadi suka menggoda teman belajarnya yang lain.</p>
10.	<p>Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya?</p>
	<p>Ust. Asmara: Pendidik seharusnya mengetahui masing-masing keadaan peserta didiknya, seperti pada kelas IV-C ini yang anak-anaknya sedikit pasif, maka saya harus mengetahui tingkat kemampuan masing-masing anak. Dengan bekerja sama beserta orang tua ataupun bertanya pada pendidik yang mengampu pendidikan sebelum di kelas IV. Solusi yang digunakan yakni membentuk partner belajar dengan lawan jenis. Bisa dilihat sendiri pada</p>

kegiatan pembelajaran di kelas IV-C ini partner belajarnya dengan sistem *male female*. Hal ini saya rasa menjadi solusi. Karena jika dipasangkan dengan lawannya maka anak tersebut lebih bisa melaksanakan pembelajaran sesuai yang kita harapkan.

Ust. Ani: Pendidik dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan untuk mengatasi kendala belajar. Untuk peserta didik dapat dilakukan dengan membuat kelompok belajar. Karena dengan dibentuk kelompok/ partner belajar, anak-anak bisa lebih terkontrol. Dan untuk membentuk semangat belajar, anak-anak ini harus dipasangkan dengan teman belajar yang lebih diam atau mungkin yang lebih bisa mengontrol teman yang membuat kendala tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**INSTRUMEN WAWANCARA PEMBELAJARAN STRATEGI PERAN
TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*) DENGAN PENDIDIK**

Responden : Ust. Nur Annisa Arifah, S. Pd. dan Ust.
Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.
Jabatan : Wali Kelas IV-A dan Wali Kelas IV-B
Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Hari/Tanggal : 1 September 2022 dan 5 September 2022

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan?
	<p>Ust. Annisa: Sebelum kegiatan belajar mengajar aktif, para pendidik disini biasanya menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Untuk perangkat pembelajaran dirancang biasanya berupa RPP, silabus, prota dan promes. Perangkat pembelajaran tersebut didukung dengan materi yang akan disampaikan, pemilihan strategi, pemilihan media apa yang akan digunakan dan komponen pendukung belajar lainnya agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan maksimal.</p> <p>Ust. Kiki: Sebelum pembelajaran, pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini biasanya dilakukan sebelum masuk pada awal tahun pelajaran dan diadakan rapat kerja untuk merancang pendidikan yang akan datang. Ini disesuaikan dengan masing-masing kelas. Misal pendidik di kelas 1 merancang bersama pendidik kelas 1 begitu juga seterusnya. Untuk mengajarnya nanti kita tinggal menyesuaikan materi yang akan disampaikan, dan itu disertai dengan pendukung belajar seperti media, sumber belajar, langkah pembelajaran dan evaluasinya. Dan untuk materi sumber daya alam kebetulan menggunakan strategi belajar dengan teman sebaya.</p>
2.	Bagaimana cara menentukan penggunaan strategi pembelajaran menurut Bapak/Ibu?
	<p>Ust. Annisa: Untuk penggunaan strategi pembelajaran biasanya ditentukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun untuk strategi pembelajaran yang sering digunakan yakni dengan partner/tim belajar. Karena hal tersebut dirasa mampu digunakan oleh para peserta didik disini khususnya kelas IV-A.</p> <p>Ust. Kiki: Cara menentukan strategi pembelajaran ini disesuaikan dengan kondisi belajar anak-anak. Disisi lain, juga disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Dan strategi yang digunakan pun bermacam-macam. Tapi yang sering dipakai ya ceramah, diskusi, belajar bersama teman sebayanya.</p>
3.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran?
	<p>Ust. Annisa: Sumber belajar yang digunakan biasanya dari buku paket tematik, kadang juga mengaitkan dengan pengalaman siswa sehingga materi yang dipelajari mudah dipahami.</p> <p>Ust. Kiki: Sumber belajar ini diperoleh dari bahan ajar yang ada ya, dari buku paket, lembar kerja siswa. Kadang juga dengan belajar dari lingkungan untuk menarik keaktifan peserta didik.</p>
4.	Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?
	<p>Ust. Annisa: Untuk media yang digunakan biasanya diperoleh dari gambar-gambar kemudian dicetak dan ditunjukkan kepada anak-anak. Kadang juga menggunakan video, kadang juga menggunakan bahan-bahan yang berasal dari lingkungan sekitar peserta didik.</p> <p>Ust. Kiki: Media yang digunakan ini banyak. Tergantung pada materi apa yang kita</p>

	<p>pelajari. Namun biasanya menggunakan video yang didukung dengan LCD, proyektor. Ada juga media gambar atau memanfaatkan media-media dari gambar-gambar. Kemudian kita jelaskan kepada peserta didik dengan berdiskusi bersama.</p>
5.	<p>Bagaimana penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh Bapak/Ibu?</p> <p>Ust. Annisa: Penggunaan bahan ajar ini bisa dari buku paket, bisa dari lembar kerja peserta didik dan dari portofolio.</p> <p>Ust. Kiki: Bahan ajar yang digunakan biasanya dari buku-buku yang sudah diperoleh dari peserta didik. Karena di dalam buku bupetik ini sudah memuat hal-hal yang dirasa sesuai dengan tujuan belajar peserta didik.</p>
6.	<p>Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan Bapak/Ibu?</p> <p>Ust. Annisa: Bentuk evaluasi yang dilakukan yakni dengan penilaian secara individu dan kelompok. Meskipun terkadang menggunakan belajar secara partner, saya tetap menggunakan nilai individu juga sebagai bahan laporan. Dan itu sudah saya persiapkan catatan penilaiannya.</p> <p>Ust. Kiki: Evaluasi ini kan digunakan untuk penilaian, untuk alat ukur dan untuk perhitungan ketercapaian belajar. Nah biasanya saya memberikan oleh-oleh kepada peserta didik. Oleh-oleh ini nama lain dari PR, sehingga meskipun sudah belajar di sekolah anak-anak tetap melaksanakan belajar di rumah. Tidak banyak, mungkin hanya 1-5 soal saja untuk mengetahui apakah anak-anak ini sudah paham akan materi yang sudah dipelajari.</p>
7.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/Ibu dalam melakukan kegiatan pembuka?</p> <p>Ust. Annisa: Untuk kegiatan pembuka, setelah anak-anak melakukan kegiatan pembiasaan maka pembelajaran dimulai pada pukul 07.20 WIB. Setelah anak-anak masuk ke kelas biasanya menyiapkan anak-anak terlebih dahulu agar tertib sebelum pembelajaran dimulai. Karena kalau memulai pembelajaran dengan banyak kegiatan lain maka anak tidak akan fokus. Setelah fokus baru membuka kegiatan belajar dengan berdo'a, setelah do'a kita tanya kabar anak-anak, kita beri motivasi agar semangat dalam pembelajaran. Kalau perlu <i>ice breaking</i> ya kita ajak terlebih dahulu. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik dan baru memulai kegiatan pembelajaran.</p> <p>Ust. Kiki: Sebelum memulai pembelajaran, biasanya anak-anak saya suruh untuk bersiap diri. Setelah itu melaksanakan do'a yang dipimpin oleh <i>leader</i>. <i>Leader</i> ini yang memimpin do'a baik itu memulai, makan saat istirahat maupun mengakhiri belajar. Kemudian setelah do'a saya tanya kabar anak-anak terlebih dahulu. Habis itu mengecek presensi, kemudian memberikan arahan pembelajaran, menyampaikan tujuan belajar dan diberikan motivasi agar anak-anak semangat melaksanakan pembelajaran. Setelah itu baru memulai kegiatan.</p>
8.	<p>Bagaimana langkah-langkah dari implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?</p> <p>Ust. Annisa: Untuk langkah-langkah pembelajaran dari implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) ini yang pertama saya membentuk kelompok belajar dan menunjuk tutor/partner belajar. Kelompok belajar ini terkadang dibentuk secara acak, misal berhitung atau saya yang menentukan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Kemudian setelah terbentuk kelompok, saya memberikan arahan dulu kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian baru peserta didik menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan kelompok belajar yang sudah ditentukan dengan dipimpin oleh partner/tutor belajar. Saat pembelajaran berlangsung, saya juga mengawasi pelaksanaan pembelajaran dibarengi dengan</p>

memberikan penilaian secara individu dan secara kelompok. Apabila ada anggota yang kesulitan maka tutor membantu peserta didik yang kurang mampu untuk menyelesaikan tugas, sehingga peserta didik yang kurang mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara seksama. Setelah itu mereka menyampaikan hasil belajar secara bergantian. Apabila terdapat perbedaan pendapat maka saya akan memberikan penguatan kepada mereka.

Ust. Kiki: Langkah pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) yang pertama yakni memilih materi, kebetulan materi sumber daya alam yang kita gunakan. Kemudian kita sampaikan dulu tujuan pembelajarannya, setelah itu kita bagi kelompok dengan masing-masing kelompok diberikan tutor/anak yang lebih mampu untuk memimpin teman-temannya. Itu disesuaikan dengan tingkat kemampuan ya, kemudian dijelaskan langkah pembelajarannya dan barulah anak-anak melaksanakan pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung tentu kita sembari mengawasi dan memberi nilai agar kita tahu masing-masing anak apakah memiliki kemajuan belajar setiap harinya atau tidak. Kemudian antar kelompok diberikan waktu untuk diskusi dan menghargai pendapat antar anggota kelompok, apabila terdapat beda pendapat maka tugas kita mengarahkan mereka. Setelah itu kita buat kesimpulan dan tindak lanjut. Tindak lanjutnya bisa dengan PR atau soal latihan yang disesuaikan dengan materi yang sudah mereka pelajari.

9. Bagaimana bentuk kegiatan penutup yang dilakukan Bapak/Ibu dalam pembelajaran?

Ust. Annisa: Untuk kegiatan penutup, setelah pembelajaran sudah selesai maka saya akan membuat refleksi pembelajaran. Setelah itu membuat kesimpulan dan memberikan penguatan apabila antar peserta didik terdapat perbedaan pendapat. Setelah itu memberikan soal yang jumlahnya tidak banyak, biasanya 1-5 saja untuk menguatkan materi yang sudah disampaikan. Setelah itu memberi tahu peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Ust. Kiki: Bentuk kegiatan penutupnya biasanya dengan membuat kesimpulan belajar terlebih dahulu. Jadi semua anak memiliki kephahaman materi yang sama tiap peserta didik. Kemudian membuat tindak lanjut seperti soal-soal latihan agar anak tetap bisa belajar meskipun sudah belajar di sekolah. Kemudian memberikan penilaian sebagai bentuk evaluasi.

10. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Bapak/Ibu dalam pembelajaran tematik?

Ust. Annisa: Untuk proses evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tematik ini saya menggunakan penilaian secara individu dan kelompok. Ada juga yakni dengan pekan *review*. Pekan *review* ini seperti ulangan harian yang mengulas setiap tema yang sudah disampaikan. Kemudian untuk indikatornya ya sesuai dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Ust. Kiki: Untuk evaluasinya sesuai dengan penilaian dari segi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Karena memang ketiga tersebut menjadi acuan penilaian. Kemudian ada catatan evaluasi secara individu dan kelompok yang nantinya nilai ini akan kita sampaikan juga kepada orang tua anak-anak. Misal setelah anak-anak melakukan pembelajaran berkelompok dan ada hasil yang dikerjakan itu kita foto ke orang tua agar mereka juga tahu perkembangan anak-anaknya di sekolah bagaimana. Penilaian ini juga membuat kita sebagai pendidik mengetahui tingkat tercapainya belajar masing-masing anak.

**INSTRUMEN WAWANCARA PEMBELAJARAN STRATEGI PERAN
TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*) DENGAN PENDIDIK**

Responden : Ust. Asmara Miftakhol J., S. Pd. dan Ust.
Ani Maria Ulfa, S. Pd.
Jabatan : Wali Kelas IV-C dan Wali Kelas IV-D
Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Hari/Tanggal : 25 Agustus 2022 dan 27 Agustus 2022

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan? Ust. Asmara: Sebelum memulai pembelajaran tematik, saya bersama guru yang lain melakukan perancangan perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Rancangan yang disusun adalah dengan menyiapkan RPP yang akan digunakan. Karena untuk terlaksananya pembelajaran yang baik ini harus disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat, disisi lain di dalamnya sudah memuat tentang langkah-langkah pembelajaran. Ust. Ani: Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan ini biasanya dengan menyiapkan RPP dan silabus. Dirancangnya sebelum pelaksanaan KBM aktif. Sehingga ada waktu bagi para pendidik untuk membentuk terlebih dahulu menyusun RPP dan perangkat pembelajaran yang lainnya.
2.	Bagaimana cara menentukan penggunaan strategi pembelajaran menurut Bapak/Ibu? Ust. Asmara: Karena di kelas ini anaknya cukup aktif dalam perilaku namun sedikit mengobrol akhirnya saya membuat sistem partner. Dimana partner belajarnya ini teman sebayanya sendiri. Namun dengan lawan jenis ya, dengan memasangkan perempuan dan laki-laki. Karena saya rasa strategi ini bisa lebih efektif jika digunakan dalam pembelajaran. Ust. Ani: Cara penentuan strategi ini disesuaikan dengan materi, atau semisal kondisi di lapangan berbeda maka bisa menggunakan alternative strategi yang lain. Untuk pembelajaran sendiri lebih ke partner belajar. Karena kalau belajar dengan teman ini dirasa lebih memudahkan anak-anak menerima apa yang kita sampaikan.
3.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran? Ust. Asmara: Sumber belajar bisa menggunakan buku paket, bisa dari internet dan bisa juga dari lingkungan sekitar anak-anak. Misal dengan mengaitkan lingkungan rumah/sekolah. Ust. Ani: Sumber belajar bisa dari buku guru, bukunya anak-anak, dari lingkungan juga.
4.	Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran? Ust. Asmara: Media yang digunakan bisa dari gambar yang ada di buku. Kadang juga gambar dari internet. Ust. Ani: Untuk penggunaan media dengan media gambar itu lebih mudah diterima anak-anak. Kadang mengambil dari internet kadang juga dari buku yang sudah menyediakan.
5.	Bagaimana penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh Bapak/Ibu? Ust. Asmara: Bahan ajar yang dipakai ini bisa dari buku atau media seperti proyektor begitu. Ust. Ani: Penggunaan bahan ajar ini lebih banyak menggunakan buku-buku.
6.	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan Bapak/Ibu? Ust. Asmara: Bentuk evaluasinya dengan penilaian secara kelompok. Karena disini kan berkelompok ya belajarnya. Tapi ditambah juga dengan penilaian individu untuk

	perkembangan belajar masing-masing anak. Ust. Ani: Untuk evaluasi lebih ke individu. Kalau kelompok mungkin untuk tambahan saja.
7.	Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/Ibu dalam melakukan kegiatan pembuka? Ust. Asmara: Yang dilakukan pertama adalah menyiapkan anak-anak terlebih dahulu. Kalau kondisi anak-anak tidak siap maka pembelajaran menjadi tidak fokus. Setelah anak-anak bersiap maka kita menyuruh <i>leader</i> untuk memimpin do'a. Kemudian setelahnya baru refleksi pembelajaran sebelumnya. Ust. Ani: Kegiatan pembuka yang pertama setelah kita memasuki ruang kelas maka kita menyiapkan anak-anak untuk berdo'a. Setelahnya kita menanyakan kabar, memberikan semangat belajar dan berbincang tentang materi yang sudah dipelajari. Agar memancing ingatan peserta didik apakah mereka masih ingat mengenai materi yang sudah dipelajari.
8.	Bagaimana langkah-langkah dari implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? Ust. Asmara: Langkah yang pertama dari implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) adalah kita menentukan dulu materi yang akan dipelajari. Kalau sudah kita pilih siapa tutor belajarnya, setelah itu kita bentuk kelompok dan meletakkan tutor tadi di setiap kelompok. Setelah itu kan proses pembelajaran terlaksana ya, kita pantau dan amati apakah terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Disisi lain kita juga melakukan penilaian pada masing-masing anak. Setelah selesai kita suruh untuk menyampaikan pendapatnya secara acak. Kemudian kita nilai apakah setiap tutor telah berhasil memberikan arahan yang sesuai dengan yang kita harapkan. Kemudian barulah kita memberikan nilai kelompok. Di akhir pembelajaran kita sampaikan mengenai hasil belajar agar anak-anak ini terpacu dalam semangat belajar sehingga hasil belajarnya juga sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ust. Ani: Saat menggunakan strategi peran teman sebaya pada kegiatan awal, anak-anak saya berikan arahan. Kemudian saya sampaikan tujuan pembelajaran, barulah saya bentuk kelompok. Pembentukan kelompok ini saya sesuaikan dengan tingkat kebutuhan dengan memberikan tutor sebagai partner belajarnya. Karena kalau dipasangkan dengan temannya, anak-anak ini lebih giat belajar. Kemudian saya tunjukkan langkah belajarnya dan mulailah mereka melaksanakan kegiatan. Setelah berjalan mereka kita ajak diskusi, mungkin ada peserta didik yang masih kurang paham. Setelahnya kita ambil kesimpulan terkait yang sudah dipelajari barulah diberikan penilaian berupa individu dan kelompok dan dilanjut dengan persiapan pulang.
9.	Bagaimana bentuk kegiatan penutup yang dilakukan Bapak/Ibu dalam pembelajaran? Ust. Asmara: Untuk kegiatan penutup, setelah anak-anak selesai mendiskusikan materi maka membuat kesimpulan dan refleksi pembelajaran. Setelah itu baru menyampaikan materi apa yang akan kita pelajari besok untuk mempersiapkan anak-anak belajar di rumah. Setelah itu baru berdoa bersama untuk pulang. Ust. Ani: Sebelum pulang kita akan mengulas materi dulu. Tentang yang sudah dipelajari hari ini, tentang materi yang sudah disampaikan kita tanya dulu untuk mengetahui apakah anak ini sudah paham apa belum. Kalau sudah baru kita buat kesimpulan bersama agar masing-masing anak memperoleh pemahaman yang sama. Kalau sudah persiapan doa sebelum pulang.
10.	Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Bapak/Ibu dalam pembelajaran tematik?

Ust. Asmara: Bentuk evaluasinya bisa dengan tanya jawab, mengulas materi yang sudah dipelajari. Tapi terkadang ditambah dengan pekan *review* dengan tema yang sudah dipelajari, konsepnya seperti ulangan harian dan semua mata pelajaran akan diadakan yang namanya pekan *review*.

Ust. Ani: Kegiatan evaluasinya dengan memberi soal latihan. Bisa juga dengan pekan *review*. Jadi meskipun sudah belajar di sekolah, anak-anak masih bisa belajar di rumah.

INSTRUMEN WAWANCARA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*) DENGAN PENDIDIK

Responden : Ust. Nur Annisa Arifah, S. Pd. dan Ust. Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.

Jabatan : Wali Kelas IV-A dan Wali Kelas IV-B

Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya

Hari/Tanggal : 1 September 2022 dan 5 September 2022

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Apakah peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?
<p>Ust. Annisa: Dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) alhamdulillah anak-anak sangat aktif ya. Karena melihat teman belajarnya yang lebih mampu maka anak ini terdorong juga untuk segera menyelesaikan tugas pada saat pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, dengan sistem berpartner ini mampu membuat anak-anak semangat dalam pembelajaran.</p> <p>Ust. Kiki: Untuk strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) membuat anak-anak bersemangat. Karena kan belajarnya berkelompok, jadi anak-anak ini lebih senang kalau dipasangkan bersama dengan temannya.</p>	
2.	Apakah peserta didik ada yang keberatan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?
<p>Ust. Annisa: Alhamdulillah disini anak-anak tidak ada yang keberatan. Dengan apapun strategi yang saya gunakan pasti mereka menikmati. Karena didukung juga dengan membuat kesepakatan belajar bersama mereka. Anak-anak disini itu peka. Semisal ada yang kurang mampu dan kurang bisa itu pasti dibantu. Dan mereka itu tau siapa saja teman-temannya yang kurang mampu. Jadi timbullah inisiatif dari mereka untuk membantu para teman-temannya. Tidak hanya saat pembelajaran, di luar pembelajaran misal waktu istirahat anak-anak disini jiwa sosialnya sangat tinggi. Bisa dilihat saat anak-anak saling bertukar makanan.</p> <p>Ust. Kiki: Untuk anak yang keberatan tidak ada. Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Karena mungkin sudah saya sesuaikan juga dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga anak-anak tidak merasa gurunya pilih kasih atau berat sebelah.</p>	
3.	Bagaimana tanggapan peserta didik jika pembelajaran tematik materi sumber daya alam menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?
<p>Ust. Annisa: Mereka sangat menerima dengan strategi yang saya berikan. Karena saya menentukannya pun sesuai dengan kebutuhan belajar anak-anak.</p> <p>Ust. Kiki: Anak-anak sangat menikmati pembelajaran. Disisi lain juga keakraban, komunikasi dan kekompakan mereka bersama temannya pasti lebih erat jika dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>).</p>	
4.	Adakah strategi khusus dalam menerapkan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?

	<p>Ust. Annisa: Untuk strategi khusus tidak ada. Sama saja seperti yang sudah saya paparkan. Mungkin untuk penentuan tutor/partner belajarnya saja memang harus benar-benar dipilih sesuai dengan tingkat kemampuan.</p> <p>Ust. Kiki: Strategi khusus tidak ada. Sama saja dengan langkah pembelajaran kelompok, hanya saja untuk membentuknya ini harus disesuaikan dengan pengetahuan masing-masing.</p>
5.	<p>Mengapa Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) dalam pembelajaran tematik materi sumber daya alam?</p>
	<p>Ust. Annisa: Saya rasa dengan menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)</p> <p>Ust. Kiki: Memilih strategi ini kan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Jadi jika dirasa strategi tersebut mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka bisa digunakan.</p>
6.	<p>Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?</p>
	<p>Ust. Annisa: Yang pertama saya membentuk kelompok belajar dan menunjuk tutor/partner belajar. Kelompok belajar ini terkadang dibentuk secara acak, misal berhitung atau saya yang menentukan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Kemudian setelah terbentuk kelompok, saya memberikan arahan dulu kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian baru peserta didik menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan kelompok belajar yang sudah ditentukan dengan dipimpin oleh partner/tutor belajar. Saat pembelajaran berlangsung, saya juga mengawasi pelaksanaan pembelajaran dibarengi dengan memberikan penilaian secara individu dan secara kelompok. Apabila ada anggota yang kesulitan maka tutor membantu peserta didik yang kurang mampu untuk menyelesaikan tugas, sehingga peserta didik yang kurang mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara seksama. Setelah itu mereka menyampaikan hasil belajar secara bergantian. Apabila terdapat perbedaan pendapat maka saya akan memberikan penguatan kepada mereka.</p> <p>Ust. Kiki: Langkah pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) yang pertama yakni memilih materi, kebetulan materi sumber daya alam yang kita gunakan. Kemudian kita sampaikan dulu tujuan pembelajarannya, setelah itu kita bagi kelompok dengan masing-masing kelompok diberikan tutor/anak yang lebih mampu untuk memimpin teman-temannya. Itu disesuaikan dengan tingkat kemampuan ya, kemudian dijelaskan langkah pembelajarannya dan barulah anak-anak melaksanakan pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung tentu kita sembari mengawasi dan memberi nilai agar kita tahu masing-masing anak apakah memiliki kemajuan belajar setiap harinya atau tidak. Kemudian antar kelompok diberikan waktu untuk diskusi dan menghargai pendapat antar anggota kelompok, apabila terdapat beda pendapat maka tugas kita mengarahkan mereka. Setelah itu kita buat kesimpulan dan tindak lanjut. Tindak lanjutnya bisa dengan PR atau soal latihan yang disesuaikan dengan materi yang sudah mereka pelajari.</p>
7.	<p>Apakah strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV?</p>
	<p>Ust. Annisa: Tentu. Karena dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) manak-anak bersemangat dalam pembelajaran. Sehingga untuk mengerjakan tugas yang diberikan juga cepat selesai. Jadi adanya strategi ini mampu memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar peserta didik.</p>

	Ust. Kiki: Dilihat pada hasil akhir menunjukkan bahwa adanya strategi tersebut memang memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik disini.
8.	Apa saja faktor yang mendukung terlaksananya strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?
	Ust. Annisa: Terkait faktor pendukung strategi pembelajaran, minat belajar peserta didik menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh. Karena jika peserta didik tidak memiliki minat dan kemauan untuk mengikuti pembelajaran maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kemampuan dan kecerdasan peserta didik juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran peran teman sebaya. Jika tidak ada peserta didik yang mampu menjadi tutor/partner belajar maka strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) tentu tidak dapat digunakan. Dan karena mereka ini berada dalam kelas yang sama dan anggotanya sedikit, hanya 19 anak maka bisa saya simpulkan kalau untuk faktor pendukung ini dari kesamaan umur. Kemudian semangat belajarnya mereka, karena mereka dipasangkan dengan teman sebayanya maka itu menjadi salah satu faktor pendukung juga. Lalu ada keterbukaan antar peserta didik dan keakraban satu sama lain. Itu yang menjadi pendukung bagi strategi ini. Ust. Kiki: Faktor yang mendukung yang pertama ada kemauan belajar, kemudian ada pengetahuan peserta didik dan kelompok belajarnya.
9.	Apa saja faktor yang menghambat terlaksananya strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?
	Ust. Annisa: Untuk faktor yang menghambat ini mungkin hanya ada 1-2 orang anak yang mengalami keterlambatan dalam memahami materi. Jadi membuat tutor/partner belajarnya bekerja lebih maksimal. Ust. Kiki: Untuk faktor yang menghambat mungkin terkadang ada peserta didik yang lupa tidak membawa buku.
10.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor yang menghambat strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)?
	Ust. Annisa: Solusi yang saya gunakan bersama dengan para wali kelas yang lain adalah memberikan jam tambahan untuk belajar. Karena disini anak-anaknya kan pulang sore dan terkadang orang tuanya masih bekerja jadi mereka saya berikan pelajaran tambahan mengenai materi yang masih belum dipahami. Selain itu saya juga berkoordinasi bersama dengan orang tua anak-anak sehingga di rumah belajarnya biar masih bisa terpantau. Ust. Kiki: Untuk yang tidak membawa buku tadi saya pinjami, kadang juga bergabung bersama teman sekelompoknya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN WAWANCARA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA (*PEER GROUP*) DENGAN PENDIDIK

Responden : Ust. Asmara Miftakhol J., S. Pd. dan Ust. Ani Maria Ulfa, S. Pd.
 Jabatan : Wali Kelas IV-C dan Wali Kelas IV-D
 Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
 Hari/Tanggal : 25 Agustus 2022 dan 27 Agustus 2022

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Apakah peserta didik aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? Ust. Asmara: Dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) anak-anak sangat aktif. Aktifnya ini ketika mengerjakan tugas. Ketika melihat temannya telah selesai mengerjakan maka yang lain akan segera menyelesaikan juga. Ust. Ani: Dengan adanya strategi ini membuat anak-anak aktif dalam pembelajaran. Sehingga teman yang menjadi partner belajarnya juga tidak terbebani. Karena kalau yang aktif hanya satu maka akan menjadi beban untuk yang lain.
2.	Apakah peserta didik ada yang keberatan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? Ust. Asmara: Pada awal mulanya keberatan. Karena mereka tidak suka. Tapi setelah diberikan pemahaman mereka menerima kelompoknya masing-masing. Ust. Ani: Pada awalnya iya, ada beberapa yang keberatan. Namun setelah dijelaskan mereka mulai mau dengan penerapan strategi ini.
3.	Bagaimana tanggapan peserta didik jika pembelajaran tematik materi sumber daya alam menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? Ust. Asmara: Mereka sangat senang karena dengan strategi tersebut seperti membuat semangat belajar. Karena dengan daya saing antar kelompok memberikan pengaruh pada saat pembelajaran. Ust. Ani: Anak-anak aktif ya, karena sepertinya mereka menyukai pembelajaran bersama dengan teman kelasnya.
4.	Adakah strategi khusus dalam menerapkan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? Ust. Asmara: Untuk strategi khusus tidak ada. Sama dengan berkelompok. Ust. Ani: Penggunaan strategi khusus mungkin dengan memilihkan teman belajarnya.
5.	Mengapa Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) dalam pembelajaran tematik materi sumber daya alam? Ust. Asmara: Saya sesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik di kelas ini. Karena anak-anaknya sangat suka ngobrol dan berjalan-jalan sehingga kalau dipasangkan dengan teman yang diam dan lebih mampu mereka akan lebih bisa nurut. Ust. Ani: Digunakannya strategi ini karena disini anaknya sangat aktif maka kalau belajar mandiri biasanya agak lama dalam mengerjakan. Nah kalau dengan dibantu teman sebayanya mereka ini lebih cepat selesai.
6.	Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>)? Ust. Asmara: Langkah yang pertama dari implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) adalah kita menentukan dulu materi yang akan dipelajari. Kalau sudah kita pilih siapa tutor belajarnya, setelah itu kita bentuk kelompok dan meletakkan

tutor tadi di setiap kelompok. Setelah itu kan proses pembelajaran terlaksana ya, kita pantau dan amati apakah terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Disisi lain kita juga melakukan penilaian pada masing-masing anak. Setelah selesai kita suruh untuk menyampaikan pendapatnya secara acak. Kemudian kita nilai apakah setiap tutor telah berhasil memberikan arahan yang sesuai dengan yang kita harapkan. Kemudian barulah kita memberikan nilai kelompok. Di akhir pembelajaran kita sampaikan mengenai hasil belajar agar anak-anak ini terpacu dalam semangat belajar sehingga hasil belajarnya juga sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ust. Ani: Saat menggunakan strategi peran teman sebaya pada kegiatan awal, anak-anak saya berikan arahan. Kemudian saya sampaikan tujuan pembelajaran, barulah saya bentuk kelompok. Pembentukan kelompok ini saya sesuaikan dengan tingkat kebutuhan dengan memberikan tutor sebagai partner belajarnya. Karena kalau dipasangkan dengan temannya, anak-anak ini lebih giat belajar. Kemudian saya tunjukkan langkah belajarnya dan mulailah mereka melaksanakan kegiatan. Setelah berjalan mereka kita ajak diskusi, mungkin ada peserta didik yang masih kurang paham. Kita amati dengan pemberian nilai dan di akhir pembelajaran kita persilahkan untuk menyampaikan pendapat atas pelajaran yang sudah dilakukan. Setelahnya kita ambil kesimpulan terkait yang sudah dipelajari barulah diberikan penilaian berupa individu dan kelompok dan dilanjut dengan persiapan pulang.

7. Apakah strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV?

Ust. Asmara: Menurut saya iya. Karena dengan penggunaan strategi tersebut, materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

Ust. Ani: Adanya strategi tersebut membantu peningkatan hasil belajar. Karena peserta didik lebih aktif pada saat pembelajaran.

8. Apa saja faktor yang mendukung terlaksananya strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*)?

Ust. Asmara: Untuk faktor yang mendukung yakni ada teman belajarnya, minat belajar, semangat belajar dan lingkungan.

Ust. Ani: Faktor yang mendukung itu dari dalam diri siswa dan dari luar. Kalau dari dalam ini motivasi belajarnya, kalau dari luar ini teman/partner dalam kelompoknya.

9. Apa saja faktor yang menghambat terlaksananya strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*)?

Ust. Asmara: Faktor yang menghambat karena disini anaknya banyak yang diam, membuat partner belajarnya harus berkomunikasi ekstra.

Ust. Ani: Faktor yang menghambat ini lingkungan belajar. Karena anak-anaknya sangat aktif suka jalan-jalan, ngobrol dan mainan, membuat partnernya harus mengingatkan teman yang membuat gaduh.

10. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor yang menghambat strategi pembelajaran peran teman sebaya (*peer group*)?

Ust. Asmara: Solusi yang saya lakukan dengan mengarahkan tutor, terkadang membantu mengingatkan anak-anak yang lain yang dirasa tidak segera tanggap.

Ust. Ani: Dengan memberikan peringatan agar tidak terus menerus melakukan kegiatan yang menghambat pembelajaran. Selain itu juga memberikan laporan kepada orang tua agar anak-anaknya dipantau dalam proses belajarnya.

**INSTRUMEN WAWANCARA STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA
(PEER GROUP) DENGAN PESERTA DIDIK**

Kelas : IV-A
 Hari/Tanggal : 1 September 2022
 Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
 Responden :
 1. Abid Baihaqi S.
 2. Rani Maghfirotul
 3. Lufvia Dwi A.
 4. Moch. Abid Aqil

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Bagaimana tindakan yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru menyampaikan materi?</p> <p>Abid Baihaqi S.: Mendengarkan, menyimak dan memperhatikan apa yang disampaikan Ustadzah. Kalau ada yang kurang paham bertanya sama Ustadzah. Rani Maghfirotul: Mendengarkan Ustadzah dengan baik. Memperhatikan yang disampaikan Ustadzah. Lufvia Dwi A.: Menyimak apa yang dikatakan Ustadzah. Moch. Abid Aqil: Mendengarkan materi yang dibacakan Ustadzah.</p>
2.	<p>Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran dengan teman sebaya?</p> <p>Abid Baihaqi S.: Sangat senang, karena bisa belajar bersama dan membantu teman. Rani Maghfirotul: Suka belajar dengan teman, karena bisa berbagi ilmu di sekolah. Lufvia Dwi A.: Sangat suka, karena kalau dengan teman jadi tidak sendirian belajarnya. Moch. Abid Aqil: Lebih seru karena bisa mengerjakan soal bersama-sama teman.</p>
3.	<p>Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru?</p> <p>Abid Baihaqi S.: Kadang diberikan oleh-oleh sama Ustadzah. Kadang juga dari pekan <i>review</i>. Rani Maghfirotul: Ustadzah memberikan nilai sendiri-sendiri dan nilai berkelompok. Lufvia Dwi A.: Dikasih PR sama Ustadzah, ikut pekan <i>review</i>. Moch. Abid Aqil: Tugas di kelas, dikasih PR Ustadzah, ada ulangan juga dari Ustadzah.</p>
4.	<p>Apakah dengan belajar bersama teman sebaya dapat memudahkan memahami materi?</p> <p>Abid Baihaqi S.: Iya, soalnya kalau berkelompok itu bisa saling membantu. Kalau ada yang tidak paham ya saling memberi tahu. Kalau tidak tahu semua ya tanya sama Ustadzah Rani Maghfirotul:</p>

	<p>Iya mudah. Soalnya kalau sama teman itu bisa berbagi ilmu, bisa diskusi dengan kelompok.</p> <p>Lufvia Dwi A.:</p> <p>Iya. Kadang dibantu sama teman kelompok. Jadinya enak belajarnya. Tapi kadang kalau tidak paham juga tanya lagi ke Ustadzah.</p> <p>Moch. Abid Aqil:</p> <p>Iya, karena kalau sama teman itu enak. Tidak membosankan belajarnya, bisa mengobrol.</p>
5.	<p>Apakah kamu menyetujui kelompok yang sudah dibentuk Bapak/Ibu guru?</p> <p>Abid Baihaqi S.:</p> <p>Setuju. Karena yang dibentuk Ustadzah biasanya seimbang. Ada yang pintar sama enggak.</p> <p>Rani Maghfirotul:</p> <p>Setuju. Kadang juga Ustadzah milih kelompoknya acak. Tapi kadang juga dari Ustadzah.</p> <p>Lufvia Dwi A.:</p> <p>Setuju. Karena semua kelompoknya dari Ustadzah baik.</p> <p>Moch. Abid Aqil:</p> <p>Setuju. Soalnya Ustadzah kalau membentuk kelompok selalu bergantian.</p>
6.	<p>Apakah teman sebayamu membantumu jika kamu kesulitan mengerjakan?</p> <p>Abid Baihaqi S.:</p> <p>Iya, kadang kalau ada yang tidak bisa pasti dibantu. Kalau tidak tahu ya tanyak satu sama lain.</p> <p>Rani Maghfirotul:</p> <p>Membantu. Kalau ada yang sulit nanti teman kelompoknya membantu yang tidak bisa.</p> <p>Lufvia Dwi A.:</p> <p>Dibantu. Karena kadang ada yang tidak tahu pasti langsung tanyak dan dikasih tahu.</p> <p>Moch. Abid Aqil:</p> <p>Membantu, tapi kadang juga dibantu Ustadzah. Misal ada yang kurang mengerti bertanya ke Ustadzah langsung.</p>
7.	<p>Apakah kamu kesulitan jika harus belajar bersama teman sebayamu?</p> <p>Abid Baihaqi S.:</p> <p>Tidak. Malah senang sekali kalau belajar bersama teman sekelas.</p> <p>Rani Maghfirotul:</p> <p>Tidak. Lebih enak belajar bersama teman kelompok, tugasnya lebih cepat selesai.</p> <p>Lufvia Dwi A.:</p> <p>Tidak kesulitan, soalnya biasanya dibantu sama kelompok yang bisa.</p> <p>Moch. Abid Aqil:</p> <p>Tidak. Karena teman-teman saling membantu kalau sama temannya. Kadang sulit tapi tidak setiap hari.</p>
8.	<p>Bagaimana jika kamu merasa kesulitan dalam belajar bersama teman sebayamu?</p> <p>Abid Baihaqi S.:</p> <p>Jika ada yang sulit tanya ke teman yang bisa. Kalau tidak bisa ya tanya ke Ustadzah nanti akan diberi tahu sama Ustadzah.</p> <p>Rani Maghfirotul:</p> <p>Kadang ada yang sulit kadang tidak. Tapi kalau sulit gitu biasanya tanya ke Ustadzah.</p> <p>Lufvia Dwi A.:</p> <p>Kalau sulit minta ajari teman yang bisa, kalau kesulitan ya sama-sama tanya ke Ustadzah.</p>

Moch. Abid Aqil:
Mencari bantuan ke teman kelompok yang bisa.

**INSTRUMEN WAWANCARA STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA
(PEER GROUP) DENGAN PESERTA DIDIK**

Kelas : IV-B
Hari/Tanggal : 5 September 2022
Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Responden :
1. Devrizal Huzain A.
2. Fairuz Izzul Izami
3. Aurelia Rahfani M.
4. M. Arsa Nanda A.

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Bagaimana tindakan yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru menyampaikan materi?</p> <p>Devrizal Huzain A.: Saat Ustadzah menyampaikan materi, saya mendengarkannya dengan baik. Memperhatikan juga apa yang dibicarakan Ustadzah. Fairuz Izzul Izami: Kalau Ustadzah menyampaikan materi pasti mendengarkan yang Ustadzah sampaikan. Aurelia Rahfani M.: Menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan sama Ustadzah. M. Arsa Nanda A.: Mendengarkan Ustadzah. Kalau kurang paham bertanya sama Ustadzah nanti pasti dibantu sama Ustadzah.</p>
2.	<p>Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran dengan teman sebaya?</p> <p>Devrizal Huzain A.: Sangat menyenangkan belajar bersama teman, karena dengan belajar bersama teman sebaya membuat kita semangat dalam menjalankan pembelajaran. Fairuz Izzul Izami: Sangat menyukai belajar dengan teman sebaya, karena dengan teman sebaya belajarnya lebih semangat. Aurelia Rahfani M.: Menyenangkan, karena kalau sama teman sebaya jadi lebih gampang menyelesaikan tugas. M. Arsa Nanda A.: Senang. Belajar bersama teman-teman membuat semangat. Apalagi kelompoknya seru, belajarnya tambah semangat.</p>
3.	<p>Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru?</p> <p>Devrizal Huzain A.: Ustadzah kadang memberikan soal, kadang juga ada ulangan, kadang juga dikasih PR. Fairuz Izzul Izami: Kadang diberi soal latihan, ada ulangan juga. Kalau temanya sudah habis ada pekan <i>review</i>.</p>

	<p>Aurelia Rahfani M.: Dikasih PR sama ulangan dari Ustadzah. M. Arsa Nanda A.: Diberikan soal latihan oleh Ustadzah. Setiap satu bulan juga ada ulangan harian.</p>
4.	<p>Apakah dengan belajar bersama teman sebaya dapat memudahkan memahami materi?</p>
	<p>Devrizal Huzain A.: Kadang ada yang mudah kadang juga ada yang sulit. Tapi kalau sama teman kelompok itu lebih cepat memahami materi dari Ustadzah. Fairuz Izzul Izami: Iya soalnya kan kalau sama teman itu bisa berdiskusi. Waktu pembelajaran tematik materi sumber daya alam, Ustadzah memberikan contoh dengan gambar yang ada pada buku tematik. Kadang juga dikasih contoh gambar dari internet, kadang juga dari lingkungan kayak contoh yang berkaitan dengan alam. Aurelia Rahfani M.: Iya soalnya dibantu sama teman yang bisa. M. Arsa Nanda A.: Iya, tapi kadang kalau ada yang sulit dijelaskan lagi sama Ustadzah.</p>
5.	<p>Apakah kamu menyetujui kelompok yang sudah dibentuk Bapak/Ibu guru?</p>
	<p>Devrizal Huzain A.: Setuju. Karena kalau Ustadzah membentuk kelompok bertanya dan berdiskusi dulu. Fairuz Izzul Izami: Setuju. Soalnya Ustadzah kalau membuat kelompok Ustadzah selalu ditanya. Aurelia Rahfani M.: Setuju. Karena kelompok yang dibentuk Ustadzah sama rata. M. Arsa Nanda A.: Setuju. Karena Ustadzah membuat kelompoknya berganti-ganti jadi tidak bosan.</p>
6.	<p>Apakah teman sebayamu membantumu jika kamu kesulitan mengerjakan?</p>
	<p>Devrizal Huzain A.: Iya dibantu sama teman. Karena kalau saling membantu itu mendapatkan pahala. Fairuz Izzul Izami: Iya dibantu, soalnya kita tidak pelit sama teman. Aurelia Rahfani M.: Iya dibantu sama teman sekelompoknya. M. Arsa Nanda A.: Dibantu. Karena membantu teman untuk belajar itu menyenangkan.</p>
7.	<p>Apakah kamu kesulitan jika harus belajar bersama teman sebayamu?</p>
	<p>Devrizal Huzain A.: Tidak. Kalau ada yang sulit soalnya bekerja sama. Fairuz Izzul Izami: Tidak. Malah merasa senang kalau sama teman sebaya. Aurelia Rahfani M.: Tidak. Karena teman sebaya belajar bersama-sama mengerjakan tugas dari Ustadzah. M. Arsa Nanda A.: Tidak merasa sulit. Karena kita belajarnya berkelompok.</p>
8.	<p>Bagaimana jika kamu merasa kesulitan dalam belajar bersama teman sebayamu?</p>

Devrizal Huzain A.:
 Kalau kesulitan minta bantu sama Ustadzah.
 Fairuz Izzul Izami:
 Kadang berdiskusi dulu, kalau tidak bisa nanti bertanya sama Ustadzah.
 Aurelia Rahfani M.:
 Tanya ke teman yang bisa. Nanti kalau yang ditanyai tidak bisa bertanya ke Ustadzah.
 M. Arsa Nanda A.:
 Kalau ada yang sulit bertanya ke Ustadzah.

**INSTRUMEN WAWANCARA STRATEGI PERAN TEMAN SEBAYA
 (PEER GROUP) DENGAN PESERTA DIDIK**

Kelas : IV-C
 Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
 Hari/Tanggal : 25 Agustus 2022
 Responden :
 1. Queenie Alike A.
 2. Reza Laga Lorenzo
 3. Haliya Nadzirotul A.
 4. Diffa Aura Rachmi

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Bagaimana tindakan yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru menyampaikan materi?</p> <p>Queenie Alike A.: Kalau Ustadzah lagi menjelaskan pasti mendengarkan. Reza Laga Lorenzo: Mendengarkan Ustadzah. Tidak ramai sendiri, kalau ramai nanti mengganggu yang lain. Haliya Nadzirotul A.: Mendengarkan. Tapi kadang-kadang tidak mendengarkan, tapi nanti langsung diingatkan sama Ustadzah. Diffa Aura Rachmi: Mendengarkan Ustadzah.</p>
2.	<p>Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran dengan teman sebaya?</p> <p>Queenie Alike A.: Sangat senang kalau belajar bersama teman di kelas. Karena bisa membantu antar teman yang tidak bisa. Reza Laga Lorenzo: Belajar bersama dengan teman sangat menyenangkan. Karena membantu untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan tugasnya jadi cepat selesai. Haliya Nadzirotul A.: Senang. Karena dibantu teman yang bisa. Kadang juga saling membantu. Diffa Aura Rachmi: Sangat menyenangkan tapi kadang tidak senang kalau tidak bisa.</p>
3.	<p>Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru?</p> <p>Queenie Alike A.: Ustadzah membahas soal-soal yang dibuku. Kadang juga pertanyaan acak. Reza Laga Lorenzo: Diberi soal, diberi PR sama ulangan.</p>

	Haliya Nadzirotul A.: Mengerjakan soal dan ulangan. Diffa Aura Rachmi: Mengerjakan PR dan mengerjakan ulangan dari Ustadzah.
4.	Apakah dengan belajar bersama teman sebaya dapat memudahkan memahami materi?
	Queenie Alika A.: Iya memudahkan soalnya kalau sama teman bisa belajar bersama. Terus kalau mau tanya jadi tidak malu. Membantu yang tidak bisa juga. Reza Laga Lorenzo: Iya membantu memudahkan materi. Karena kalau mengerjakan soal jadi cepat selesai. Haliya Nadzirotul A.: Memudahkan, karena kalau belajarnya berkelompok bisa saling berbagi antar teman. Diffa Aura Rachmi: Kadang memudahkan kadang juga tidak. Tapi banyak mudahnya.
5.	Apakah kamu menyetujui kelompok yang sudah dibentuk Bapak/Ibu guru?
	Queenie Alika A.: Awalnya tidak setuju. Tapi setelah itu Ustadzah memberi tahu untuk membantu teman yang kurang bisa jadi tidak apa-apa. Reza Laga Lorenzo: Setuju saja, nurut sama kata Ustadzah. Haliya Nadzirotul A.: Setuju. Karena kelompok yang dibentuk Ustadzah itu enak anaknya. Diffa Aura Rachmi: Setuju, soalnya kalau Ustadzah membagi kelompok sesuai sama kemampuan.
6.	Apakah teman sebayamu membantumu jika kamu kesulitan mengerjakan?
	Queenie Alika A.: Iya membantu. Biasanya saya membantu teman yang kesulitan. Reza Laga Lorenzo: Iya membantu, saya juga biasanya membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan. Haliya Nadzirotul A.: Iya dibantu, karena kata Ustadzah kalau berkelompok selesai satu maka harus selesai semua di waktu yang sama. Diffa Aura Rachmi: Iya dibantu, saya juga biasanya dibantu sama teman yang bisa kalau saya tidak paham waktu mengerjakan.
7.	Apakah kamu kesulitan jika harus belajar bersama teman sebayamu?
	Queenie Alika A.: Kadang sulit kalau teman belajarnya tidak mau mengerjakan. Reza Laga Lorenzo: Kadang sulit kadang tidak, tergantung sama teman kelompoknya. Haliya Nadzirotul A.: Tidak sulit, karena saling membantu sama teman yang tidak bisa. Diffa Aura Rachmi: Kadang merasa kesulitan jika ada yang tidak tahu dan malu bertanya kepada teman.
8.	Bagaimana jika kamu merasa kesulitan dalam belajar bersama teman sebayamu?
	Queenie Alika A.:

Dibantu sama Ustadzah, tanya ke Ustadzah kalau ada yang tidak diketahui.

Reza Laga Lorenzo:

Tanya ke teman yang bisa. Kalau tidak ketemu jawabannya baru bertanya ke Ustadzah.

Haliya Nadzirotul A.:

Bertanya kepada teman kelompok untuk dibantu mengerjakan.

Diffa Aura Rachmi:

Tanya kepada Ustadzah tapi kadang ya tanya ke teman sekelompok untuk diajari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**INSTRUMEN WAWANCARA WAWANCARA STRATEGI PERAN
TEMAN SEBAYA (PEER GROUP) DENGAN PESERTA DIDIK**

Kelas : IV-D
 Identitas Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
 Hari/Tanggal : 1 September 2022
 Responden :
 1. Zelda Kanzakauha
 2. Naufal Azka A.
 3. Ramditya Aydinnif
 4. Kenzie Amelia A.

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bagaimana tindakan yang kamu lakukan saat Bapak/Ibu guru menyampaikan materi?
	Zelda Kanzakauha: Kalau Ustadzah lagi menerangkan kita diam dan memperhatikan apa yang disampaikan. Naufal Azka A.: Mendengarkan Ustadzah. Ramditya Aydinnif: Menyimak Ustadzah. Kenzie Amelia A.: Mendengarkan yang disampaikan sama Ustadzah.
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran dengan teman sebaya?
	Zelda Kanzakauha: Belajar dengan teman sebaya sangat enak. Apalagi kalau teman kelompoknya saling membantu jadi tugas yang dikerjakan cepat selesai. Naufal Azka A.: Menyenangkan karena bisa saling membantu belajar. Ramditya Aydinnif: Senang. Karena dapat belajar bersama. Kenzie Amelia A.: Senang dan seru kalau belajar bersama teman yang ada di kelas. Bisa saling berpendapat dan memberi tahu yang kurang paham. Jadi seperti bekerja bareng sama teman.
3.	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru?
	Zelda Kanzakauha: Mengerjakan PR dan soal yang diberikan sama Ustadzah. Naufal Azka A.: Mengerjakan tugas, mengerjakan PR, mengerjakan ulangan dan soal PTS dan PAS. Ramditya Aydinnif: Diberikan Ustadzah PR dan tugas. Ada dari ulangan juga. Kenzie Amelia A.: Dikasih soal untuk latihan, ada yang dari ulangan sama PR dari Ustadzah.
4.	Apakah dengan belajar bersama teman sebaya dapat memudahkan memahami materi?
	Zelda Kanzakauha: Membantu memudahkan. Tapi kalau ada yang sulit juga dibantu sama Ustadzah. Naufal Azka A.:

	<p>Iya memudahkan. Soalnya bisa bekerja sama dengan teman. Ramditya Aydinnif: Iya bisa memahami materi. Kenzie Amelia A.: Memudahkan. Karena kalau ada yang tidak bisa bisa bertanya.</p>
5.	<p>Apakah kamu menyetujui kelompok yang sudah dibentuk Bapak/Ibu guru?</p> <p>Zelda Kanzakauha: Setuju. Karena Ustadzah membaginya adil. Naufal Azka A.: Setuju. Ramditya Aydinnif: Setuju. Soalnya kalau milih sendiri kadang tidak seimbang. Kenzie Amelia A.: Setuju dengan Ustadzah.</p>
6.	<p>Apakah teman sebayamu membantumu jika kamu kesulitan mengerjakan?</p> <p>Zelda Kanzakauha: Iya saya membantu teman saya yang tidak bisa. Naufal Azka A.: Iya dibantu, kadang diberi tahu. Tapi kalau sudah diberi tahu tidak mau saya bilang ke Ustadzah. Ramditya Aydinnif: Iya dibantu sama teman kelompok. Sama-sama membantu sama teman kelompok. Kenzie Amelia A.: Dibantu. Kadang juga dibantu sama Ustadzah.</p>
7.	<p>Apakah kamu kesulitan jika harus belajar bersama teman sebayamu?</p> <p>Zelda Kanzakauha: Sulitnya kalau tidak mau mengerjakan tugas. Karena saya yang ditunjuk sama Ustadzah sebagai yang mengajari. Jadi kalau ada yang tidak mau kadang meminta bantuan kepada Ustadzah untuk diingatkan. Naufal Azka A.: Kadang sulit kalau ditunjukkan tidak mau menulis. Ramditya Aydinnif: Tidak kesulitan. Karena sama-sama bekerja sama. Kenzie Amelia A.: Kadang merasa sulit kadang tidak.</p>
8.	<p>Bagaimana jika kamu merasa kesulitan dalam belajar bersama teman sebayamu?</p> <p>Zelda Kanzakauha: Menyelesaikannya bersama dengan Ustadzah, meminta bantuan dan petunjuk. Naufal Azka A.: Bertanya kepada Ustadzah. Ramditya Aydinnif: Menanyakan kepada Ustadzah. Kenzie Amelia A.: Bertanya kepada teman yang lebih bisa dan bertanya sama Ustadzah.</p>

Lampiran 4.e Lembar Instrumen Dokumentasi

IDENTITAS MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINATUL HUDA SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- 1) Nama Sekolah : MI SAFINDA
- 2) NPSN : 69881917
- 3) NSM : 111235780154
- 4) Jenjang : Madrasah Ibtida'iyah/Sekolah Dasar
- 5) Terakreditasi : A
- 6) Status : Swasta di bawah naungan Kemenag
- 7) Alamat : Rungkut Tengah Gang III/33
- 8) No. Telp. : (031) 8421575
- 9) Email : mi.111235780154@gmail.com
- 10) Kecamatan : Gunung Anyar
- 11) Kota : Surabaya
- 12) Provinsi : Jawa Timur
- 13) Kode Pos : 60293
- 14) Nama Yayasan : Yayasan Safinatul Huda
- 15) Tahun Berdiri : 2012
- 16) Kepemilikan Tanah :
 - Status Tanah : Milik Sendiri
 - Status Kepemilikan : Sertifikat
- 17) Luas Tanah : 339 m²
- 18) Luas Bangunan : 20693
- 19) Jumlah Siswa : 528 siswa (Tapel 2022-2023)

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH IBTIDAIYAH
SAFINATUL HUDA SURABAYA TAHUN AJARAN 2022/2023**

No.	Jenis Ruang	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	22	-	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3.	Ruang Guru	1	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	-	-
5.	Ruang Toilet Guru	3	-	-
6.	Ruang Toilet Siswa	28	-	-
7.	Ruang Perpustakaan	1	-	-
8.	Ruang UKS	1	-	-
9.	Lab. Komputer	1	-	-
10.	Lab. IPA	1	-	-
11.	Tempat Parkir	1	-	-
12.	Halaman Sekolah	1	-	-
13.	Koperasi	1	-	-
14.	Kantin Sekolah	2	-	-

**DATA PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINATUL HUDA
SURABAYA TAHUN AJARAN 2022/2023**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	73	50	123
II	50	41	91
III	43	45	88
IV	40	36	76
V	47	33	80
VI	41	29	70
Jumlah	294	234	528

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA PENDIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINATUL HUDA SURABAYA TAHUN AJARAN 2022/2023

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan	Tanggal Lahir	Alamat
1	Aini Nurun Qomari, S. Pd.	P	Guru	15-10-1996	Dsn. Ngruki Grogol
2	Alfina Irodatus Sholicha, S. Pd.	P	Guru	19-02-1993	Jl. Rungkut Tengah I/7
3	Ani Maria Ulfa, S. Pd.	P	Guru	19-10-1997	Jl. Abdul Rachman Pabean Sedati
4	Anik Khusnul Khotimah, S. Pd.	P	Kepala Sekolah	10-07-1975	Jl. Rungkut Tengah Gang V/17
5	Aniswatul Farida, S. Pd.	P	Guru	05-06-1999	Jl. Rungkut Tengah V/5
6	Asmara Miftakhol Jannah, S. Pd.	P	Guru	04-04-1995	Dsn. Pudakpulo. Bangsal
7	Asmaul Fauziyah, S. Pd.	P	Guru	18-07-1995	Jl. Wadung Asri Dalam II/3
8	Azimatus Sholihah, S. Sos	P	Guru	17-10-1994	Jl. Raya Wadung Asri No. 44
9	Cahyaningtyas Nahardirianti S.	P	Guru	30-12-2000	Jl. Banjar Melati Sedati
10	Dhea Silvia Nur Izzah	P	Guru	22-04-2000	Moro, Morogalan Lamongan
11	Elly Nurdianawati, S. Pd.I	P	Guru	30-09-1980	Jl. Rungkut Tengah III
12	Elva Yuliyanti, S. Pd.	P	Guru	05-07-1997	Jl. Bratang Gede VI-I/59
13	Faradillah Rizqiyah, S. Pd.	P	Waka Kesiswaan	30-12-1996	DK. Buran Pakal
14	Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.	P	Guru	15-07-1992	Jl. Gunung Anyar Tengah VI/11
15	Fatrotun Nurisyani, S.E, S. Pd. I.	P	Guru	30-08-1976	Jl. Semolowaru Utara 3A/7
16	Happy Resti Okta N. S. Pd.	P	Guru	18-10-1989	Dsn. Rowodem Gandusari
17	Izzatul Fitri Inayatullah, S. Pd.	P	Guru	11-04-1992	Jl. Bligo. Candi
18	Lilik Arofah, S. Sos.	P	Staff TU	27-04-1996	Jl. Wadung Asri IV/2
19	Lusfiyana	P	Guru	05-07-1998	Dsn. Berkongan Bangkalan
20	Mai Indrayati, S. Pd.	P	Guru	25-07-1993	Jl. Krembangan Taman
21	Miftachul Rohmah	P	Guru	19-06-1998	Jl. Tenggemung Wetan 5B/11
22	Mufti Ali, S. Hum.	L	Waka Kurikulum	24-05-1993	Jl. Bolodewo 39 Surabaya

23	Muhammad Fahrudin, S. Pd. I.	L	Waka Sarpras	16-09-1977	Jl. Karangrejo VII/7D
24	Muhammad Hanan T. S. Pd. I.	L	Guru	24-12-1992	Dsn. Kumisik Sugio
25	Muhammad Ishom Haromain	L	Guru	03-01-1997	Wonoayu RT 1 RW 3 Medokan Ayu
26	Muhammad Qowama, S. Pd.	L	Guru	27-06-1996	Ngingas Selatan RT. 03, RW. 01
27	Muslichah, S. Pd.	P	Guru	18-05-1995	Jl. Rungkut Tengah I-A/29
28	Mutmainnah, S. Pd.	P	Guru	26-05-1970	Jl. Berbek III-A Gang Masjid
29	Nur Annisa Arifah, S. Pd.	P	Guru	12-06-1992	Jl. Berbek II 5/1
30	Nur Rochmawati, S. Pd.	P	Guru	21-11-1982	Jl. Rungkut Tengah III-B/15
31	Nur Rohmatul Ummah	P	Guru	02-07-1994	Pranti Blok BD-10
32	Nur Silfianah	P	Guru	05-07-1990	Jl. Kedung Baruk No. 55
33	Nurul Fauziah, S. Pd	P	Guru	15-08-1992	Jl. Raya Kedung Asem 53D
34	Roudotul Ilmiyah, S. Pd.	P	Guru	03-06-1995	Rungkut Kidul Gang SS/20
35	Shuffi Qolbi Laili	P	Guru	14-04-2004	Raya Kalirungkut No. 126
36	Siti Munawaroh, S. Pd.I.	P	Waka Diniyah	08-03-1986	Jl. Wadung Asri IV/44
37	Sunia Ainun Nasucha, S. Pd.	P	Guru	22-06-1992	Jl. Berbek Raya
38	Supriadi, S.H.	L	Guru	15-10-1984	Jl. Rungkut Tengah VI-A/05A
39	Vina Lestari, S. Pd.	P	Guru	16-06-1997	Dsn. Jubel Kidul Sugio
40	Witri Hudawan, S. Si.	P	Guru	24-05-1983	Jl. Rungkut Menanggal 1-49

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I

SILABUS

Sekolah/Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Mata Pelajaran : Tematik
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Tahun Ajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPPK
PKn	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban	<ul style="list-style-type: none">• Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan.• Hak dan kewajiban ketika memanfaatkan	1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.1 Mematuhi hak dan kewajiban sebagai amanah	a. Berdiskusi dan tanyajawab tentang hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar. b. Melakukan refleksi dan mendiskusikan hak	24 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru• Buku Siswa• Internet• Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Nasionalis• Mandiri• Gotong royong• Integritas

	<p>dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak.</p> <p>4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak.</p>	<p>dan kewajiban tentang kegiatan menanam dan merawat tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk memelihara hewan dan tumbuhan. 			
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara. • Ciri-ciri pertanyaan yang baik dan benar. • Melakukan wawancara. 	<p>3.3.1 Mengidentifikasi ciri- ciri pertanyaan yang baik.</p> <p>4.3.1 Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri-ciri pertanyaan yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan apresiasi dan saran atas hasil karya temannya. • Membaca dan mencermati keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara. • Melakukan simulasi 			

	kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara. 	baik.	wawancara kepada masyarakat sekitar sesuai pertanyaan yang telah disusun.			
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah-masalah keseimbangan lingkungan. • Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. • Bagian tumbuhan dan fungsinya. 	<p>3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan.</p> <p>4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan daya alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks/gambar tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar. • Mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar). • Menanam satu jenis tanaman dan merawatnya. • Membuat jadwal merawat tanaman. • Membuat tabel pengamatan untuk mencatat pertumbuhan tanaman yang dirawatnya. (dibutuhkan waktu untuk dapat mengisi dan melaporkannya) tempat hidupnya. 			
Ilmu	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfatan 	3.1.1	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan 			

<p>Pengetahuan Sosial</p>	<p>Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan sekitar. 	<p>Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat. 4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>bentang alam Indonesia (pantai, dataran rendah dan dataran tinggi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam. 			
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat kolase. • Membuat kolase dari bahan alam. • Cara mengapresiasi karya seni kolase. 	<p>3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase. 4.4.1 Membuat kolase dari bahan alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkreasi membuat kolase dari bahan alam tentang hewan atau tumbuhan di sekitarnya.. 			

Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPPK
PKn	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>1.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita • Hak dan kewajiban terhadap hewan disekitar. • Dampak melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan. • Contoh kegiatan manusia terhadap hewan. • Hak dan kewajiban terhadap pelestarian hewan. 	<p>1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.1 Mematuhi hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan di sekitar.</p> <p>4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan di sekitar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengalaman merawat hewan peliharaan atau pengalaman menyayangi hewan di sekitarnya. • Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya perbedaan dari tubuh hewan beserta fungsinya dalam pelestarian lingkungan. • Menuliskan saran menurut peserta didik upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan. • Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan. 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong royong • Integritas

<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>1.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 1.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar pertanyaan wawancara. • Ciri-ciri pertanyaan yang baik dan benar. • Membuat daftar pertanyaan wawancara. • Menulis laporan hasil wawancara. 	<p>3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara. 4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara. • Membuat poster tentang upaya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan langka dan dilindungi. • Membaca teks tentang membuat pertanyaan dan hasil wawancara. • Melakukan kampanye ajakan untuk meletarikan hewan menggunakan poster yang telah dibuat. • Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara kepada pengelola kebun binatang setempat (bila memungkinkan) atau peternak atau petani tentang pemeliharaan hewan atau tanaman. 			
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. 3.8 Menjelaskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan 	<p>3.1.1 Mengidentifikasi fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan. 3.8.1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan dalam diagram venn yang tersedia. • Membaca teks tentang karakteristik tempat hidup hewan, pengaruh 			

	<p>pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.</p>	<p>alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam. • Diagram venn. • Bagian-bagian hewan dan fungsinya. • Membuat laporan tentang bagian-bagian hewan dan fungsinya • Membuat laporan bagian-bagian hewan dalam bentuk diagram venn. 	<p>Mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam.</p> <p>4.1.1 Membuat diagram venn fungsi hewan dalam pelestarian lingkungan.</p> <p>4.8.1 Membuat poster tentang upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam.</p>	<p>keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) terhadap kehidupan hewan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar hewan atau tumbuhan di Indonesia yang dilindungi dan langka (Misalnya. Komodo, Badak Bercula, bunga bangkai). • Mengumpulkan gambar tentang hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi. • Membaca teks tentang hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi. • Mengamati hewan peliharaan dan menjawab pertanyaan. • Mendiskusikan ciri-ciri khas hewan dan mengaitkan ciri-ciri khusus hewan dengan karakteristik tempat hidupnya. 			
Ilmu	3.1 Mengidentifikasi	• Pemanfaatan	3.1.1	• Mengidentifikasi			

<p>Pengetahuan Sosial</p>	<p>karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan sekitar. 	<p>Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat. 4.1.1 Menyajikan informasi hasil pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka. • Berdiskusi tentang pentingnya peran hewan atau tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. 			
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat mozaik. • Membuat mozaik dari bahan alam. • Cara mengapresiasi karya seni mozaik. 	<p>3.4.1 Menjelaskan teknik membuat mozaik. 4.4.1 Membuat mozaik dari bahan alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi karya seni mozaik. • Berkreasi membuat mozaik dari bahan alam dengan tema keberagaman hewan dan tumbuhan. 			

Sub Tema 3 : Ayo Cintai Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPPK
PKn	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>1.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan. Contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungan. Dampak melalaikan kewajiban menjaga lingkungan. Sikap melestarikan lingkungan sebagai bentuk kewajiban warga negara. 	<p>1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.1 Mematuhi hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Menganalisis hak dan kewajiban dari masalah menjaga lingkungan yang diberikan</p> <p>4.2.1 Memberikan contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk melaksanakan hak dan kewajiban dalam kaitannya menjaga lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar/paparan/tayangan tentang lingkungan hidup Mendiskusikan hak dan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan Memberikan contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungannya (melaksanakan hak dan kewajiban). Mengamati gambar dan menjelaskan dampak dari melalaikan kewajiban menjaga lingkungan. Melakukan pengamatan dan menyajikan laporan kesadaran masyarakat menjaga lingkungan di tempat tinggalnya. 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong royong Integritas

	kehidupan sehari-hari.						
Bahasa Indonesia	<p>1.4 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan wawancara. • Membuat laporan kesadaran masyarakat menjaga lingkungan. • Membuat ajakan untuk melestarikan lingkungan. • Cara menyajikan laporan hasil wawancara secara lisan. • Mengarang cerita petualangan tentang lingkungan. • Merancang poster tentang kepedulian terhadap lingkungan dengan teknik dan bahasa ajakan yang benar. 	<p>3.3.1 Menggali informasi melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3.1 Menyajikan laporan tertulis hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih menjelaskan cara menyajikan laporan hasil wawancara secara lisan. • Menggali informasi tentang pelestarian alam melalui kegiatan wawancara. • Menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. • Melakukan observasi dan diskusi untuk menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam menanam tanaman (praktik nyata untuk melestarikan sumber daya alam dan lingkungan). 			

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan. • Menyebutkan sikap sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila. 					
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya pelestarian sumber daya alam. • Menjelaskan penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam. • Membedakan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan benar. 	<p>3.8.1 Menjelaskan penting penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam</p> <p>4.8.1 Melakukan kegiatan menanam tanaman sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel • Menjelaskan dan menyajikan informasi pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar. • Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber 			

				daya alam dan lingkungan			
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah Pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar. • Mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan secara tertulis. 	<p>3.1.1 Menjelaskan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.</p> <p>4.1.1 Menyajikan informasi tentang pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemanfatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat • Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfataan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat • Membuat diagram frayer untuk menyebutkan contoh sikap dalam melestarikan lingkungan sebagai kewajiban sebagai warga, mengomunikasikan ajakan untuk melestarikan sebagai bentuk kewajiban sebagai warga. 			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat montase. • Membuat montase dari bahan bekas. 	<p>3.4.1 Menjelaskan teknik membuat montase.</p> <p>4.4.1 Membuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat montase dari bahan alam dengan tema menjaga lingkungan. 			

	kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	• Cara mengapresiasi karya seni montase.	montase dari bahan bekas.				
--	--	--	---------------------------	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah

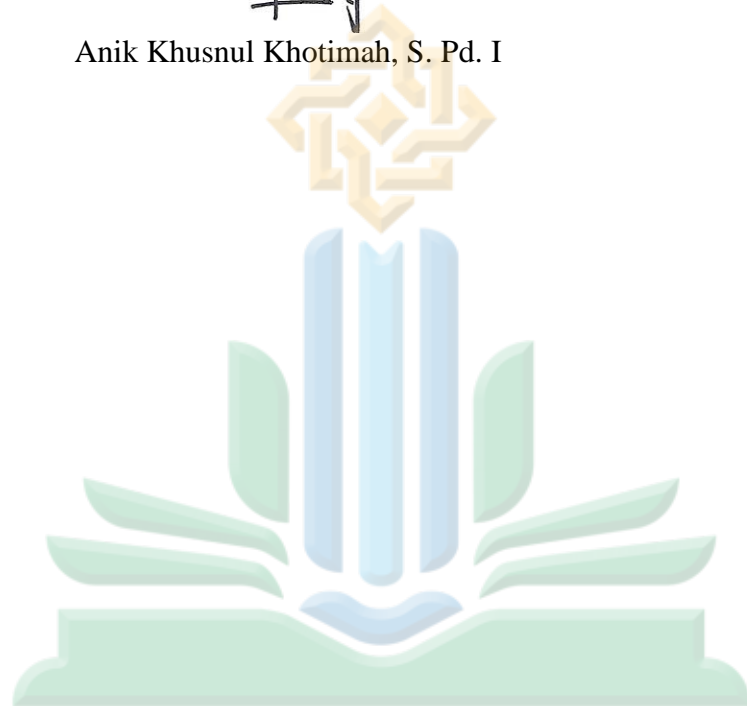


Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I

Surabaya, 1 Juli 2022
Wali Kelas IV



Nur Annisa Arifah, S. Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

RPP TEMATIK
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Kelas/Semester : IV-A/I
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema : 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 5
Muatan : IPS, SBdP
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. LANDASAN SPIRITUAL

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Artinya: “Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan”. (QS. Al An’am :38)

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (IPS)	4.1.1 Menampilkan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan mereka.
3.4 Memahami dan membuat karya seni rupa teknik menempel kolase, montase dan mozaik (SBdP).	3.4.1 Menjelaskan cara mengapresiasi karya seni kolase.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan dan menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengapresiasi karya seni kolase.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber Daya Alam.
2. Karya kolase teknik tempel

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Peran Teman Sebaya
3. Teknik : Diskusi dan Penugasan
4. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :
 - Gambar padi dan teh
 - Karya kolase
 - Teks bacaan
2. Alat/Bahan :
 - Papan Tulis
 - Spidol
 - Penghapus
3. Sumber Pembelajaran :
 - Silabus Tematik kelas IV MI Safinatul Huda Surabaya
 - Buku Penilaian Tematik (BUPETIK) Guru
 - Buku Penilaian Tematik (BUPETIK) Siswa
 - Internet
 - Lingkungan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan salam dan berdo'a bersama peserta didik. 2. Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik yang disesuaikan dengan lembar presensi. 3. Pendidik melakukan apersepsi pembelajaran. 4. Pendidik mengulas materi pembelajaran sebelumnya. 5. Peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan. 6. Pendidik menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yakni tentang "<i>Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku</i>". 7. Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota 2-4 orang dan masing-masing kelompok terdiri seorang tutor sebagai partner belajar. 2. Pendidik memberikan arahan kepada tutor mengenai materi "<i>Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku</i>" yang akan dipelajari. 	65 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Setiap kelompok belajar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan tutor. 4. Peserta didik mengamati gambar dan teks tentang tanaman padi dan teh. 5. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan tempat hidup tanaman padi dan the. 6. Peserta didik menuliskan penjelasan perbedaan cuaca akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman. 7. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka dengan bimbingan tutor. 8. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi. 9. Pendidik mengawasi proses pembelajaran sekaligus melakukan penilaian sikap dan keterampilan peserta didik pada saat proses pembelajaran. 10. Hasil pengerjaan tugas disampaikan masing-masing kelompok kepada pendidik secara bergantian. 11. Setelah penyampaian hasil diskusi, masing-masing kelompok memberikan tanggapan. 12. Peserta didik mengamati hasil karya teman-teman. 13. Peserta didik memberikan apresiasi kepada teman kelompok yang lain. 14. Pendidik dan peserta didik saling berdiskusi mengenai hasil pembelajaran. 15. Pendidik memberikan penguatan kepada peserta didik. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuat kesimpulan belajar bersama peserta didik. 2. Pendidik melakukan refleksi pembelajaran. 3. Pendidik membuat evaluasi pembelajaran. 4. Pendidik melakukan rencana tindak lanjut. 5. Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama. 	10 menit

I. PENILAIAN

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi perubahan perilaku
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis/Lisan
 - c. Penilaian Keterampilan : Observasi Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Instrument dan Instrumen
Terlampir
3. Pedoman Penskoran
Terlampir

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Catatan Perilaku											
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abid Baihaqi Syabana			√				√				√	
2	Ahmad Farel Hanafi			√			√					√	
3	Akifa Naila Farhanah			√			√				√		
4	Akmal Cahaya Putra			√				√				√	
5	Andreas Aurelius Santoso			√				√				√	
6	Anisa Syifa Maharani			√				√				√	
7	Asyifatul Nayla Setyawan			√				√			√		
8	Damar Rendy Wang I.		√					√				√	
9	Gendis Oktodika			√				√				√	
10	Ibrahimovic Rangga P.		√					√				√	
11	Izzatul Elsafania			√				√				√	
12	Khalwa Mafaza Qonita		√					√			√		
13	Lufvia Dwi Azzukhruf			√				√				√	
14	Moch. Abid Aqil Pranata		√					√			√		
15	Moch. Arifin Ilham			√				√				√	
16	Muhammad Fikri M.			√				√				√	
17	Muhammad Ibnu Mawahib			√				√				√	
18	Oktari Putri Sadittaqwa			√				√				√	
19	Rani Maghfirotul			√				√				√	

Keterangan:

1: K (Kurang), 2: C (Cukup), 3: B (Baik), 4: (Sangat Baik)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai		Nilai Subtema	Kriteria Ketuntasan Minimal = 75		
		IPS	SBdP		<75	=75	>75
1	Abid Baihaqi Syabana	80	80	80			√
2	Ahmad Farel Hanafi	80	80	80			√
3	Akifa Naila Farhanah	70	70	70	√		
4	Akmal Cahaya Putra	70	80	75		√	
5	Andreas Aurelius Santoso	70	80	75		√	
6	Anisa Syifa Maharani	80	80	80			√
7	Asyifatul Nayla Setyawan	80	70	75		√	
8	Damar Rendy Wang I.	70	70	70	√		
9	Gendis Oktodika	80	80	80			√
10	Ibrahimovic Rangga P.	80	80	80			√
11	Izzatul Elsafania	70	70	70	√		
12	Khalwa Mafaza Qonita	80	80	80			√

13	Lufvia Dwi Azzukhruf	70	80	75		√	
14	Moch. Abid Aqil Pranata	80	70	75		√	
15	Moch. Arifin Ilham	80	80	80			√
16	Muhammad Fikri M.	80	80	80			√
17	Muhammad Ibnu Mawahib	80	80	80			√
18	Oktari Putri Sadittaqwa	70	80	75		√	
19	Rani Maghfirotul	80	80	80			√

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Abid Baihaqi Syabana		√		
2	Ahmad Farel Hanafi		√		
3	Akifa Naila Farhanah			√	
4	Akmal Cahaya Putra		√		
5	Andreas Aurelius Santoso		√		
6	Anisa Syifa Maharani		√		
7	Asyifatul Nayla Setyawan			√	
8	Damar Rendy Wang Imahen		√		
9	Gendis Oktodika		√		
10	Ibrahimovic Rangga Pradana		√		
11	Izzatul Elsafania		√		
12	Khalwa Mafaza Qonita		√		
13	Lufvia Dwi Azzukhruf			√	
14	Moch. Abid Aqil Pranata		√		
15	Moch. Arifin Ilham		√		
16	Muhammad Fikri M.		√		
17	Muhammad Ibnu Mawahib		√		
18	Oktari Putri Sadittaqwa		√		
19	Rani Maghfirotul		√		

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I

Surabaya, 1 Juli 2022

Wali Kelas IV



Nur Annisa Arifah, S. Pd.

RPP TEMATIK
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Kelas/Semester : IV-A/I
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema : 2. Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Pembelajaran : 1
Muatan : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. LANDASAN SPIRITUAL

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرِ صَافَاتٍ ۖ كُلٌّ قَدْ
عَلِمَ صَلَاتَهُ وَتَسْبِيحَهُ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ

Artinya: "Tidaklah kamu tahu bahwasannya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan". (QS. An-Nur: 41)

C. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara dan melaporkan hasil wawancara dalam bentuk teks tulis (Bahasa Indonesia).	1.3.1 Membuat daftar pertanyaan tentang hewan langka untuk persiapan wawancara.
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya (IPA).	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam.
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang	3.1.1 Mengidentifikasi

dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (IPS).	karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
--	---

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan diskusi dan membuat poster, siswa mampu menjelaskan pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam.
3. Dengan diskusi dan membuat poster, siswa mampu menunjukkan upaya pelestarian alam.
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat pertanyaan tertulis wawancara.
2. Manfaat hewan bagi masyarakat sekitar.
3. Membuat poster dengan kalimat ajakan upaya pelestarian sumber daya alam.

G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Peran Teman Sebaya
3. Teknik : Diskusi dan Penugasan
4. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

H. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar burung cenderawasih dan lingkungan sekitar
2. Alat/Bahan :
 - Papan Tulis
 - Spidol
 - Penghapus
 - Kertas HVS
3. Sumber Pembelajaran :
 - Silabus Tematik kelas IV MI Safinatul Huda Surabaya
 - Buku Penilaian Tematik (BUPETIK) Guru
 - Buku Penilaian Tematik (BUPETIK) Siswa
 - Internet
 - Lingkungan

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan salam dan berdo'a bersama peserta didik. 2. Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik yang disesuaikan dengan lembar presensi. 3. Pendidik melakukan apersepsi pembelajaran. 4. Pendidik mengulas materi pembelajaran sebelumnya. 	10 menit

	<p>5. Peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan.</p> <p>6. Pendidik menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yakni tentang “<i>Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku</i>”.</p> <p>7. Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Pendidik membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota 2-4 orang dan masing-masing kelompok terdiri seorang tutor sebagai partner belajar.</p> <p>2. Pendidik memberikan arahan kepada tutor mengenai materi “<i>Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku</i>” yang akan dipelajari.</p> <p>3. Setiap kelompok belajar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan tutor.</p> <p>4. Peserta didik mengamati gambar hewan langka yang telah disediakan pendidik.</p> <p>5. Peserta didik mengidentifikasi dan mengamati ciri-ciri hewan yang berguna untuk menjaga keseimbangan alam.</p> <p>6. Masing-masing kelompok berdiskusi membuat daftar pertanyaan tentang identifikasi untuk mengetahui gambar tersebut.</p> <p>7. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi.</p> <p>8. Peserta didik mengamati poster yang disajikan pendidik.</p> <p>9. Peserta didik membuat poster yang berisi tentang ajakan untuk melestarikan hewan langka.</p> <p>10. Hasil pengerjaan tugas disampaikan masing-masing kelompok kepada pendidik secara bergantian.</p> <p>11. Setelah penyampaian hasil diskusi, masing-masing kelompok memberikan tanggapan.</p> <p>12. Pendidik dan peserta didik saling berdiskusi mengenai hasil pembelajaran.</p>	65 menit
Kegiatan Akhir	<p>1. Pendidik membuat kesimpulan belajar bersama peserta didik.</p> <p>2. Pendidik melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>3. Pendidik membuat evaluasi pembelajaran.</p> <p>4. Pendidik melakukan rencana tindak lanjut.</p> <p>5. Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo’a bersama.</p>	10 menit

J. PENILAIAN

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi perubahan perilaku
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis/Lisan
 - c. Penilaian Keterampilan : Observasi Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Instrument dan Instrumen

- Terlampir
 3. Pedoman Penskoran
 Terlampir

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Catatan Perilaku											
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abid Baihaqi Syabana			√				√				√	
2	Ahmad Farel Hanafi			√				√				√	
3	Akifa Naila Farhanah			√				√				√	
4	Akmal Cahaya Putra			√				√				√	
5	Andreas Aurelius Santoso			√				√				√	
6	Anisa Syifa Maharani			√				√				√	
7	Asyifatul Nayla Setyawan			√				√				√	
8	Damar Rendy Wang I.			√				√				√	
9	Gendis Oktodika			√				√				√	
10	Ibrahimovic Rangga P.		√					√				√	
11	Izzatul Elsafania			√				√				√	
12	Khalwa Mafaza Qonita		√					√			√		
13	Lufvia Dwi Azzukhruf			√				√				√	
14	Moch. Abid Aqil Pranata		√					√			√		
15	Moch. Arifin Ilham			√				√				√	
16	Muhammad Fikri M.			√				√				√	
17	Muhammad Ibnu Mawahib			√				√			√		
18	Oktari Putri Sadittaqwa			√				√				√	
19	Rani Maghirotul			√				√				√	

Keterangan:

1: K (Kurang), 2: C (Cukup), 3: B (Baik), 4: (Sangat Baik)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai			Nilai Subtema	Kriteria Ketuntasan Minimal = 75		
		BI	IPA	IPS		<75	=75	>75
1	Abid Baihaqi Syabana	75	80	70	75		√	
2	Ahmad Farel Hanafi	70	80	80	77			√
3	Akifa Naila Farhanah	75	70	70	72	√		
4	Akmal Cahaya Putra	75	80	70	75		√	
5	Andreas Aurelius S.	75	80	80	78			√
6	Anisa Syifa Maharani	80	80	80	80			√
7	Asyifatul Nayla S.	80	70	70	73	√		
8	Damar Rendy Wang I.	75	80	75	77			√

9	Gendis Oktodika	85	80	70	78			√
10	Ibrahimrovic Rangga P.	70	80	80	77			√
11	Izzatul Elsafania	75	70	70	70	√		
12	Khalwa Mafaza Qonita	80	80	80	80			√
13	Lufvia Dwi Azzukhruf	70	80	80	77			√
14	Moch. Abid Aqil P.	80	70	80	77			√
15	Moch. Arifin Ilham	75	80	75	77			√
16	Muhammad Fikri M.	70	70	85	75		√	
17	Muhammad Ibnu M.	80	70	80	75		√	
18	Oktari Putri Sadittaqwa	70	80	70	77			√
19	Rani Maghfirotul	80	80	70	77			√

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Abid Baihaqi Syabana		√		
2	Ahmad Farel Hanafi		√		
3	Akifa Naila Farhanah			√	
4	Akmal Cahaya Putra		√		
5	Andreas Aurelius Santoso		√		
6	Anisa Syifa Maharani		√		
7	Asyifatul Nayla Setyawan			√	
8	Damar Rendy Wang Imahen		√		
9	Gendis Oktodika		√		
10	Ibrahimrovic Rangga Pradana			√	
11	Izzatul Elsafania		√		
12	Khalwa Mafaza Qonita		√		
13	Lufvia Dwi Azzukhruf			√	
14	Moch. Abid Aqil Pranata		√		
15	Moch. Arifin Ilham		√		
16	Muhammad Fikri M.		√		
17	Muhammad Ibnu Mawahib		√		
18	Oktari Putri Sadittaqwa		√		
19	Rani Maghfirotul		√		

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I

Surabaya, 1 Juli 2022
Wali Kelas IV



Nur Annisa Arifah, S. Pd.

RPP TEMATIK
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya
Kelas/Semester : IV-A/I
Tema : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema : 2. Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Pembelajaran : 5
Muatan : IPS, SBdP
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. LANDASAN SPIRITUAL

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرِ صَافَاتٍ ۖ كُلٌّ قَدْ
 عَلِمَ صَلَاتَهُ وَتَسْبِيحَهُ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ

Artinya: “Tidaklah kamu tahu bahwasannya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan”. (QS. An-Nur: 41)

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Memahami dan membuat karya seni rupa teknik menempel kolase, montase dan mozaik (SBdP).	3.4.1 Menjelaskan teknik membuat mozaik.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten pentingnya upaya keseimbangan dan melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya (IPS).	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks dan berdiskusi siswa mampu menjelaskan dan menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam sekitar mereka dengan benar.
2. Dengan tanya jawab peserta didik dapat menyebutkan manfaat hewan di lingkungan sekitar.
3. Dengan mendengarkan penjelasan dari pendidik, siswa mampu menjelaskan dan mengapresiasi hasil karya mozaik dengan baik.
4. Dengan tanya jawab peserta didik dapat melakukan apresiasi karya seni mozaik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Karakteristik lingkungan hidup hewan.
2. Manfaat hewan.
3. Cara mengapresiasi karya seni.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Sainifik
2. Strategi : Peran Teman Sebaya
3. Teknik : Diskusi dan Penugasan
4. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar hewan peliharaan.
2. Alat/Bahan :
 - Papan Tulis
 - Spidol
 - Penghapus
3. Sumber Pembelajaran :
 - Silabus Tematik kelas IV MI Safinatul Huda Surabaya
 - Buku Penilaian Tematik (BUPETIK) Guru
 - Buku Penilaian Tematik (BUPETIK) Siswa
 - Internet
 - Lingkungan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberikan salam dan berdo'a bersama peserta didik.2. Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik yang disesuaikan dengan lembar presensi.3. Pendidik melakukan apersepsi pembelajaran.4. Pendidik mengulas materi pembelajaran sebelumnya.5. Peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan.6. Pendidik menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yakni tentang "Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku".7. Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.	10 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota 2-4 orang dan masing-masing kelompok terdiri seorang tutor sebagai partner belajar. 2. Pendidik memberikan arahan kepada tutor mengenai materi "<i>Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku</i>" yang akan dipelajari. 3. Setiap kelompok belajar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan tutor. 4. Peserta didik mengamati gambar hewan yang telah disediakan pendidik. 5. Peserta didik mengidentifikasi dan mengamati ciri-ciri hewan yang berguna untuk menjaga keseimbangan alam. 6. Peserta didik membuat kolase dengan bahan-bahan dari alam berupa biji-bijian. 7. Masing-masing kelompok mengerjakan soal tentang materi yang ada pada buku yang sudah disiapkan dengan bimbingan tutor. 8. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi. 9. Pendidik mengawasi proses pembelajaran sekaligus melakukan penilaian sikap dan keterampilan peserta didik pada saat proses pembelajaran. 10. Hasil pengerjaan tugas disampaikan masing-masing kelompok kepada pendidik secara bergantian. 11. Setelah penyampaian hasil diskusi, masing-masing kelompok memberikan tanggapan. 12. Pendidik memberikan penguatan kepada peserta didik. 	65 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuat kesimpulan belajar bersama peserta didik. 2. Pendidik melakukan refleksi pembelajaran. 3. Pendidik membuat evaluasi pembelajaran. 4. Pendidik melakukan rencana tindak lanjut. 5. Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama. 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi perubahan perilaku
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis/Lisan
 - c. Penilaian Keterampilan : Observasi Unjuk Kerja/Praktik
2. Bentuk Instrument dan Instrumen
Terlampir
3. Pedoman Penskoran
Terlampir

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Catatan Perilaku											
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abid Baihaqi Syabana			√				√				√	
2	Ahmad Farel Hanafi			√				√				√	
3	Akifa Naila Farhanah			√				√				√	
4	Akmal Cahaya Putra			√				√				√	
5	Andreas Aurelius Santoso			√				√				√	
6	Anisa Syifa Maharani			√				√				√	
7	Asyifatul Nayla Setyawan		√					√				√	
8	Damar Rendy Wang I.			√				√			√		
9	Gendis Oktodika			√				√				√	
10	Ibrahimrovic Rangga P.			√				√				√	
11	Izzatul Elsafania			√				√				√	
12	Khalwa Mafaza Qonita		√					√				√	
13	Lufvia Dwi Azzukhruf			√				√				√	
14	Moch. Abid Aqil Pranata			√				√				√	
15	Moch. Arifin Ilham			√				√				√	
16	Muhammad Fikri M.			√				√				√	
17	Muhammad Ibnu Mawahib			√				√			√		
18	Oktari Putri Sadittaqwa			√				√				√	
19	Rani Maghfirotul			√				√				√	

Keterangan:

1: K (Kurang), 2: C (Cukup), 3: B (Baik), 4: (Sangat Baik)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai		Nilai Subtema	Kriteria Ketuntasan Minimal = 75		
		IPS	SBdP		<75	=75	>75
1	Abid Baihaqi Syabana	80	80	80			√
2	Ahmad Farel Hanafi	70	80	75		√	
3	Akifa Naila Farhanah	70	70	70	√		
4	Akmal Cahaya Putra	70	80	75		√	
5	Andreas Aurelius Santoso	70	80	75		√	
6	Anisa Syifa Maharani	80	80	80			√
7	Asyifatul Nayla Setyawan	80	70	75		√	
8	Damar Rendy Wang I.	70	80	75		√	
9	Gendis Oktodika	80	80	80			√
10	Ibrahimrovic Rangga P.	70	80	75		√	
11	Izzatul Elsafania	80	80	80			√
12	Khalwa Mafaza Qonita	80	70	75		√	

13	Lufvia Dwi Azzukhruf	70	80	75		√	
14	Moch. Abid Aqil Pranata	80	70	75		√	
15	Moch. Arifin Ilham	80	80	80			√
16	Muhammad Fikri M.	80	70	75		√	
17	Muhammad Ibnu Mawahib	80	70	75		√	
18	Oktari Putri Sadittaqwa	70	80	75		√	
19	Rani Maghfirotul	80	80	80			√

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Abid Baihaqi Syabana	√			
2	Ahmad Farel Hanafi		√		
3	Akifa Naila Farhanah		√		
4	Akmal Cahaya Putra		√		
5	Andreas Aurelius Santoso		√		
6	Anisa Syifa Maharani		√		
7	Asyifatul Nayla Setyawan		√		
8	Damar Rendy Wang Imahen		√		
9	Gendis Oktodika		√		
10	Ibrahimovic Rangga Pradana		√		
11	Izzatul Elsafania		√		
12	Khalwa Mafaza Qonita		√		
13	Lufvia Dwi Azzukhruf			√	
14	Moch. Abid Aqil Pranata		√		
15	Moch. Arifin Ilham			√	
16	Muhammad Fikri M.		√		
17	Muhammad Ibnu Mawahib		√		
18	Oktari Putri Sadittaqwa		√		
19	Rani Maghfirotul	√			

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I

Surabaya, 1 Juli 2022
Wali Kelas IV



Nur Annisa Arifah, S. Pd.

**ANGGOTA KELOMPOK
PEMBELAJARAN 1**

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
- Rani Maghfirotul	- Abid Baihaqi Syabana	- Anisa Syifa	- Moch. Arifin Ilham	- Ibrahimovic R.
- Khalwa Mafaza	- Muhammad Fikri	- Gendis Oktodika	- Damar Rendy	- Ahmad Farel
- Lufvia Dwi	- Akmal Cahaya	- Asyifatul Nayla	- Andreas Aurellius	- Muhammad Ibnu
- Oktari Putri		- Akifa Naila		- Moch. Abid Aqil
- Izzatul Elsafania				

**LAMPIRAN ANGGOTA KELOMPOK
PEMBELAJARAN 2**

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
- Moch. Abid Aqil	- Abid Baihaqi Syabana	- Muhammad Ibnu	- Akmal Cahaya	- Ibrahimovic R.
- Moch. Arifin Ilham	- Muhammad Fikri	- Andreas Aurellius	- Damar Rendy	- Ahmad Farel
- Lufvia Dwi	- Anisa Syifa	- Asyifatul Nayla	- Khalwa Mafaza	- Rani Maghfirotul
- Gendis Oktodika	- Izzatul Elsafania	- Akifa Naila		- Oktari Putri

**LAMPIRAN ANGGOTA KELOMPOK
PEMBELAJARAN 3**

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
- Abid Baihaqi	- Anisa Syifa	- Ibrahimovic R.	- Moch. Abid Aqil	- Muhammad Ibnu
- Ahmad Farel	- Asyifatul Nayla	- Izzatul Elsafania	- Moch. Arifin Ilham	- Oktari Putri
- Akifa Naila	- Damar Rendy Akmal Cahaya	- Khalwa Mafaza	- Muhammad Fikri Andreas Aurellius	- Rani Maghfirotul
- Akmal Cahaya	- Gendis Oktodika	- Lufia Dwi Akifa Naila		
- Andreas Aurellius				

DOKUMENTASI FOTO



Foto Kegiatan Wawancara dengan Kepala MI Safinatul Huda Surabaya



Foto Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelas IV-A



Foto Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelas IV-B



Foto Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelas IV-C



Foto Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelas IV-D

DOKUMENTASI FOTO



Foto Kegiatan Wawancara dengan perwakilan Peserta Didik Kelas IV-A



Foto Kegiatan Wawancara dengan perwakilan Peserta Didik Kelas IV-B



Foto Kegiatan Wawancara dengan perwakilan Peserta Didik Kelas IV-C

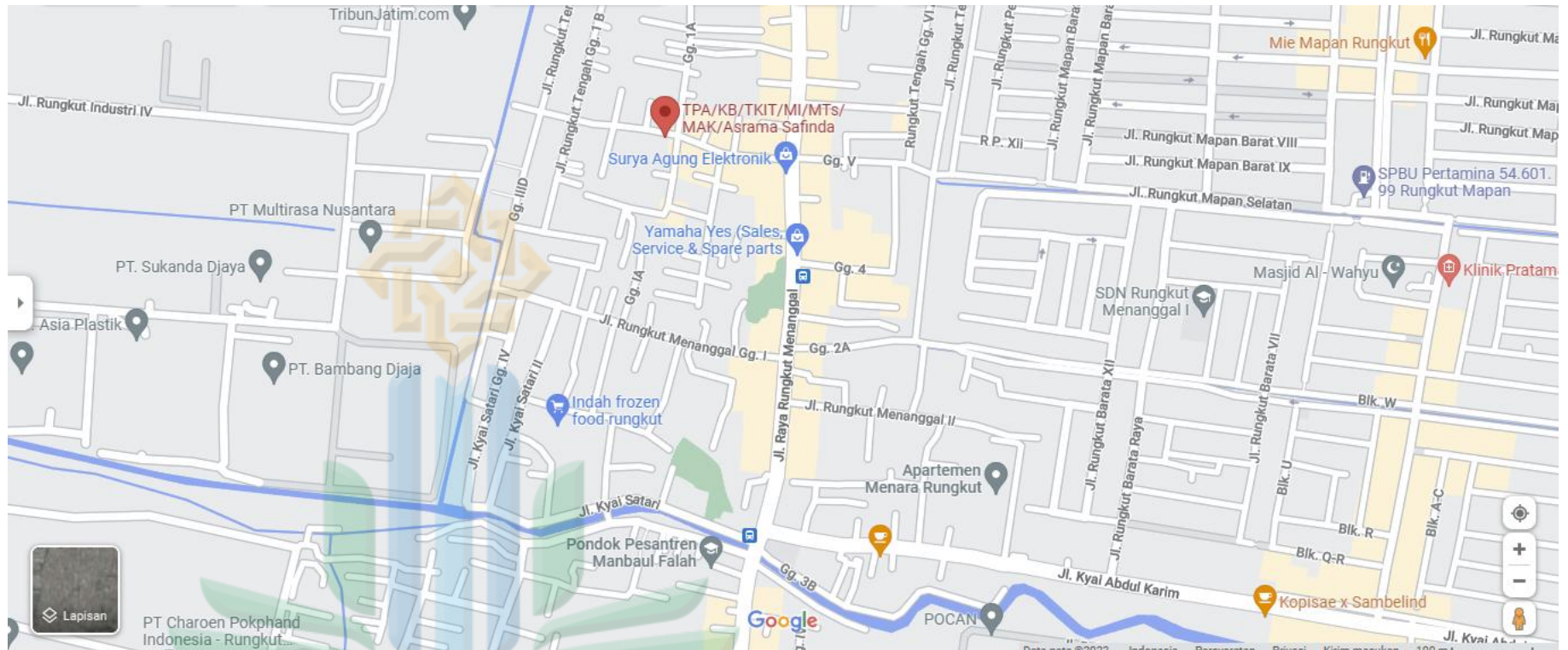


Foto Kegiatan Wawancara dengan perwakilan Peserta Didik Kelas IV-D

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

DENAH LOKASI MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINATUL HUDA SURABAYA



Skala 1:100

Lampiran 6



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4247/In.20/3.a/PP.009/08/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINATUL HUDA

Gg. III No.33, Rungkut Tengah, Kec. Gn. Anyar, Kota SBY, Jawa Timur 60293

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184119

Nama : SEILA NUR AIDA SAFITRI

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PERAN TEMAN SEBAYA (PEER GROUP) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINATUL HUDA KOTA SURABAYA TAHUN AJARAN 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Agustus 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



MADRASAH IBTIDAIYAH SAFINDA
NSM : 111235780154 NPSN : 69881917
YAYASAN SAFINATUL HUDA SURABAYA
Akta Notaris Tantiem Bintari, S.H. No. 15 Th. 2020
Jl. Rungkut Tengah III/33 Telp. (031) 8421575 Surabaya

SURAT KETERANGAN

Nomor : Peg.053/yshs.mi/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amik Khusnul Khotimah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Safinda
Alamat Sekolah : Rungkut Tengah Gg. III / 33

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Seila Nur Aida Safitri
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 11 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : T20184119
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI SAFINDA Surabaya dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "*Implementasi Strategi Pembelajaran Peran Teman Sebaya (Peer Group) Pada Pembelajaran Tematik Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Kota Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYARIF
J E M B E R A

Surabaya, 13 September 2022






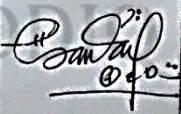
Kepala MI SAFINDA





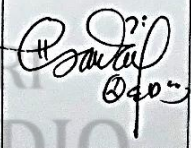
Amik Khusnul Khotimah, S.Pd.I












Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1.	3 Agustus 2022	Menghubungi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya untuk memohon izin melaksanakan kegiatan penelitian.	Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I.	
2.	4 Agustus 2022	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.	Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I.	
3.	7 Agustus 2022	Koordinasi bersama Wali Kelas IV-A.	Ustadzah Nur Annisa Arifah, S. Pd.	
4.	8 Agustus 2022	Pengenalan lingkungan belajar dan observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-A pertemuan 1.	Ustadzah Nur Annisa Arifah, S. Pd.	
5.	8 Agustus 2022	Pengenalan lingkungan belajar dan observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-D pertemuan 1.	Ustadzah Ani Maria Ulfa, S. Pd.	
6.	9 Agustus 2022	Pengenalan lingkungan belajar dan observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi	Ustadzah Asmara Miftakhol J., S. Pd.	

		pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-C pertemuan 1.		
7.	10 Agustus 2022	Pengenalan lingkungan belajar dan observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-B pertemuan 1.	Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.	
8.	10 Agustus 2022	Observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-D pertemuan 2.	Ustadzah Ani Maria Ulfa, S. Pd.	
9.	11 Agustus 2022	Observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-D pertemuan 3.	Ustadzah Ani Maria Ulfa, S. Pd.	
10.	11 Agustus 2022	Observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-A pertemuan 2.	Ustadzah Nur Annisa Arifah, S. Pd.	
11.	12 Agustus 2022	Observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas	Ustadzah Asmara Miftakhol J., S. Pd.	

		IV-C pertemuan 2.		
12.	13 Agustus 2022	Observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-B pertemuan 2.	Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.	
13.	15 Agustus 2022	Wawancara dengan Wali Kelas IV-D terkait proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.	Ustadzah Ani Maria Ulfa, S. Pd.	
14.	15 Agustus 2022	Wawancara dengan Wali Kelas IV-C terkait proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.	Ustadzah Asmara Miftakhol J., S. Pd.	
15.	15 Agustus 2022	Observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-C pertemuan 3.	Ustadzah Asmara Miftakhol J., S. Pd.	
16.	25 Agustus 2022	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-C.	1. Queeine Alike A.	
			2. Reza Laga Lorenzo	
			3. Haliya Nadzirotul A.	
			4. Diffa Aura Rachmi	
17.	27 Agustus 2022	Observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-B pertemuan 3.	Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.	

18.	27 Agustus 2022	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-D.	1. Zelda Kanzakauha	A 2 K 9	
			2. Naufal Azka A.		
			3. Ramditya Aydinif		Ramdit
			4. Kenzie Amelia A.		
19.	31 Agustus 2022	Wawancara dengan Wali Kelas IV-A terkait proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.	Ustadzah Nur Annisa Arifah, S. Pd.		
20.	1 September 2022	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-A.	1. Abid Baihaqi S.	ABID	
			2. Rani Maghfirotul	Dani	
			3. Lufvia Dwi A.	Luf	
			4. Moch. Abid Aqil	Aqil	
21.	2 September 2022	Observasi proses pembelajaran dengan implementasi strategi pembelajaran peran teman sebaya (<i>peer group</i>) di kelas IV-A pertemuan 3.	Ustadzah Nur Annisa Arifah, S. Pd.		
22.	5 September 2022	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-B.	1. Devrizal Huzain A.	A Delal	
			2. Fairuz Izzul Azami	Fairuz	
			3. Aurelia Rahfani M.	Aurelia	
			4. M. Arsa Nanda A.	Nanda	
23.	6 September 2022	Wawancara dengan Wali Kelas IV-B terkait proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.	Ustadzah Fatmawati Rizqiyah, S. Pd.		
24.	7 September 2022	Observasi dan telaah data di Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.	Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I.	Anik	
25.	7 September 2022	Wawancara terkait dengan proses pembelajaran bersama	Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I.	Anik	

		Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya.	
26.	12 September 2022	Silaturahmi dan penyerahan surat izin selesai penelitian.	Ustadzah Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I.

Surabaya, 12 September 2022

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Safinatul Huda Surabaya



Anik Khusnul Khotimah, S. Pd. I

Lampiran 9

BIODATA PENULIS



1. Nama : Seila Nur Aida Safitri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 11 Januari 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jl. Gunung Anyar Tengah No. 29 Surabaya
5. Email : seilanur18@gmail.com
6. Motto :
اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝
“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”
7. Riwayat Pendidikan :
Formal
 1. TK Al Islah (Lulus Tahun 2006)
 2. SD Al Islah (Lulus Tahun 2012)
 3. SMP Al Islah (Lulus Tahun 2015)
 4. SMA An Najiyah (Lulus Tahun 2018)
 5. UIN KH Achmad Siddiq Jember (Lulus Tahun 2022)Non Formal
 1. Pondok Pesantren Salafiyah An-Najiyah Putri Sidosermo Surabaya
8. Pengalaman Organisasi :
 1. Ketua Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Ranting Gunung Anyar Masa Khidmat 2015-2016
 2. Sekretaris Umum Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat (IKMAMEBA) Periode 2020-2021
 3. Anggota Departemen Dakwah dan Pendidikan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Ranting Gunung Anyar Masa Khidmat 2020-2021
 4. Koordinator Departemen Media Komunikasi dan Informasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Pimpinan Anak Cabang Gunung Anyar